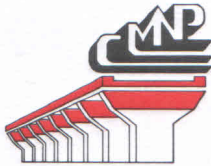


PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013*

(MATA UANG INDONESIA) / *(INDONESIA CURRENCY)*



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011 /

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011 AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Danty Indriastuty Purnamasari
Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card : Jl. Yusuf Adiwinata No. 18 Gondangdia
Menteng - Jakarta Pusat

Nomor Telepon/Phone Number : 021-65306930
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name : Indrawan Sumantri
Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card : Kemang Raya No. 78 Blok C7 Bangka
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number : 021-65306930
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/ Finance Director

Menyatakan bahwa : / state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak, / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries .
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, /The consolidated financial statements of company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, / All information contained in the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries are complete and correct.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak, / We are responsible for the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./ This Statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2014 / February 28, 2014

Danty Indriastuty Purnamasari
Direktur Utama
/ President Director

Indrawan Sumantri
Direktur Keuangan
/ Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNT&R-205/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. KNT&R-205/14

The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the Consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, (entitas induk) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and for the year then ended on that date attached was performed for the purpose of forming an opinion on such the consolidated financial statements taken as a whole. Financial information of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, (parent entity) which consists of the statement financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively as "Financial Information"), which are presented as additional information on the consolidated financial statements for purposes of additional analysis and is not a part that is required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information is the responsibility of the parent entity and the management and was directly generated from the accounting records and other records that are used to construct the underlying consolidated financial statements. Financial Information has become the object of the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements based on Standards Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information is fairly stated in all material respects, relating to the consolidated financial statements as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0269

28 Februari 2014 / February 28, 2014

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

| | Halaman / Pages | |
|--|------------------------|--|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 - 5 | <i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 - 80 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Informasi Tambahan : | | <i>Supplementary of Information:</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | 81-82 | <i>Statements of Financial Position Parent Company</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk | 83 | <i>Statements of Comprehensive Income Parent Company</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | 84 - 85 | <i>Statements of Changes In Equity Parent Company</i> |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk | 86 | <i>Statements of Cash Flows Parent Company</i> |

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2e,5 | 1.681.299.216.493 | 1.102.959.307.676 | 722.030.535.418 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 2d,6 | 212.621.298 | 964.558.909 | 2.670.093.275 | Trade receivables |
| Investasi jangka pendek - neto | 2d,7 | - | 20.000.000.000 | - | Short-term investment - net |
| Piutang lain-lain | 2d,8 | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | | 16.387.576.403 | 4.748.456.389 | 6.234.894.670 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 1.597.488.743 | 2.438.252.517 | 456.999.963 | Related parties |
| Biaya dibayar di muka | 2f, 9 | 2.887.181.623 | 455.138.651 | 443.699.551 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya | 2d,10 | 3.302.832.658 | 1.451.532.517 | 1.398.894.066 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | | 1.705.686.917.218 | 1.133.017.246.659 | 733.235.116.943 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON - CURRENT ASSETS |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2j,11 | 164.009.059.834 | 46.596.000.000 | 11.721.000.000 | Investment in associates |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 2t,33 | 344.313.727 | 32.516.329.981 | 32.516.329.981 | Estimated claims for tax refund |
| Proyek dalam penyelesaian | 2e,12 | 8.214.205.220 | 4.134.762.046 | - | Projects in progress |
| Hak pengusahaan jalan tol - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 875.477.157.569, Rp 767.247.091.521 dan Rp 659.153.491.848 pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 | 2g,13 | 2.465.242.928.967 | 2.194.835.902.129 | 2.078.729.019.217 | Toll road concession rights - net of accumulated depreciation Rp 875,477,157,569, Rp 767,247,091,521 and Rp 659,153,491,848 in December 31, 2013, 2012 and 2011 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 42.398.984.943, Rp 45.229.777.092, Rp 38.924.965.603 pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 | 2h,14 | 325.067.921.494 | 239.986.909.732 | 189.813.441.405 | Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 42,398,984,943, Rp 45,229,777,092, Rp 38,924,965,603 in December 31, 2013, 2012 and 2011 |
| Properti investasi | 2i,15 | 40.362.652.041 | 45.757.442.961 | 45.757.442.961 | Investment properties |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2t,33 | - | - | 1.789.566.541 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain | 16 | 74.274.995.717 | 62.264.104.554 | 105.033.130.202 | Other assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 3.077.516.077.000 | 2.626.091.451.403 | 2.465.359.930.307 | Total Non - Current Assets |
| TOTAL ASET | | 4.783.202.994.218 | 3.759.108.698.062 | 3.198.595.047.250 | TOTAL ASSETS |

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Biaya masih harus dibayar | 2d,17 | 32.780.561.158 | 55.220.994.750 | 63.490.162.324 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2t,18 | 14.862.425.973 | 30.067.133.363 | 10.264.127.820 | Taxes payable |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2m,34 | 502.145.963 | 2.257.724.615 | - | Employee benefits liability |
| Pendapatan diterima dimuka | 19 | 12.323.092.685 | 4.525.883.156 | 855.151.200 | Unearned revenue |
| Utang kontraktor | 2d,20 | 22.445.583.420 | 24.208.076.573 | 25.881.317.570 | Payable to contractors |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | Current maturity of long-term debts |
| Utang bank | 2d,22 | 359.147.454.544 | 5.208.790.182 | 17.708.790.182 | Bank loans |
| Liabilitas lain | 2d,21 | 4.116.928.734 | 2.773.878.144 | 1.645.931.509 | Other liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 446.178.192.477 | 124.262.480.783 | 119.845.480.605 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON - CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2m,34 | 15.824.331.227 | 13.654.730.621 | 14.850.146.370 | Employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | Long term debts - net of current maturities |
| Utang bank | 2d,22 | 464.635.262.800 | 853.960.489.520 | 875.955.337.885 | Bank loans |
| Liabilitas lain | 2d,21 | 601.061.761.790 | 244.647.956.583 | 27.203.278.792 | Other liabilities |
| Pendapatan diterima dimuka | 19 | - | 9.302.169.521 | - | Unearned revenue |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2t,33 | 1.933.393.232 | 1.946.897.016 | - | Deferred tax liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 1.083.454.749.049 | 1.123.512.243.261 | 918.008.763.047 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 1.529.632.941.526 | 1.247.774.724.044 | 1.037.854.243.652 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham | | | | | Capital stock - par value Rp 500 per share |
| Modal dasar - 7.200.000.000 saham | | | | | Authorized - 7,200,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.200.000.000 saham pada 2013 dan 2.000.000.000 saham pada 2012, 2011 | 23 | 1.100.000.000.000 | 1.000.000.000.000 | 1.000.000.000.000 | Issued and fully paid - 2,200,000,000 shares in 2013 and 2,000,000,000 shares in 2012, 2011 |
| Tambahan Modal Disetor | 24 | 180.100.000.000 | - | - | Additional paid in capital |
| Selisih penilaian aset dan liabilitas *) | 26 | - | 23.569.432.782 | 23.569.432.782 | Revaluation increment on assets and liabilities *) |
| Saldo laba : | | | | | Retained earnings : |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 1.789.509.260.869 | 1.359.090.727.397 | 1.022.065.788.713 | Unappropriated |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 81.449.536.025 | 81.449.536.025 | 64.155.422.881 | Appropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 3.151.058.796.894 | 2.464.109.696.204 | 2.109.790.644.376 | Equity attributable to owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non pengendali | | 102.511.255.798 | 47.224.277.814 | 50.950.159.222 | Non-controlling interest |
| Total Ekuitas | | 3.253.570.052.692 | 2.511.333.974.018 | 2.160.740.803.598 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 4.783.202.994.218 | 3.759.108.698.062 | 3.198.595.047.250 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) Perusahaan melakukan kuasi - reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003

*) The Company carried out a quasi-reorganization effective December 31, 2003

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|---|
| PENDAPATAN USAHA | 2p,27 | 962.564.070.641 | 903.468.713.682 | 803.445.490.694 | REVENUES |
| BEBAN PENDAPATAN | 2p,28 | 297.744.541.014 | 220.723.855.893 | 251.817.504.122 | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | | 664.819.529.627 | 682.744.857.789 | 551.627.986.572 | GROSS PROFITS |
| Beban umum dan administrasi | 2p,29 | (155.560.763.046) | (157.132.229.180) | (130.043.678.283) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | 31 | 76.314.412.094 | 41.908.363.884 | 29.192.304.143 | Interest income |
| Beban pendanaan | 2v,30 | (51.083.967.643) | (54.831.595.331) | (62.293.835.532) | Finance cost |
| Beban pajak | | (9.721.800.955) | (11.971.444.343) | - | Taxes expense |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap | 2 | (1.622.723.580) | (278.711.070) | 1.543.332 | Gain (loss) on sale of fixed assets |
| Rugi penjualan aset tetap | | (1.807.140.920) | - | - | Loss on sale of investment property |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - neto | 2q | (8.459.092.857) | 502.245.608 | (215.943.612) | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Rugi entitas asosiasi | 11 | (1.586.940.166) | - | - | Loss on association entity |
| Keuntungan atas akuisisi perusahaan | | - | 1.057.582.760 | - | Gain on acquisition of company |
| Lain-lain - neto | | (8.156.405.689) | (9.505.243.813) | (1.671.713.894) | Others - net |
| LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) | | 503.135.106.865 | 492.493.826.304 | 386.596.662.726 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| PAJAK PENGHASILAN | | 503.135.106.865 | 492.493.826.304 | 386.596.662.726 | BENEFIT (EXPENSE) |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | | | | INCOME TAX BENEFIT |
| PENGHASILAN | | | | | (EXPENSE) |
| Tahun berjalan | 2t, 33 | (100.722.531.975) | (103.235.338.018) | (36.191.631.370) | Current |
| Tangguhan | 33 | 13.503.784 | (3.736.463.557) | 2.536.053.218 | Deferred |
| BEBAN PAJAK | | | | | INCOME TAX EXPENSE - |
| PENGHASILAN - NETO | | (100.709.028.191) | (106.971.801.575) | (33.655.578.152) | NET |
| LABA NETO | | 402.426.078.674 | 385.522.024.729 | 352.941.084.574 | NET INCOME |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | - | - | - | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF | | 402.426.078.674 | 385.522.024.729 | 352.941.084.574 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO : |
| Pemilik entitas induk | | 406.849.100.690 | 390.319.051.828 | 357.040.853.493 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 32 | (4.423.022.016) | (4.797.027.099) | (4.099.768.919) | Non-Controlling Interest |
| TOTAL | | 402.426.078.674 | 385.522.024.729 | 352.941.084.574 | TOTAL |
| LABA NETO PER SAHAM | 2l, 35 | 186,47 | 195,16 | 178,52 | EARNINGS PER SHARE |

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan / Notes | Modal Saham / Capital Stock | Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities | Saldo Laba / Retained Earnings | | Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components | Saldo Laba / Retained Earnings | | |
|--|--------------------|--------------------------------|---|--|---|---|--------------------------------|---|--------------------------------|
| | | | | Tela Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated | Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated | | Total / Total | Kepentingan Nonpengendali / Non Controlling Interest | Ekuitas-neto / Equity - Net |
| Saldo per 1 Januari 2011 | 23 | 1.000.000.000.000 | 23.569.432.782 | 49.242.271.342 | 694.851.238.298 | 13.351.437 | 1.767.676.293.859 | 45.298.928.141 | 1.812.976.222.000 |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | 357.040.853.493 | - | 357.040.853.493 | (4.098.768.919) | 352.941.084.574 |
| Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek | | - | - | - | - | (13.351.437) | (13.351.437) | - | (13.351.437) |
| Perubahan kepemilikan saham entitas anak | | - | - | - | - | - | - | 9.750.000.000 | 9.750.000.000 |
| Dividen | 25 | - | - | - | (14.913.151.539) | - | (14.913.151.539) | - | (14.913.151.539) |
| Penyisihan untuk cadangan umum | 25 | - | - | 14.913.151.539 | (14.913.151.539) | - | - | - | - |
| Saldo per 31 Desember 2011 | | 1.000.000.000.000 | 23.569.432.782 | 64.155.422.881 | 1.022.065.788.713 | - | 2.109.790.644.376 | 50.950.159.222 | 2.160.740.803.598 |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | 390.319.051.828 | - | 390.319.051.828 | (4.797.027.099) | 385.522.024.729 |
| Dividen | 25 | - | - | - | (36.000.000.000) | - | (36.000.000.000) | - | (36.000.000.000) |
| Penyisihan untuk cadangan umum | 25 | - | - | 17.294.113.144 | (17.294.113.144) | - | - | - | - |
| Perubahan ekuitas atas entitas anak | | - | - | - | - | - | - | 1.071.145.691 | 1.071.145.691 |
| Saldo per 31 Desember 2012 | | 1.000.000.000.000 | 23.569.432.782 | 81.449.536.025 | 1.359.090.727.397 | - | 2.464.109.696.204 | 47.224.277.814 | 2.511.333.974.018 |

PT CITRAMARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| (lanjutan) | | | | | | | | | (continued) | |
|--|----|-------------------|------------------|-----------------|----------------|-------------------|-------------------|-----------------|-------------------|--|
| Saldo per 31 Desember 2012 | 23 | 1.000.000.000.000 | 23.569.432.782 | - | 81.449.536.025 | 1.359.090.727.397 | 2.464.109.696.204 | 47.224.277.814 | 2.511.333.974.018 | Balance of December 31, 2012 |
| Total laba komprehensif | | | | | | | | | | Total comprehensive income |
| tahun berjalan | | - | - | - | - | 406.849.100.690 | 406.849.100.690 | (4.423.022.016) | 402.426.078.674 | Change of shareholder for the year |
| Perubahan kepemilikan saham entitas anak | | - | - | - | - | - | - | 59.710.000.000 | 59.710.000.000 | Change of shareholder in subsidiaries |
| Tambahan modal disetor | 23 | 100.000.000.000 | - | 180.100.000.000 | - | - | 280.100.000.000 | - | 280.100.000.000 | Addition paid in capital |
| Penerapan Pencabutan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-reorganisasi" | | - | (23.569.432.782) | - | - | 23.569.432.782 | - | - | - | Implementation of the Revocation of Statement of Financial Accounting Standard (PPSAK) NO. 10: "The Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-reorganization |
| Saldo per 31 Desember 2013 | | 1.100.000.000.000 | - | 180.100.000.000 | 81.449.536.025 | 1.799.509.260.869 | 3.151.058.796.894 | 102.511.255.798 | 3.253.570.052.692 | Balance as of December 31, 2013 |

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|-----------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|--|
| | | | | | CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | | |
| Penerimaan kas dari pendapatan tol | 27 | 928.598.867.752 | 888.622.669.576 | 803.017.915.094 | Cash receipts from customers |
| Penerimaan kas dari pendapatan konstruksi | | 26.256.674.340 | 4.116.837.440 | - | Payments to suppliers and employee |
| Penerimaan kas dari pendapatan sewa | | 5.920.826.791 | 18.100.137.763 | 2.406.374.645 | Receipt from rental revenue |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan | | (378.168.309.712) | (291.818.238.428) | (285.380.734.490) | Receipt from construction |
| Kas neto diperoleh dari operasi | | 582.608.059.171 | 619.021.406.351 | 520.043.555.249 | Net - Cash receipts from operating activities |
| Penerimaan bunga | | 73.523.839.844 | 37.795.655.105 | 29.018.057.473 | Interest received |
| Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain | | 4.408.140.862 | 6.828.928.872 | (1.136.615.266) | Receipt of (payment to) other receivables |
| Pembayaran utang lain-lain | | (4.994.301.026) | (1.269.716.292) | (993.984.240) | Payment of other payables |
| Pembayaran biaya pendanaan | | (48.144.174.275) | (50.800.342.908) | (49.771.587.170) | Payment of financing expenses |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (118.682.092.868) | (81.569.339.588) | (69.589.572.543) | Income tax paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 488.719.471.708 | 530.006.591.540 | 427.569.853.503 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| | | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | | |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | | 22.062.925.104 | - | 705.000.000 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek | | 20.000.000.000 | (20.000.000.000) | 33.996.857 | Received from (addition) short term investment |
| Penjualan properti investasi | 15 | 3.236.805.400 | - | - | Proceeds sales of investment properties |
| Penambahan proyek dalam pelaksanaan | | (3.969.904.174) | (4.134.762.046) | - | Addition project in progress |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | | (6.085.881.029) | (28.429.016) | (17.545.154.761) | Addition restricted deposit |
| Penambahan penyertaan saham | 11 | (119.000.000.000) | (34.875.000.000) | - | Addition investment in shares of stock |
| Penambahan aset tetap | 14 | (125.265.931.071) | (56.528.956.623) | (19.681.333.040) | Addition of fixed assets |
| Penerimaan (penambahan) aset lainnya | | - | 42.750.000.000 | (42.750.000.000) | Addition (deduction) of other assets |
| Penerimaan dividen | | - | - | 75.265.378 | Dividends received |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | | (209.021.985.770) | (72.817.147.685) | (79.162.225.566) | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities |
| | | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | | |
| Peningkatan modal disetor | | 280.100.000.000 | - | - | Receipt from issuance of capital stock |
| Peningkatan modal entitas anak | | 67.500.000.000 | - | 9.750.000.000 | Receipt from issuance of subsidiary's capital stock |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | | (2.339.229.959) | (1.628.575.182) | (3.220.306.812) | Lease payments |
| Pembayaran utang bank | | (38.159.254.305) | (39.134.342.023) | (23.220.372.096) | Payment of bank loans |
| Pembayaran dividen | | - | (36.000.000.000) | (14.913.151.539) | Dividend paid |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | 307.101.515.736 | (76.762.917.205) | (31.603.830.447) | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 586.799.001.674 | 380.426.526.650 | 316.803.797.490 | NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | | (8.459.092.857) | 502.245.608 | (215.943.612) | Effect of foreign exchange |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 5 | 1.102.959.307.676 | 722.030.535.418 | 405.442.681.540 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 5 | 1.681.299.216.493 | 1.102.959.307.676 | 722.030.535.418 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No.12. tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2008 dan ditegaskan kembali dalam akta No. 10 tanggal 13 Februari 2009, keduanya dibuat dihadapan Irwan Santosa, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 tanggal 7 Mei 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Penyelenggaraan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (PT JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJ) selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya liabilitas Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan PT JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan PT JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol (yang kemudian setelah berlakunya PPJT dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara PT JM dan Perusahaan tertanggal 7 April 2010) yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk PT JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 77 dated July 23, 2008 and confirmed by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 2009, both were made before Irwan Santosa, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 dated May 7, 2009.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment and provision of other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No. 59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) (PT JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023. Based on a Letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Housing and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

On expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Concession Rights Agreement between the Company and the Department of Public Works No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007.

Based on respective Joint Decision Letters of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996 dated June 20, 1996, the Company and PT JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, and the Company has signed PPJT and signed with PT JM an integrated operational agreement dated April 7, 2010 amended their concession rights agreement to effect revenue sharing of 55% for the Company and 45% for PT JM which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

Pada tanggal 12 Pebruari 2007, Entitas Anak PT Citra Marga Surabaya (PT CMS) dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Citra Waspphutowa (PT CW) dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No. 191/PPJT/V/Mn/2006. Dalam Perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, PT CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/BPJT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT CW belum beroperasi secara komersial.

b. Penawaran Umum Perusahaan

- Pada 30 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 10 Januari 1995.
- Pada 13 Juni 1996, berdasarkan keputusan RUPSLB pada 11 Juni 1996, Perusahaan mengeluarkan peningkatan modal saham yang ditempatkan sebagai saham bonus senilai Rp 250.000.000.000 dalam bentuk kapitalisasi agio saham sehingga tambahan modal yang dikeluarkan dan ditempatkan telah disetor penuh menjadi sebagai berikut:

| | Dari / Before |
|-------------------|-----------------|
| Modal dasar | 300.000.000.000 |
| Modal ditempatkan | 250.000.000.000 |
| Modal disetor | 250.000.000.000 |

Saham bonus dengan perbandingan 1 : 1 sebagai saham bonus atau saham baru untuk pemilik satu saham lama.

- Pada 1 Juli 1997 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham senilai 1.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per saham.
- Berdasarkan akta notaris S.P. Henny Singgih S.H. No. 19 tanggal 11 Juli 2001, pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham menjadi Rp 3.600.000.000.000 yang terdiri dari 7.200.000.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, Jakarta 14350.

On February 12, 2007, PT Citra Marga Surabaya (PT CMS) and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of the concession period, PT CMS is obliged to surrender the toll road to the Government through Toll Road Regulatory Board (BPJT).

On May 29, 2006, PT Citra Waspphutowa (PT CW) and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 191/PPJT/V/ Mn/2006 for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, PT CW is obliged to surrender the toll road through Government/BPJT.

As of the issuance date of the financial statements, PT CW has not started its commercial operations.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

- On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in its letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The stock was registered both on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 10, 1995.
- On June 13, 1996, based on a decision of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated June 11, 1996, the Company issued additional paid up share capital of Rp 250,000,000,000 as a bonus shares by capitalizing the share premiums, as follows:

| | Menjadi / After | |
|-------------------|-----------------|-----------------------|
| 1.000.000.000.000 | | Authorized capital |
| 500.000.000.000 | | Issued and subscribed |
| 500.000.000.000 | | Paid-up capital |

The bonus shares ratio is 1:1 (one bonus share for one existing share).

- On July 1, 1997, the Company carried out Rights Issue I to the shareholders with the amount of 1,000,000,000 common shares with par value of Rp 500 and offering price of Rp 500 per share.
- Based on Notarial Deed No.19 of S.P. Henny Singgih SH dated July 11, 2001, shareholders approved, among other things, authorized capital stock from Rp. 1,000,000,000,000 consisting of 2,000,000,000 shares to Rp 3,600,000,000,000 which consists of 7.2 billion shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

5. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HEMTD) dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (dalam angka penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I.A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPS.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2012 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dengan surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam angka penuh) per lembar saham dan seluruhnya diserap oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

The Company's members of Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Komisaris / *Commissioner*

Komisaris / *Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / *Chairman*

Anggota / *Members*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Komisaris / *Commissioner*

Komisaris / *Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

5. Based on the results of the extraordinary general meeting of shareholders stated in Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary public in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase capital without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal of Rp 500 (full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX. D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision of the RUPS.

Capital increase without the right to order the First Effect has been implemented on January 3, 2013 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of an Exchange with the letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price is Rp 1,500 (full amount) per shares and entirely absorbed by the Emirates Tarian Global Ventures SPC.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's members of Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

| 2013 | 2012 |
|-------------------------------|-------------------------------|
| Reza Herman Surjaningrat | Shadik Wahono |
| Muhamad Ali Reza | Fitria Yusuf |
| Iev an Daniar Sumampow | Sari Putra Joseph |
| Fitria Yusuf | |
| Sari Putra Joseph | |
| Amir Gunawan | Danty Indriastuty Purnamasari |
| Candra Hermanto | Agung Salim |
| Danty Indriastuty Purnamasari | H.M. Jusuf Hamka |
| Indrawan Sumantri | Indrawan Sumantri |
| Suarmin Tioniwar | Suarmin Tioniwar |
| Agung Salim | Michael Rusli |
| Alex Sumampow | Feisal Hamka |
| Amir Gunawan | Agung Salim |
| Candra Hermanto | Danty Indriastuty Purnamasari |
| Hasan Bachtiar | Hasan Bachtiar |
| Salam Mannan | Salam Mannan |

2011

Reza Herman Surjaningrat
Iev an Daniar Sumampow
Candra Hermanto
Danty Indriastuty Purnamasari
Michael Rusli

Shadik Wahono
Indrawan Sumantri
Hudaya Arryanto
Daniel Goenawan Reso
Alex Sumampow

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / *Chairman*

Anggota / *Members*

Susunan komite audit sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. 03/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013.

Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 52/KPTS-OT.00/XI/2012 tentang Struktur Organisasi Perusahaan. Ketua unit audit internal per 31 Desember 2013 adalah M. Hidayat Umar.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 52/KPTS-OT.00/XI/2012, tanggal 31 Agustus 2012, Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2013 adalah Indrawan Sumantri.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sebanyak 637, 665, dan 671 orang (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, nilai beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|-----------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | 2.904.000.000 | 3.939.281.550 | 3.046.183.333 | <i>Board of Commissioners</i> |
| Direksi | 5.413.100.000 | 7.935.590.909 | 8.007.327.362 | <i>Directors</i> |
| Manajer | 2.211.905.932 | 3.029.186.964 | 3.262.811.285 | <i>Manager</i> |

d. Entitas Anak Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

| Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> | Aktivitas Utama / <i>Principal activity</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Prosentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i> | | | Tahun operasi Komersial/ <i>Start of commercial operation</i> | Jumlah aset sebelum eliminasi / <i>Total Assets before elimination</i> | | |
|---|---|------------------------------|--|-------|-------|---|--|-----------|-----------|
| | | | 2013 | 2012 | 2011 | | 31 Desember / <i>December 31</i> | | |
| | | | | | | | 2013 | 2012 | 2011 |
| | | | | | | | Rp | Rp | Rp |
| Langsung / <i>Direct</i> | | | | | | | | | |
| PT Citra Margatama Surabaya (PT CMS), berdiri tanggal 26 Desember 1996 / <i>established on December 26, 1996</i> | Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Waru - Bandara Juanda di Surabaya / <i>Operator of the Simpang Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya</i> | Surabaya | 94,74 | 94,74 | 94,74 | 27 April / <i>April 27, 2008</i> | 1.235.849 | 1.280.751 | 1.319.202 |
| PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI), berdiri tanggal 13 Februari 2002, d/n PT Global Network Investasi (PT GNI) / <i>established on February 13, 2002</i> | Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya / <i>Trading, development and other services</i> | Jakarta | 99,95 | 99,95 | 99,95 | Januari 2009 / <i>January 2009</i> | 87.079 | 30.016 | 23.174 |

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

2011

Michael Rusli
Danty Indriastuty Purnamasari
Hasan Bachtiar
Salam Mannan

The composition of the audit committee is in accordance with the decision No.03/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 of the Board of Commissioners meeting dated July 24, 2013.

Establishment of Internal Audit Company is based on the Board of Directors Decision No. 52/KPTS-OT.00/XI/2012 on the Organizational Structure of the Company. Chairman of the internal audit units as of December 31, 2013 is M. Hidayat Umar.

Based on the Directors Decree No. 52/KPTS-OT.00/XI/2012, dated August 31, 2012, the Secretary of the Company on December 31, 2013 is Indrawan Sumantri.

The Company and Subsidiaries had 637, 665, and 671 employees as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively (unaudited).

For the year ended December 31, 2013, 31 December 2012, and 2011, the gross amount of compensation expense for key management (including the board of commissioners and directors) of the Company are as follows:

d. Subsidiaries Consolidation

The Company owns, directly or indirectly, more than 50% of the Subsidiaries as follows (in million rupiah):

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak Dikonsolidasikan (lanjutan)

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Aktivitas Utama / Principal activity | Domisili/ Domicile | Prosentase kepemilikan / Percentage of ownership (%) | | | Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operation | Jumlah aset sebelum eliminasi / Total Assets before elimination | | |
|---|---|-----------------------|---|-------|-------|--|--|---------|---------|
| | | | 2013 | 2012 | 2011 | | 31 Desember / December 31 | | |
| | | | | | | | 2013 | 2012 | 2011 |
| | | | | | | | Rp | Rp | Rp |
| PT Citra Wasphtutawa (PT CW), berdiri tanggal 13 Januari 2006 / established on January 13, 2006 | Penyelenggara ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta / Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta | Jakarta | 62,50 | 62,50 | 62,50 | Tahap pengembangan / Development stage | 876.630 | 380.464 | 163.761 |
| Tidak Langsung / Indirect | | | | | | | | | |
| PT Girder Indonesia (PT GI), berdiri tanggal 9 Juni 2005 (Diakuisisi PT CPI pada 18 Januari 2012) / establish on June 9, 2005 (Acquisition by PT CPI on January 18, 2012) | Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services | Jakarta | 80,00 | 80,00 | - | 18 Januari / January 18 2012 | 26.921 | 7.994 | - |
| PT Citra Persada Servis (PT CPS), berdiri tanggal 21 Nopember 2011 (Dimiliki PT CPI) / establish on November 21, 2011 (Owned by PT CPI) | Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services | Jakarta | 99,99 | 99,99 | - | Belum beroperasi / Not Operation Yet | 2.571 | 2.500 | - |

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2014.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 28, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan-OJK (dahulu Bapepam-LK).

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini, beberapa standar interpretasi akuntansi baru yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations (PSAK and ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority-OJK (formerly Bapepam-LK).

As disclosed further in the relevant succeeding notes to the consolidated financial statements, new and amended accounting standards and interpretations were adopted effective January 1, 2013.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Except for the consolidated statements of cashflows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries as described in Note 1, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan ke Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non controlling interest (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

c. Business Combinations

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any assets or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an assets or liability is recognized in accordance with PSAK No.55 in profit or loss or other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih dari nilai imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar kepentingan non-pengendali atas nilai neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung ke laporan laba rugi.

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset dalam jangka pendek diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, utang kepada kontraktor, utang bank, utang sewa, utang kepada pemegang saham, dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, in case of purchase with discount, the difference is recognized directly in profit or loss.

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures This PSAK includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and short-term in asset classified as other receivables, and refundable deposits classified as loans and receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statement of comprehensive income or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of accrued expenses, payable to contractors, bank loans, lease payables, payable to stockholders, and payable to former stockholders classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through statement of comprehensive income, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance cost" in the consolidated statements of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, nilai kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, nilai pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas keuangan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas ditangan dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito jangka pendek seperti dijelaskan di atas.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan dan ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS.

Aset hak pengusahaan jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aset tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aset yang dinilai kembali dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan.

Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial Asset

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

For the purpose of the consolidated statement of cash flow, cash and cash equivalents consist of cash and short-term deposits as defined above.

f. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

g. Toll Road Concession Rights

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concession at Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company and Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS.

Fixed assets on toll road concession rights, consisting of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll supplementary facilities, are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost, except for certain assets which were written down to their net recoverable values and revalued assets, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Cost incurred to acquire toll road concession rights assets is depreciated when the assets have been completed and put into operation.

Cost incurred to acquire concession rights assets is amortized over the period of the concession rights using the straight-line method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Hak konsesi yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dieliminasi.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 27 April 2008, Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi Jalan tol hingga 21 Mei 2040.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap HPJ diperoleh dicatat sebagai beban pada saat terjadinya kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomis di masa depan dan pengeluaran tersebut dapat diukur secara handal.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

| | Tahun / Years | |
|--------------------------|---------------|------------------------------|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Perlengkapan gedung | 5 | Building equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 5 - 8 | Vehicles and heavy equipment |
| Mesin dan peralatan | 5 | Machinery and equipment |
| Inventar | 5 | Office equipment |

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Toll Road Concession Rights (continued)

Concession rights granted to the Company and Subsidiaries are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of concession period and at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Company and Subsidiaries if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to nontoll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

On April 27, 2008, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, toll road in Surabaya, has started its commercial operations. The amortization of the toll road concession rights is computed over the period of the toll road concession rights until May 21, 2040.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs toll road concession rights incurred subsequently are treated as an expense as it is incurred except for if there is a possibility that those costs would extend its economic life in the future and can be measured accurately.

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land. The estimated useful lives of the assets are as follows :

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the profit and loss.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Projects in Progress

Project in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Costs incurred during the construction of roads and other facilities are capitalized as project in progress. The accumulated costs are reclassified to toll road concession rights upon completion of the project.

i. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner- occupation or commencement of development with a view to sell.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Investasi pada Entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada nilai sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung nilai penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, Perusahaan tidak melanjutkan untuk mengenali pangsa kerugian lebih lanjut. Kepentingan dalam perusahaan asosiasi adalah nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas bersama dengan bunga jangka panjang yang dalam substansinya membentuk bagian investasi neto investor dalam asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Investment in an Associate

The Company and its Subsidiaries's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its Subsidiaries.

The Company and its Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its Subsidiaries's investment in its associate. The Company and its Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its Subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its Subsidiaries measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas asosiasi (lanjutan)

Penyertaan pada perusahaan – perusahaan dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara dan dibawah 20% hak suara dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in an Associate (continued)

Investments in companies in which the Company and its Subsidiaries possess 20% to 50% of the voting rights and voting rights below 20% which the Company and its subsidiaries have significant influence but not in the form of control over the financial and operating policies, are accounted for using the equity method.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

m. Employee Benefits

The Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, Company and its Subsidiaries also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and its subsidiaries recorded a post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company and its subsidiaries with respect to these post-employment benefits.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risikodan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto saham tersebut. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa hibah akan diterima dan kondisi yang melekat pada hibah tersebut dipatuhi. Hibah pemerintah terkait dengan beban, diakui sebagai penghasilan selama periode yang diperlukan untuk memenuhi hibah dengan dasar yang sistematis atas biaya yang dimaksudkan akan dikompensasi. Hibah terkait dengan aset, disajikan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan menjadi penghasilan dengan nilai yang sama selama umur manfaat yang diharapkan atas aset yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. of the leased item are classified as operating leases.

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and Subsidiaries as lessees

Under a finance lease, the Company and Subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred.

Finance charges are reflected in the profit or loss. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted directly from the related proceeds of the related shares to determine the net proceeds of the shares. Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

p. Government Grants

Government grants are recognized where there is reasonable assurance that the grant will be received and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognized as income over the period necessary to match the grant on a systematic basis to the costs that it is intended to compensate. When the grant relates to an asset, it is recognized as deferred income and released to income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Hibah Pemerintah (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerima hibah aset nonmoneter, aset dan hibah dicatat pada nilai nominal dan diakui dalam laporan laba rugi selama umur manfaat yang diharapkan dan pola pemanfaatan manfaat aset yang mendasari yang sama dengan angsuran tahunan. Ketika pinjaman atau bantuan yang sejenis diberikan oleh pemerintah atau institusi terkait dengan tingkat suku bunga dibawah suku bunga pasar yang berlaku kini, dampak dari bunga yang memberikan keuntungan dianggap sebagai tambahan hibah pemerintah.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol yang dioperasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anak (CMS) pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa lahan dicatat dengan metode garis - lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Pendapatan Jasa Konstruksi

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Terhadap pendapatan sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 12.189 | 9.670 | 9.068 | 1 US Dollar |
| 1 Dolar Singapura | 9.628 | 7.907 | 6.974 | 1 Singapore Dollar |
| 1 Euro | 16.821 | 12.809 | 11.738 | 1 Euro |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Government Grants (continued)

When the Company and its Subsidiaries receives non-monetary grants, the asset and the grant are recorded gross at nominal amounts and released to the income statement over the expected useful life and pattern of consumption of the benefit of the underlying asset by equal annual installments. When loans or similar assistance are provided by governments or related institutions with an interest rate below the current applicable market rate, the effect of this favorable interest is regarded as additional government plans.

q. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from operation of toll roads operated by the Company and its Subsidiaries (CMS) recognized upon the sale of toll tickets. Company toll revenue is net of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Subsidiaries (CMS) is accepted wholly by toll revenues CMS.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight - line basis over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Revenue Construction Services

Construction business line revenue is recognized based on the percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based construction company has been issued an invoice recognized the project's physical progress is expressed in the form of Project Taking Minutes (BAOP) signed by both parties. Against income as trade receivables, whereas invoice is not issued is recognized as the employer's gross bill.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The accounting records of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);
- Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau;
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak - pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Perusahaan dan Entitas Anak. Status pihak berelasi diperluas sampai dengan manajemen kunci dari Entitas Anak sampai dengan tingkatan mereka mengarahkan operasi Entitas Anak dengan tingkat keterlibatan minimal dari manajemen Perusahaan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Pajak Non Final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- The party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
- The party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- The party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the entity, directly or indirectly, including directors (both executive and non-executive) of the Company and its Subsidiaries. Status extended to related parties of key management subsidiaries to an extent they direct operating subsidiaries with minimal level of engagement of the Company's management.

t. Taxation

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada Entitas Anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam nilai yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Kuasi-reorganisasi

Pada tahun 2012, sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (dengan pencabutan seperti dijelaskan pada Catatan 26), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if the Company and its Subsidiaries filed an objection, when the result of the appeal is determined.

u. Quasi-reorganization

In 2012, in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) (with revocation as described in Note 26), the quasi-reorganization is an accounting procedure governing entities to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing all assets and liabilities at fair value. By doing this procedure, the entity is expected to continue his efforts as new, with a balance sheet showing the financial position without a deficit that is better than the past.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- Cadangan umum;
- Cadangan khusus
- Selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- Tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- Modal saham

Selain itu berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

v. Biaya Pinjaman

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK revisi ini mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

w. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas; a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Quasi-reorganization (continued)

The fair value of assets and liabilities are determined based on market value. If market value is not available, the estimated fair value is based on the best information available. The estimated fair value is done by considering similar types of assets and valuation techniques are best suited to the characteristics of assets and liabilities is concerned, among other methods and the present value of discounted cash flows.

In accordance with GAAP, the elimination of the deficit against the equity accounts is done through the following order of priority:

- General reserve;
- Special reserve
- Revaluation of assets and liabilities and the valuation difference is like;
- Additional paid-in capital and the like, and
- Capital stock

Also based on PSAK No. 38 (Revised 2004), account balances Restructuring Transactions of Entities subject to change at the time of the incident quasi-reorganization and can be used to eliminate or add negative retained earnings.

v. Borrowing Costs

Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The revised PSAK prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company and its Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

w. Segment information

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan dan Entitas Anak misalnya Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang nilai saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham".

Nilai laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang nilai saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai-nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan nilai estimasi yang dibuat.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company and it Subsidiaries balances and intraCompany and it Subsidiaries transactions are eliminated.

x. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following considerations are made by the management in order to implement the accounting policies of the Company and subsidiaries that have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could differ from the estimates made.

Classification of financial instruments

The Company and its subsidiaries classify a set of assets and certain liabilities of financial assets and financial liabilities when considering the definitions set PSAK'S. 55 (Revised 2011) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies of the Company and subsidiaries.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.759.089.666.166, Rp 1.194.826.212.562, dan Rp 837.824.547.594, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.496.510.645.131, Rp 1.190.546.068.908, dan Rp 1.012.739.969.462 (Catatan 37).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 325.067.921.494, Rp 239.986.909.732 dan Rp 189.813.441.405.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 16.326.477.190, Rp 15.912.455.236 dan Rp 14.850.146.370 (Catatan 34).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 33.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial Instrument

The Company and its subsidiaries recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably be different when the Company and its subsidiaries use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Company and subsidiaries. The carrying amount of financial assets at fair value in the statement of financial position as at December 31, 2013, 2012 and 2011 amounting to Rp 1.759.089.666.166, Rp 1.194.826.212.562, and Rp 837.824.547.594, while the carrying value of financial liabilities in the balance finance on December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp 1.496.510.645.131, Rp 1.190.546.068.908, dan Rp 1.012.739.969.462 (Note 37).

Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets of between 5 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company and its subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual value of assets and therefore future depreciation charges may be revised. Carrying value of net fixed assets of the Company and subsidiaries as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp 325.067.921.494, Rp 239.986.909.732 dan Rp 189.813.441.405.

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions set forth the Company and subsidiaries are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Company and its subsidiaries believe that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions and the Company's subsidiaries are set can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense on liabilities recorded neto. Nilai estimated on employee benefits at December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp 16.326.477.190, Rp 15.912.455.236, and Rp Rp 14.850.146.370 (Note 34).

Income tax

Significant considerations made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company and Subsidiaries recognize the income tax liability based on the estimated whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax disclosed in Note 33.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.789.566.541 dan liabilitas pajak tangguhan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 1.933.393.232 dan Rp 1.946.897.016 (Catatan 33).

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

The carrying amount of deferred tax assets December 31, 2011 amounted to Rp 1,789,566,541 Deferred tax liabilities December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1,933,393,232 and Rp 1,946,897,016 (Note 33).

4. AKUISISI BISNIS

Pada Tanggal 18 Januari 2012, CPI mengakuisisi kepemilikan saham Tuan Ir. Budi Prasetyo Utomo MT dan Tuan Basuki Winanto di PT GI masing-masing sebanyak 80% dengan total keseluruhan sehingga Rp 3.200.000.000

4. BUSINESS ACQUISITION

On January 18, 2012, CPI acquired the shares of Mr. Ir. Budi Prasetyo Utomo MT and Mr. Basuki Winanto in PT GI representing 80% ownership for a total amount of Rp 3,200,000,000

| | 2012 | |
|--|-----------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 3.200.000.000 | Acquisition cost from cash payment |
| Nilai wajar aset neto yang diperoleh | (4.257.582.761) | Fair value of net assets acquired |
| Diskon yang diakui ke laba rugi | (1.057.582.761) | Discount who recognized into profit or loss |
| Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi aset adalah sebagai berikut : | | Details of assets and liabilities arising from the acquisition of assets are as follows: |
| Aset tetap - neto | 5.321.978.000 | Fixed assets - net |
| Aset neto | 5.321.978.000 | Net assets |
| Kepemilikan yang diperoleh | 80% | Ownership obtained |
| Aset neto yang diperoleh | 4.257.583.000 | Net assets acquired |
| Diskon | (1.057.582.761) | Discount |
| Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak | 3.200.000.239 | Net cash outflow from acquisition of subsidiaries |

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|-----------------|-----------------|----------------|--|
| Kas | | | | Cash on Hand |
| Rupiah | 2.654.112.964 | 2.255.022.785 | 1.815.145.653 | Rupiah |
| Valuta Asing: | | | | Foreign Currencies: |
| Dolar Amerika Serikat (US\$ 8.238 pada 31 Desember 2013 dan 2012 dan US\$ 6.308.238 pada 31 Desember 2011) | 100.412.982 | 79.661.460 | 54.474.058.984 | US Dollar (US\$ 8,238 in December 31, 2013 and 2012 and US\$ 6,308,238 in December 31, 2011) |
| Dolar Singapura (Sin\$ 5.000) | 48.140.000 | 39.535.575 | 34.870.000 | Singapore Dollar (Sin\$ 5,000) |
| Total Kas | 2.802.665.946 | 2.374.219.820 | 56.324.074.637 | Total Cash on Hand |
| Bank | | | | Cash in Banks |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 200.202.236.376 | 200.422.611.901 | - | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 26.279.863.741 | 16.228.799.449 | 10.388.668.367 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.412.368.968 | 6.714.550.587 | 1.218.536.289 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank BJB Tbk | 3.213.119.066 | 1.707.134.858 | 15.899.910.273 | PT Bank BJB Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.353.865.362 | 221.935.332 | 7.677.774.416 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 1.947.536.072 | 280.553.619 | 7.159.531.970 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia | | | | PT Bank Negara Indonesia |
| PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk | 409.513.039 | 1.921.338.874 | 958.208.283 | PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 344.774.843 | 3.085.690.451 | 482.723.298 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Panin Tbk | 4.829.042 | - | - | PT Bank Panin Tbk |
| PT Bank Victoria Tbk | 970.164 | - | - | PT Bank Victoria Tbk |
| PT Bank UOB Buana Tbk | - | 100.001.000.000 | - | PT Bank UOB Buana Tbk |
| Sub-total | - | - | 51.853.510 | |
| Sub-total | 242.169.076.673 | 330.583.615.071 | 43.837.206.406 | Sub-total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|--------------------------|--------------------------|------------------------|--|
| <u>Euro</u> | | | | <u>Euro</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Eur 85.047 pada 31 Desember 31 Desember 2011) | - | - | 998.286.850 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Eur 85,047 in December 31 December 31, 2011) |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | <u>US Dollar</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 20.699,40 pada 31 Desember 2013 US\$ 24.538,55 pada 31 Desember 2012 dan US\$ 15.222 pada 31 Desember 2011) | 252.304.862 | 237.287.778 | 138.039.986 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 20,699.40 on December 31, 2013 and US\$ 24,538.55 in December 31, 2012 and US\$ 15,222 in December 31, 2011) |
| PT Bank Mega Tbk (US\$ 99,00 pada 31 Desember 2013 dan US\$ 202,37 pada 31 Desember 2012 | 1.206.711 | 1.956.918 | - | PT Bank Mega Tbk (US\$ 99,00 in December 31, 2013 and US\$ 202,37 pada in December 31, 2012 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 21.489 pada 31 Desember 2012) | - | 207.801.532 | - | PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 21,489 in December 31, 2012) |
| Sub-total | 253.511.573 | 447.046.228 | 1.136.326.836 | Sub-total |
| Sub-total Kas di Bank | 242.422.588.246 | 331.030.661.299 | 44.973.533.242 | Sub-total Cash in Banks |
| Setara kas - Deposito Berjangka <u>Rupiah</u> | | | | Cash equivalents - Time Deposits <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Danamon Tbk | 300.000.000.000 | - | - | PT Bank Danamon Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 160.762.269.435 | 16.000.000.000 | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 160.000.000.000 | - | - | PT Bank Sahabat Sampoerna |
| PT Bank Mutiara Tbk | 150.000.000.000 | 100.000.000.000 | - | PT Bank Mutiara Tbk |
| PT Bank BJB Tbk | 138.871.000.000 | 54.500.000.000 | 20.000.000.000 | PT Bank BJB Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | 100.000.000.000 | 250.000.000.000 | - | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 100.000.000.000 | 36.000.000.000 | - | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 51.053.200.625 | 176.053.200.625 | 410.016.839.622 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Mayapada | 50.000.000.000 | - | - | PT Bank Mayapada |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 20.500.000.000 | 115.500.000.000 | 500.000.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk | 7.655.000.000 | 12.400.000.000 | 10.000.000.000 | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk |
| Unit Usaha Syariah PT Bank DKI Syariah | 2.092.404.324 | 2.500.000.000 | - | Sharia Unit PT Bank DKI Syariah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 116.087.917 | 116.087.917 | 116.087.917 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk | - | 6.290.894.415 | - | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank UOB Buana Tbk | - | - | 180.100.000.000 | PT Bank UOB Buana Tbk |
| Sub-total | 1.241.049.962.301 | 769.360.182.957 | 620.732.927.539 | Sub-total |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | <u>US Dollar</u> |
| PT Bank Mega Tbk (US\$ 16.000.000 pada 31 Desember 2013) | 195.024.000.000 | - | - | PT Bank Mega Tbk (US\$ 16,000,000 in December 31, 2013) |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 20.087,24 pada 31 Desember 2012) | - | 194.243.600 | - | PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 20,087.24 in December 31, 2012) |
| Sub-total | 195.024.000.000 | 194.243.600 | - | Sub-total |
| Total Deposito Berjangka | 1.436.073.962.301 | 769.554.426.557 | 620.732.927.539 | Total Time Deposits |
| Total Kas dan Setara Kas | 1.681.299.216.493 | 1.102.959.307.676 | 722.030.535.418 | Total Cash on Hand and Cash |
| Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka | | | | Interest Rate per Annum Time Deposits |
| Rupiah | 3,5% - 8,5% | 6% - 7,5% | 7% - 9,5% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 1,5% - 3,25% | 2% - 2,5% | - | US Dollar |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan pendapatan tol yang berasal dari E-toll card yang belum disetorkan ke rekening Perusahaan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada 31 Desember 2013, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak berumur kurang dari 90 hari.

Pada 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah sebesar Rp 212.621.298, Rp 964.558.909 dan Rp 2.670.093.275.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are toll revenues derived from E-toll card that have not been credited to the account of the Company by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2013, all trade receivables of the Company and Subsidiaries are less than 90 days old.

As of December 31, 2013, 2012, and 2011 trade receivables amounted to Rp 212,621,298, Rp 964,558,909 and Rp 2,670,093,275.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Desember 2012 berdasarkan Keputusan Direksi No.821 dan 822 DIR-KU.II/XII/12 sebesar Rp 20.000.000.000 dilakukan pembelian Reksadana Emco Dana Dinamis atas nama perusahaan.

Pada tanggal 3 Januari 2013, Perusahaan melakukan redemption atas reksadana tersebut.

7. SHORT TERM INVESTMENT

As of December 27, 2012 based on the Board of Directors Decisions No.821 and 822 DIR-KU.II/XII/12 made purchasing of Emco Dana Dinamis Mutual Fund amounted to Rp 20,000,000,000 on behalf of the Company.

As of January 3, 2013, the Company made redemption of the mutual fund above.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|---|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak Ketiga | | | |
| PT Karabha Gryamandiri | 11.605.522.788 | - | - |
| Pendapatan bunga | 2.659.820.385 | 4.286.955.449 | 174.246.670 |
| PT Abdi Nusantara Persada | 1.050.088.442 | - | - |
| PT Semen Jawa | 514.015.260 | - | - |
| PT Perkasa Adiguna Sembada | 284.625.000 | - | - |
| PT Nusa Konstruksi Enjiniring | 29.808.000 | - | - |
| PT Jaya Ancol | - | 430.250.940 | - |
| PT Bina Karsa Bangun Persada | - | - | 5.940.648.000 |
| Lain-lain | 243.696.528 | 31.250.000 | 120.000.000 |
| Sub-total | 16.387.576.403 | 4.748.456.389 | 6.234.894.670 |
| Pihak Berelasi | | | |
| Piutang pemegang saham | 960.000.000 | 5.500.000 | - |
| Pinjaman karyawan | 627.430.332 | 331.205.885 | 237.070.232 |
| Piutang koperasi | 10.058.411 | 10.058.411 | 13.157.268 |
| Piutang mantan direksi dan komisaris Perusahaan | - | 1.158.200.000 | 162.272.463 |
| Lain-lain | - | 933.288.221 | 44.500.000 |
| Sub-total | 1.597.488.743 | 2.438.252.517 | 456.999.963 |
| Total | 17.985.065.146 | 7.186.708.906 | 6.691.894.633 |

| |
|-------------------------------|
| Third Parties |
| PT Karabha Gryamandiri |
| Interest revenue |
| PT Abdi Nusantara Persada |
| PT Semen Jawa |
| PT Perkasa Adiguna Sembada |
| PT Nusa Konstruksi Enjiniring |
| PT Jaya Ancol |
| PT Bina Karsa Bangun Persada |
| Others |
| Sub-total |

| |
|--|
| Related Parties |
| Stockholder receivable |
| Employees receivable |
| Cooperative receivable |
| Receivable from former directors and commissioners |
| Others |
| Sub-total |
| Total |

- Piutang pemegang saham Entitas Anak merupakan piutang atas belum disetornya penambahan modal oleh pemegang saham.
- Piutang kepada karyawan merupakan piutang pengobatan kepada karyawan Perusahaan.
- Piutang kepada PT Karabha Griyamandiri, PT Abdi Nusantara Persada dan PT Mawatindo Road Construction merupakan sisa tagihan atas penyelesaian progres pekerjaan produksi PT Girder pada proyek pembangunan jembatan kereta api antara Duku - Bandara PIM propinsi Sumatera Barat, proyek Serpong - Maja propinsi Banten dan proyek Cikampek Palimanan.
- Piutang pendapatan bunga merupakan pengakuan pendapatan bunga tahun berjalan dari deposito yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Piutang kepada mantan direktur dan komisaris Perusahaan terutama merupakan nilai kendaraan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris yang harus dikembalikan pada Perusahaan atau dibeli pada saat mereka berhenti.

- Due from stockholders of the Subsidiary is not paid in capital claim in respect of a capital injection by shareholders.
- Receivable from employees of a medical receivables to the Company's employees.
- Receivables from PT Karabha Griyamandiri, PT Abdi Nusantara Persada and PT Modern Surya Jaya are the remainder upon completion of the progress billings of PT Girder production work on the construction of a railway bridge between Duku - Airport West Sumatra PIM, Serpong - Maja Banten province project and Cikampek - Palimanan project.
- Accounts receivable interest income is recognized in interest income for the year of deposits held by the Company.
- Receivable from the Company's former directors and commissioners represents mainly the value of the vehicles issued to them that they need to return to the Company or purchase it upon their resignation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- f. Piutang kepada PT Jaya Ancol merupakan piutang Entitas Anak (PT CPI) berkenaan sewa lahan iklan pada ruas jalan tol.
- g. Piutang koperasi merupakan piutang dari KUD atas kepemilikan saham Perusahaan dan piutang untuk program perumahan karyawan, pinjaman simpan pinjam, pinjaman pembelian saham Perusahaan dan piutang atas pemanfaatan lahan untuk reklame. Pada tanggal 8 Maret 2011 berdasarkan Berita Acara Penyelesaian hak dan kewajiban antara Perusahaan dan KCM No. 18/Ba-HK.04/III/2011, KCM telah melunasi seluruh utangya kepada Perusahaan.
- h. Piutang kepada PT Bina Karsa Bangun Persada merupakan piutang atas penjualan aset saham tersedia untuk dijual milik Entitas Anak (PT CPI) yang terjadi pada tanggal 30 Desember 2011. Berdasarkan perjanjian jual beli saham antara PT CPI dengan PT Bina Karsa Bangun Persada, kedua belah pihak setuju melakukan transaksi jual beli saham Perusahaan sebanyak 3.536.100 lembar milik PT CPI dengan harga Rp 1.680 per lembar saham dengan pembayaran secara tempo paling lambat pelunasan pada bulan Juli 2012. Sampai dengan waktu yang ditetapkan PT Bina Karsa Bangun Persada tidak melakukan pelunasan pembayaran saham tersebut, sehingga PT CPI menjual saham kepada pihak ketiga dengan harga sebesar Rp 2.000/lembar saham sehingga seluruhnya bernilai Rp 7.072.200.000 pada tanggal 11 September 2012 dan telah dibayar lunas.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

- f. Receivables from PT Jaya Ancol are receivables of PT CPI, a subsidiary, which pertains to land lease ads on toll roads.
- g. Receivables represents receivables from KUD cooperative ownership of shares of the Company and for employee housing program, loan savings and loans, purchase loans receivable of the Company and on the use of land for the billboard. On March 8, 2011 Minutes of Settlement based on rights and obligations between the Company and KCM No.. 18 / Ba-HK.04/III/2011, KCM has paid all its debts to the Company.
- h. Receivable PT Bina Karsa up unit is receivable on sale of assets available for sale of shares owned subsidiaries (PT CPI), which occurred on December 30, 2011. Under the stock purchase agreement between PT CPI with PT Bina Karsa Bangun Persada, both parties agree to buy and sell shares as much as 3.5361 million pieces of PT CPI at Rp 1680 per share with a payment date no later than the settlement in July 2012. Up to the time set by PT Bina Karsa did Bangun Persada payment of the shares, so the PT CPI sell shares to third parties at a price of Rp 2.000/lembar shares worth Rp 7,072,200,000. so entirely on 11 September 2012 and was paid.

9. BIAYA DAN PAJAK DIBAYAR DIMUKA

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|--------------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| Asuransi | 1.822.273.028 | 199.092.101 | 197.722.327 |
| Pajak dibayar dimuka | 1.025.263.595 | - | - |
| Tunjangan perumahan | 37.500.000 | 114.220.557 | 156.220.558 |
| Jaminan deposit box | 2.145.000 | 2.145.000 | 2.145.000 |
| Tunjangan kendaraan | - | 121.135.831 | - |
| Kontrak servis kendaraan | - | 18.545.162 | - |
| Sewa Gedung | - | - | 87.611.666 |
| Total | 2.887.181.623 | 455.138.651 | 443.699.551 |

Insurance
Tax Advance
Housing allowance
Deposit box
Vehicle allowance
Vehicle services contract
Office building rent
Total

9. PREPAID EXPENSES AND TAXES

10. ASET LANCAR LAINNYA

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Uang muka biaya operasional | 2.342.963.528 | 452.178.617 | 404.570.166 |
| Uang muka konsultan teknik | 905.813.300 | 905.813.300 | 905.813.300 |
| Jaminan sewa | 54.055.830 | 78.510.600 | 88.510.600 |
| Lainnya | - | 15.030.000 | - |
| Total | 3.302.832.658 | 1.451.532.517 | 1.398.894.066 |

Advances for operational expense
Advances to technical design consultant
Rental deposit
Others
Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|--|-----------------|------|------|
| Metode Ekuitas | | | |
| PT Marga Sarana Jabar (MSJ) | | | |
| Biaya perolehan | 119.000.000.000 | - | - |
| Pembagian akumulasi kerugian: | | | |
| Saldo awal tahun | - | - | - |
| Ekuitas laba bersih asosiasi pada tahun berjalan | (1.586.940.166) | - | - |
| Saldo akhir tahun | (1.586.940.166) | - | - |
| Nila tercatat pada akhir tahun | 117.413.059.834 | - | - |

Equity Method
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
Acquisition cost
Share on accumulated losses:
At the beginning of the year
Equity in net income of associate during the year
At the end of the year
Carrying amount at the end of the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| PT Sari Bangun Persada (SBP) | | | | PT Sari Bangun Persada (SBP) |
| Biaya perolehan | 4.900.000.000 | 4.900.000.000 | 4.900.000.000 | Acquisition cost |
| Pembagian akumulasi kerugian: | | | | Share on accumulated losses: |
| Saldo awal tahun | (4.900.000.000) | (4.900.000.000) | (4.900.000.000) | At the beginning of the year |
| Ekuitas laba bersih asosiasi pada tahun berjalan | - | - | - | Equity in net income of associate during the year |
| Saldo akhir tahun | (4.900.000.000) | (4.900.000.000) | (4.900.000.000) | At the end of the year |
| Nila tercatat pada akhir tahun | - | - | - | Carrying amount at the end of the year |
| PT Pradas Marga Persada (PMP) (Dalam tahap pengembangan) | | | | PT Pradas Marga Persada (PMP) (Under development stage) |
| Biaya perolehan | 96.000.000 | 96.000.000 | 96.000.000 | Acquisition cost |
| Pembagian akumulasi kerugian: | | | | Share on accumulated losses: |
| Saldo awal tahun | - | - | - | At the beginning of the year |
| Ekuitas laba bersih asosiasi pada tahun berjalan | - | - | - | Equity in net income of associate during the year |
| Saldo akhir tahun | - | - | - | At the end of the year |
| Nila tercatat pada akhir tahun | 96.000.000 | 96.000.000 | 96.000.000 | Carrying amount at the end of the year |
| Metode Biaya | | | | Cost Method |
| PT Jasa Sarana (JS) | | | | PT Jasa Sarana (JS) |
| Biaya perolehan | 46.500.000.000 | 46.500.000.000 | 11.625.000.000 | Acquisition cost |
| Total | 164.009.059.834 | 46.596.000.000 | 11.721.000.000 | Total |

PT Sari Bangun Persada (SBP)

Pada bulan Juni 2004, PT CPI mendirikan PT Sari Bangun Persada yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum, Persentase kepemilikan PT CPI pada SBP adalah sebesar 49%.

PT Sari Bangun Persada berhenti beroperasi sejak tahun 2009 sehingga Perusahaan melakukan pembebanan sebesar nilai tercatat terhadap rugi perusahaan asosiasi.

PT Pradas Marga Persada (PMP)

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan akta notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok (PD) mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, sebesar Rp 96.000.000 untuk kepemilikan sebesar 40%.

PT Jasa Sarana (JS)

Nilai kepemilikan Perusahaan pada PT JS sebesar Rp 46.500.000.000, Rp 46.500.000.000, dan Rp 11.625.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dengan persentase masing-masing sebesar 15%, 15%, dan 4,41%.

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Perusahaan dengan PT JS No. 03/DU/HK.01-JS/XI/12 dan No. 48/SPJK-HK.04/XI/2012 pada tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama tentang peluang investasi serta peluang kerja sama pada Entitas Anak PT JS termasuk proyek - proyek yang sedang diinisiasi oleh PT JS di Jawa Barat.

PT Sari Bangun Persada (SBP)

SBP was established in June 2004, with activities comprising of regional development, contracting and general trading. GNI, a subsidiary, owns 49% equity ownership in SBP.

On December 31, 2009, operational activity of PT SBP has been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PT Pradas Marga Persada (PMP)

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on notarial deed no.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. On February 22, 2005, the Company paid its share, amounting to Rp 96,000,000, representing 40% ownership.

PT Jasa Sarana (JS)

The Company's ownership in PT JS amounting Rp 46,500,000,000, Rp 46,500,000,000 and Rp 11,625,000,000, as of December 31, 2013, 2012 and 2011 respectively, has a percentage of ownership of 15%, 15% and 4.41%, respectively.

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indecassociates Limited established JS, whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

Based on Memorandum of Understanding No.03/DU/HK.01-JS/XI/12 and no. 48/SPJK-HK.04/XI/2012, between the Company and PT JS, the Company will have investment and cooperation opportunities on subsidiaries of PT JS including its projects and those projects that are initiated by PT JS in West Java.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Jasa Sarana (JS) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Nopember 2012, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyampaikan Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 08/SON-DEKOM-HK.00/XI, yang menyetujui tindakan peningkatan setoran modal atas sisa alokasi saham-saham baru Perusahaan yang belum diambil seluruhnya di PT JS yang bernilai Rp 34.875.000.000. Pada tanggal itu pula PT JS telah melaksanakan RUPSLB dan para pemegang saham PT JS telah menyetujui rencana pemenuhan kewajiban setoran modal yang telah dikeluarkan PT JS dan menjadi hak atau bagian Perusahaan sebanyak 33.487.500 lembar saham.

Pada tanggal 4 Desember 2012, PT JS telah menyampaikan surat kepada Perusahaan Nomor 228.00/DU/HK.00-JS/XII/2012 tentang permohonan setoran modal Perusahaan ke PT JS untuk dilakukan pemenuhannya dalam jangka waktu 14 hari kalender. Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan telah menyetorkan dana tersebut kepada PT JS.

PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara PT Jasa Sarana (JS) dengan Perusahaan tanggal 26 Desember 2012, kedua belah pihak mengikatkan diri untuk melakukan transaksi menjual, mengalihkan dan menyerahkan saham PT Jasa Sarana pada PT Marga Sarana dengan harga Rp 79.269.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Sampai dengan 31 Desember 2013, berdasarkan akta notaris Ratna Febriyanti SH, M.Kn no 17, Perusahaan telah melakukan pembelian saham PT Jasa Sarana pada PT Marga Sarana Jabar sebesar Rp 119.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada 31 Desember 2013, bagian atas rugi bersih penyertaan pada MSJ sebesar Rp 1.586.940.166, dari rugi bersih MSJ sebesar Rp 10.579.601.104

Nama Perusahaan / Company Name

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Jasa Sarana (JS) (continued)

On November 30, 2012, the Board of Commissioners has conveyed approval BOC No. 08/SON-DEKOM-HK.00/XI number, which approved the payment of capital improvement actions for the remaining allocation of new shares of the Company that has not been taken entirely at PT JS, amounting to Rp 34,875,000,000. On that date anyway PT JS has executed the EGM and the shareholders have approved the plan of PT JS fulfillment of the issued capital injection PT JS and the right of the Company or as many as 33,487,500 shares.

On December 4, 2012, PT JS has submitted letter to the company on the petition No. 228.00/DU/HK.00-JS/XII/2012 Company's capital contributions to the PT JS to do compliance within 14 calendar days. On December 17, 2012, the Company has deposited funds to PT JS.

PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

In accordance with the binding Agreement between the sale and purchase of Shares of PT Jasa Sarana (JS) by the company on 26 December 2012, both parties committing yourself to doing deals to sell, assign and submit the shares of PT Jasa Sarana at PT Marga Sarana with the price of Rp 79,269,000,000 for a 30% ownership.

Up to December 31, 2013, based on notarial deed of Ratna Febriyanti SH, M.Kn No. 17, the company has made a purchase of shares of PT Jasa Sarana at PT Marga Sarana Jabar is Rp 119,000,000,000 for a 30% ownership.

On December 31, 2013, the net loss on investments of Rp 1.586.940.166 MSJ. MSJ from a net loss of Rp 10,579,601,104.

Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|--|--------|--------|--------|
| PT Marga Sarana Jabar (MSJ) | 30,00% | 0,00% | 0,00% |
| PT Sari Bangun Persada (SBP) | 49,00% | 49,00% | 49,00% |
| PT Pradas Marga Persada (PMP) (Dalam tahap pengembangan / Under development stage) | 40,00% | 40,00% | 40,00% |
| PT Jasa Sarana (JS) | 15,00% | 4,41% | 4,41% |

12. KONTRAK KERJA DALAM PELAKSANAAN

12. CONTRACT IN PROGRESS

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------|--------------------------------------|
| Pekerjaan pemeliharaan ruas tol | | | | Jakarta intra urban toll maintenance |
| lingkar dalam kota Jakarta | 5.374.160.930 | - | - | project |
| Waleri | 1.571.072.548 | 524.654.925 | - | Waleri |
| Sukabumi | 1.163.279.282 | - | - | Sukabumi |
| Tanah Abang | 105.692.460 | - | - | Tanah Abang |
| Serpong Maja | - | 3.108.610.930 | - | Serpong Maja |
| Padang | - | 475.524.951 | - | Padang |
| Lampung KA | - | 25.971.240 | - | Lampung KA |
| Total | 8.214.205.220 | 4.134.762.046 | - | Total |

Proyek dalam pelaksanaan merupakan beban-beban yang ditangguhkan pengakuannya dikarenakan pekerjaan sedang berlangsung dan belum sampai kepada tahap pengakuan pendapatan, atau pengakuan hasil pekerjaan yang dituangkan dalam Berita Acara Oname Proyek (BAOP). Kontrak kerja dalam pelaksanaan tersebut merupakan proyek PT GI dan CPI (entitas anak).

Persentase penyelesaian kontrak kerja dalam pelaksanaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berkisar 60,00%, 54,38% dan 29,6% yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2014 dan 2013.

Project implementation is deferred concession expenses because the work is still ongoing and has not reached the stage of revenue recognition, or recognition of the work as outlined in the Project Taking Minutes (BAOP). The implementation of the labor contract in a project PT GI and CPI (its subsidiaries).

Percentage of completion of contracts as of December 31, 2013 and 2012 ranges from 60.00%, 54.38% and 29.6% which is estimated to be completed in 2014 and 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan dan ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, dengan rincian sebagai berikut:

| | 1 Jan / Jan 1, 2013 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassifications | 31 Des / Dec 31, 2013 | |
|--|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | At Cost |
| Jalan dan jembatan | 2.666.781.080.362 | 5.085.882.428 | - | - | 2.671.866.962.790 | Road and bridges |
| Sarana pelengkap jalan tol | 46.674.289.410 | 100.000 | - | - | 46.674.389.410 | Toll facilities and equipment |
| Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol | 25.939.697.679 | - | - | - | 25.939.697.679 | Toll gates and supporting buildings |
| Total | 2.739.395.067.451 | 5.085.982.428 | - | - | 2.744.481.049.879 | Total |
| Proyek dalam pelaksanaan | 222.687.926.200 | 373.551.110.457 | - | - | 596.239.036.657 | Project in progress |
| Total | 2.962.082.993.651 | 378.637.092.885 | - | - | 3.340.720.086.536 | Total |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | Accumulated amortization |
| Jalan dan jembatan | 747.147.062.721 | 105.214.630.070 | - | - | 852.361.692.791 | Road and bridges |
| Sarana pelengkap jalan tol | 14.326.344.486 | 2.045.894.494 | - | - | 16.372.238.980 | Toll facilities and equipment |
| Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol | 5.773.684.315 | 969.541.483 | - | - | 6.743.225.798 | Toll gates and supporting buildings |
| Total | 767.247.091.522 | 108.230.066.047 | - | - | 875.477.157.569 | Total |
| Nilai Tercatat | 1.972.147.975.929 | | | | 2.465.242.928.967 | Net Book Value |

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concession at Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company and Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS, with details as follows:

| | 1 Jan / Jan 1, 2012 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassifications | 31 Des / Dec 31, 2012 | |
|--|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | At Cost |
| Jalan dan jembatan | 2.665.433.063.977 | 1.348.016.385 | - | - | 2.666.781.080.362 | Road and bridges |
| Sarana pelengkap jalan tol | 46.541.499.410 | 132.790.000 | - | - | 46.674.289.410 | Toll facilities and equipment |
| Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol | 25.907.947.679 | 31.750.000 | - | - | 25.939.697.679 | Toll gates and supporting buildings |
| Total | 2.737.882.511.066 | 1.512.556.385 | - | - | 2.739.395.067.451 | Total |
| Proyek dalam pelaksanaan | - | 222.687.926.200 | - | - | 222.687.926.200 | Project in progress |
| Total | 2.737.882.511.066 | 224.200.482.585 | - | - | 2.962.082.993.651 | Total |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | Accumulated amortization |
| Jalan dan jembatan | 642.035.041.793 | 105.112.020.928 | - | - | 747.147.062.721 | Road and bridges |
| Sarana pelengkap jalan tol | 12.313.902.766 | 2.012.441.720 | - | - | 14.326.344.486 | Toll facilities and equipment |
| Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol | 4.804.547.290 | 969.137.025 | - | - | 5.773.684.315 | Toll gates and supporting buildings |
| Total | 659.153.491.849 | 108.093.599.673 | - | - | 767.247.091.522 | Total |
| Nilai Tercatat | 2.078.729.019.217 | | | | 2.194.835.902.129 | Net Book Value |

| | 1 Jan / Jan 1, 2011 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassifications | 31 Des / Dec 31, 2011 | |
|--|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | At Cost |
| Jalan dan jembatan | 2.662.836.646.227 | 2.596.417.750 | - | - | 2.665.433.063.977 | Road and bridges |
| Sarana pelengkap jalan tol | 45.011.999.410 | 1.529.500.000 | - | - | 46.541.499.410 | Toll facilities and equipment |
| Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol | 25.907.947.679 | - | - | - | 25.907.947.679 | Toll gates and supporting buildings |
| Total | 2.733.756.593.316 | 4.125.917.750 | - | - | 2.737.882.511.066 | Total |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | Accumulated amortization |
| Jalan dan jembatan | 536.774.274.216 | 105.260.767.577 | - | - | 642.035.041.793 | Road and bridges |
| Sarana pelengkap jalan tol | 10.378.599.905 | 1.935.302.861 | - | - | 12.313.902.766 | Toll facilities and equipment |
| Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol | 3.838.781.151 | 965.766.139 | - | - | 4.804.547.290 | Toll gates and supporting buildings |
| Total | 550.991.655.272 | 108.161.836.577 | - | - | 659.153.491.849 | Total |
| Nilai Tercatat | 2.182.764.938.044 | | | | 2.078.729.019.217 | Net Book Value |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan dialokasi sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|---|
| Beban amortisasi aset pengusahaan jalan tol (catatan 28) | 108.230.066.047 | 108.093.599.673 | 108.161.836.577 | Amortization expense of toll concession right (note 28) |

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK No. 027/SBK/LP/XII/2004 tanggal 17 Mei 2004, nilai pasar aset tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Based on SBK Assessment Report No. 027/SBK/LP/XII/2004 dated May 17, 2004, the market value of fixed assets following the increase in value on December 31, 2003 are as follows:

| | Nilai pasar / Fair Value | Nilai buku / Book value | Kenaikan nilai / Increase in Value |
|---|--------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| Hak pengelolaan jalan tol / Toll concession right | 1.339.317.013.780 | 767.586.147.212 | 571.730.866.568 |
| Aset tetap / Fixed assets | 82.656.182.219 | 62.537.340.992 | 20.118.841.227 |
| Total | 1.421.973.195.999 | 830.123.488.204 | 591.849.707.795 |

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap hak pengusahaan jalan tol berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 24 Juni 2008 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aset tetap hak pengusahaan jalan tol setelah penilaian berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp 1.339.317.013.780

On June 24, 2004, the Company has obtained the approval of revaluation of fixed assets concession rights by virtue of a decision of the Director General of Taxes No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 dated June 24, 2008 on "Approval Rating Back-Up Fixed Assets Corporate Taxation". The market value of fixed assets of concession rights after an assessment based on the decision is Rp 1,339,317,013,780

Sampai dengan 31 Desember 2013 pembebasan tanah proyek jalan tol Depok – Antasari yang dikelola oleh PT CW telah mencapai 676 bidang atau 305.162 M².

As of December 31, 2013, the toll road project land acquisition Depok - Antasari has reached 676 area or equal to 305,162 M².

Tanah dan bangunan Perusahaan dan Hak Guna Bangunan No. 1493 / Gunung Sahari Selatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.087.200.000 saat ini masih dalam sengketa dan menunggu keputusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung (Catatan 38h). Masa dari HGB Bangunan tersebut selama 30 tahun.

Land and buildings of the Company and Building Rights No. 1493 / Gunung Sahari South with carrying value amounting to Rp 16,087,200,000 is still in dispute and awaits for the decision of the Supreme Judicial Court (Note 38h). The period of the HGB for building is for 30 years.

Sampai dengan 31 Desember 2013 tanah dan bangunan tersebut telah dijual.

As of December 31, 2013 the land and the building has been sold.

Hak pengusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 22).

CMS concession rights are used as collateral for bank loans (Note 22).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Penggunaan Jalan milik Perusahaan sampai tanggal 31 Desember 2013.

Based on management assessment, no significant change in the fair value of the value of the Company's Right to Use Road until December 31, 2013.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

| | 1 Jan / Jan 1, 2013 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclasifications | 31 Des / Des 31, 2013 | |
|-----------------------------|------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | At Cost |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 44.126.954.575 | - | - | - | 44.126.954.575 | Land |
| Bangunan | 52.329.415.493 | 12.253.208.383 | 21.449.600.000 | 8.928.251.694 | 52.061.275.570 | Buildings |
| Perlengkapan gedung | 3.749.597.227 | 566.771.120 | 26.723.250 | - | 4.289.645.097 | Building equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 36.186.498.920 | 41.286.967.250 | 26.081.723.611 | 1.341.097.750 | 52.732.840.309 | Vehicles and heavy equipment |
| Mesin dan peralatan | 16.486.686.861 | 1.242.503.713 | 40.607.188 | - | 17.688.583.386 | Machinery and equipment |
| Inventaris | 4.092.938.878 | 3.093.102.429 | 180.529.074 | - | 7.005.512.233 | Office equipment |
| Total | 156.972.091.954 | 58.442.552.895 | 47.779.183.123 | 10.269.349.444 | 177.904.811.170 | Total |
| Sewa pembiayaan | | | | | | Leases |
| Kendaraan dan alat berat | 13.489.301.200 | 6.094.193.150 | - | - | 19.583.494.350 | Vehicles and heavy equipment |
| Proyek dalam pelaksanaan | 114.755.293.670 | 66.823.378.176 | 1.330.721.485 | (10.269.349.444) | 169.978.600.917 | Project in progress |
| Total | 285.216.686.824 | 131.360.124.221 | 49.109.904.608 | - | 367.466.906.437 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

| | 1 Jan / Jan 1, 2013 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclasifications | 31 Des / Des 31, 2013 | |
|-----------------------------|------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah | 5.949.103.415 | - | - | - | 5.949.103.415 | Land |
| Bangunan | 14.341.902.951 | 2.737.244.566 | 10.143.818.316 | - | 6.935.329.201 | Buildings |
| Perlengkapan gedung | 1.872.758.862 | 717.277.519 | 23.223.249 | - | 2.566.813.132 | Building equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 7.893.319.154 | 14.202.615.782 | 13.796.786.034 | - | 8.299.148.902 | Vehicles and heavy equipment |
| Mesin dan peralatan | 7.038.287.042 | 1.751.874.628 | 39.978.855 | - | 8.750.182.815 | Machinery and equipment |
| Inventaris | 2.838.392.077 | 1.568.087.187 | 89.727.985 | - | 4.316.751.279 | Office equipment |
| Sewa pembiayaan | | | | | | Leases |
| Kendaraan dan alat berat | 5.296.013.591 | 285.642.608 | - | - | 5.581.656.199 | Vehicles and heavy equipment |
| Total | 45.229.777.092 | 21.262.742.290 | 24.093.534.439 | - | 42.398.984.943 | Total |
| Nilai tercatat | 239.986.909.732 | | | | 325.067.921.494 | Net Book Value |

| | 1 Jan / Jan 1, 2012 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclasifications | 31 Des / Dec 31, 2012 | |
|-----------------------------|------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | At Cost |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 44.126.954.575 | - | - | - | 44.126.954.575 | Land |
| Bangunan | 43.719.735.493 | 8.609.680.000 | - | - | 52.329.415.493 | Buildings |
| Perlengkapan gedung | 3.084.602.227 | 733.840.000 | 68.845.000 | - | 3.749.597.227 | Building equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 15.185.547.410 | 31.813.040.910 | 10.812.089.400 | - | 36.186.498.920 | Vehicles and heavy equipment |
| Mesin dan peralatan | 10.115.289.897 | 6.621.876.359 | 250.479.395 | - | 16.486.686.861 | Machinery and equipment |
| Inventaris | 3.830.691.166 | 267.257.557 | 5.009.845 | - | 4.092.938.878 | Office equipment |
| Total | 120.062.820.768 | 48.045.694.826 | 11.136.423.640 | - | 156.972.091.954 | Total |
| Sewa pembiayaan | | | | | | Leases |
| Kendaraan dan alat berat | 10.100.251.200 | 3.389.050.000 | - | - | 13.489.301.200 | Vehicles and heavy equipment |
| Proyek dalam pelaksanaan | 98.575.335.040 | 39.893.892.676 | 23.713.934.046 | - | 114.755.293.670 | Project in progress |
| Total | 228.738.407.008 | 91.328.637.502 | 34.850.357.686 | - | 285.216.686.824 | Total |

| | | | | | | |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|----------|------------------------|---------------------------------|
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah | 5.949.103.415 | - | - | - | 5.949.103.415 | Land |
| Bangunan | 12.048.293.879 | 2.293.609.072 | - | - | 14.341.902.951 | Buildings |
| Perlengkapan gedung | 1.256.659.727 | 683.337.635 | 67.238.500 | - | 1.872.758.862 | Building equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 9.223.120.300 | 6.225.862.374 | 7.555.663.520 | - | 7.893.319.154 | Vehicles and heavy equipment |
| Mesin dan peralatan | 4.344.429.000 | 2.940.525.182 | 246.667.140 | - | 7.038.287.042 | Machinery and equipment |
| Inventaris | 2.659.633.623 | 180.468.298 | 1.709.844 | - | 2.838.392.077 | Office equipment |
| Sewa pembiayaan | | | | | | Leases |
| Kendaraan dan alat berat | 3.443.725.659 | 1.852.287.932 | - | - | 5.296.013.591 | Vehicles and heavy equipment |
| Total | 38.924.965.603 | 14.176.090.493 | 7.871.279.004 | - | 45.229.777.092 | Total |
| Nilai tercatat | 189.813.441.405 | | | | 239.986.909.732 | Net Book Value |

| | 1 Jan / Jan 1, 2011 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclasifications | 31 Des / Dec 31, 2011 | |
|-----------------------------|------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | At Cost |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 44.126.954.575 | - | - | - | 44.126.954.575 | Land |
| Bangunan | 41.156.705.868 | 2.753.029.625 | 190.000.000 | - | 43.719.735.493 | Buildings |
| Perlengkapan gedung | 2.799.237.227 | 285.365.000 | - | - | 3.084.602.227 | Building equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 17.175.207.134 | 2.875.466.610 | 4.865.126.334 | - | 15.185.547.410 | Vehicles and heavy equipment |
| Mesin dan peralatan | 9.092.831.012 | 1.754.226.498 | 731.767.613 | - | 10.115.289.897 | Machinery and equipment |
| Inventaris | 3.290.214.779 | 733.905.556 | 193.429.169 | - | 3.830.691.166 | Office equipment |
| Total | 117.641.150.595 | 8.401.993.289 | 5.980.323.116 | - | 120.062.820.768 | Total |
| Sewa pembiayaan | | | | | | Leases |
| Kendaraan dan alat berat | 6.679.310.200 | 3.420.941.000 | - | - | 10.100.251.200 | Vehicles and heavy equipment |
| Proyek dalam pelaksanaan | 85.871.630.921 | 23.305.272.062 | 10.601.567.943 | - | 98.575.335.040 | Project in progress |
| Total | 210.192.091.716 | 35.128.206.351 | 16.581.891.059 | - | 228.738.407.008 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

| | 1 Jan / Jan 1, 2011 | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclasifications | 31 Des / Dec 31, 2011 | |
|-----------------------------|------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah | 5.949.103.415 | - | - | - | 5.949.103.415 | Land |
| Bangunan | 9.940.737.549 | 2.113.889.663 | 6.333.333 | - | 12.048.293.879 | Buildings |
| Perlengkapan gedung | 903.206.838 | 961.183.340 | 607.730.451 | - | 1.256.659.727 | Building equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 8.969.901.329 | 2.212.795.364 | 1.959.576.393 | - | 9.223.120.300 | Vehicles and heavy equipment |
| Mesin dan peralatan | 3.855.811.791 | 2.111.592.260 | 1.622.975.051 | - | 4.344.429.000 | Machinery and equipment |
| Inventaris | 2.635.164.992 | 455.612.337 | 431.143.706 | - | 2.659.633.623 | Office equipment |
| Sewa pembiayaan | | | | | | Leases |
| Kendaraan dan alat berat | 1.439.975.577 | 2.003.750.082 | - | - | 3.443.725.659 | Vehicles and heavy equipment |
| Total | 33.693.901.491 | 9.858.823.046 | 4.627.758.934 | - | 38.924.965.603 | Total |
| Nilai tercatat | 176.498.190.225 | | | | 189.813.441.405 | Net Book Value |

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------------|--|
| Beban jasa tol (Catatan 28) | | | | Toll service expense (Note 28) |
| Beban penyusutan aset tetap | 3.048.802.849 | 1.404.485.561 | 1.448.016.742 | Depreciation of fixed assets |
| Beban umum dan administrasi | | | | General and administrative expense |
| Beban penyusutan aset tetap (Catatan 29) | 18.213.939.441 | 12.771.604.932 | 8.410.806.304 | Depreciation of fixed assets (Note 29) |
| Total | 21.262.742.290 | 14.176.090.493 | 9.858.823.046 | Total |

Perusahaan dan Entitas Anak (PT CMS) telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya tahun 2013, 2012 dan 2011 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.927.789.089, Rp 4.905.658.647, Rp 4.393.807.882. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries (PT CMS), fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Ramayana Insurance, PT Insurance Parolamas, PT Bosowa Insurance, PT Citra International Underwriters and others 2013, 2012 and 2011, with coverage amounting to Rp 4,927,789,089, Rp 4,905,658,647, Rp 4,393,807,882, respectively. Management of the Company and Subsidiaries believe that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

List of the sale of fixed assets are as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|------------------------|----------------------|------------------|---|
| Harga jual | 22.062.925.104 | 2.986.433.566 | 1.354.107.514 | Sale proceeds |
| Nilai buku | 23.685.648.684 | 3.265.144.636 | 1.352.564.182 | Net book value |
| Keuntungan penjualan aset tetap | (1.622.723.580) | (278.711.070) | 1.543.332 | Net gain on the sale of fixed assets |

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|
| Diluar ROW | 34.761.449.947 | 40.156.240.867 | 40.156.240.867 | Outside ROW |
| Tahap II dan III | 5.601.202.094 | 5.601.202.094 | 5.601.202.094 | Stage II and III |
| Total | 40.362.652.041 | 45.757.442.961 | 45.757.442.961 | Total |

Properti investasi diluar ROW merupakan tanah yang telah dibebaskan, diluar ROW proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda seluas 293.832 m2 dengan biaya perolehan sebesar Rp 34.761.449.947 semua tanah ini masih atas nama pemilik lama (Catatan 13).

Investment properties represent land acquired, which is located outside the ROW of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project with an area of 293,832 square meters and acquisition cost of Rp 34,761,449,947. All of the land titles are still under the name of the former owners (Notes 13).

Beberapa bidang tanah dengan luas 85.734 m2 dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 yang direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai investasi properti.

Several parcels of land with total area of 85,734 square meters and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road has been cancelled, the above land is recorded under investment property.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Estimasi nilai wajar properti investasi tanah untuk stage II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak adalah sebesar Rp 88.370.000.000 berdasarkan laporan penilai PT Seruling Bambu Kuning tanggal 23 Maret 2009. Dasar yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah dasar penilaian nilai pasar berdasarkan nilai objek pajak tahun 2008 untuk masing-masing bidang tanah.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Estimated fair value of land for stage II and III projects of Simpang Susun Waru highway - Tanjung Perak was Rp 88,370,000,000 based on the appraisal report of PT Flute Bamboo Yellow dated March 23, 2009. The basis used on this assessment value based on 2008 tax value object for each parcel of land.

16. ASET LAIN – LAIN

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Rekening yang dibatasi penggunaannya | | | |
| PT Bank Mega Tbk | 20.497.512.789 | 18.126.542.026 | 21.292.040.920 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 20.261.472.794 | 16.546.562.528 | 13.352.634.618 |
| Rekening operasional | | | |
| PT Bank Mega Tbk | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| Deposito berjangka | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 25.591.000.000 | 25.591.000.000 | 25.591.000.000 |
| Uang muka proyek infrastruktur | - | - | 42.750.000.000 |
| Lainnya | 5.925.010.134 | - | 47.454.664 |
| Total | 74.274.995.717 | 62.264.104.554 | 105.033.130.202 |

Uang muka proyek infrastruktur

Sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Nayaka Pandya Selaras tanggal 25 September 2012 telah disepakati bahwa transaksi uang muka proyek infrastruktur sebesar Rp 42.750.000.000 telah dialihkan hak tagihnya kepada PT Nayaka Pandya Selaras. Pengalihan tersebut juga dituangkan dalam perjanjian kesepakatan pengalihan piutang (*Receivables Transfer Agreement/Cessie*) antara Perusahaan dengan PT Nayaka Pandya Selaras pada tanggal 25 September 2012 dan seluruh keuntungan/kerugian atas transaksi pengalihan tersebut menjadi tanggungan PT Nayaka Pandya Selaras. Perusahaan telah menerima pelunasan dari PT Nayaka Pandya Selaras pada tanggal 28 September 2012 atas transaksi tersebut.

Rekening bank dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan 50% dari seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega. Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. Jika utang CMS di bank lunas. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka Perusahaan wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 22 dan 39n).

16. OTHER ASSETS

Restricted cash in banks:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Operational account
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Advances for infrastructure project
Others
Total

Infrastructure Project Advances

In accordance with the agreement between the Company and PT Nayaka Pandya Selaras dated September 25, 2012, it was agreed that payment transaction infrastructure projects amounting to Rp 42,750,000,000 invoice rights have been transferred to PT Nayaka Pandya Selaras. The transfer is also stated in the agreement to transfer receivables (*Receivables Transfer Agreement / Cessie*) between the Company and PT Nayaka Pandya Selaras on September 25, 2012 and all profits / losses on the transfer are borne by PT Nayaka Pandya Selaras. The Company has received repayment of PT Nayaka Pandya Selaras on September 28, 2012.

Restricted cash in banks

In relation with CMS's debt restructuring agreement (Notes 21 and 39n), the escrow account management agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) requires CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow accounts. Collecting agent will transfer 50% of the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts. The cash in the joint escrow account can only be used by the collecting agent based on specific rights given to it. BCA and Bank Mega will transfer all of the remaining funds in escrow accounts to CMS's operational accounts upon full payment of CMS's bank loans due to these banks.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance in its operational accounts of Rp 1,000,000,000 each. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, the Company must deposit additional funds to cover the shortfall (Notes 22 and 39n).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN – LAIN (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 25.591.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dan Rp 15.484.000.000 pada 31 Desember 2010 merupakan deposito berjangka CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 6%, 6,75% dan 7% per tahun.

Garansi bank ini telah diperpanjang pada tanggal 14 Juni 2013 sampai dengan 14 Juni 2014.

Deposito berjangka - PT Bank Central Asia Tbk

Garansi bank yang diterbitkan oleh BCA atas proyek Cikampek Palimanan Toll Road untuk PT Kharaba Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium dengan PT Girder Indonesia sebesar Rp 5.925.010.134.

Garansi bank ini mulai berlaku pada tanggal 1 September 2013 sampai dengan 31 Oktober 2015.

Deposito berjangka pada Bank beku kegiatan usaha dan dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank beku kegiatan usaha dan bank likuidasi sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| PT Bank Yama | 77.500.000.000 | 77.500.000.000 | 77.500.000.000 |
| PT Bank Andromeda | 32.245.900.000 | 32.245.900.000 | 32.245.900.000 |
| Total | 109.745.900.000 | 109.745.900.000 | 109.745.900.000 |
| Penyisihan kemungkinan kerugian | (109.745.900.000) | (109.745.900.000) | (109.745.900.000) |
| Nilai tercatat | - | - | - |

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN. Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA. Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN. TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pada tanggal 4 Nopember 2004 dan 5 Nopember 2004. Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

16. OTHER ASSETS (CONTINUED)

Time Deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits amounting to Rp 25,591,000,000 as of December 31, 2013, 2012 and 2011 and Rp 15,484,000,000 as of December 31, 2010 represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to the Depok-Antasari-Bogor Toll Road Operation Agreement. These time deposits earn 6%, 6.75% and 7% interest per annum.

On June 14, 2013, the maturity date of the bank guarantee was extended to June 14, 2014.

Time Deposits - PT Bank Central Asia Tbk

Bank guarantees issued by BCA for the project Palimanan Cikampek Toll Road to Kharaba Grya PT Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium with PT Girder Indonesia Rp 5,925,010,134.

The bank guarantee valid on September 1, 2013 to October 31, 2015.

Time deposits in frozen bank and under liquidation

The Company has time deposits in frozen bank and under liquidation as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| PT Bank Yama | 77.500.000.000 | 77.500.000.000 | 77.500.000.000 | PT Bank Yama |
| PT Bank Andromeda | 32.245.900.000 | 32.245.900.000 | 32.245.900.000 | PT Bank Andromeda |
| Total | 109.745.900.000 | 109.745.900.000 | 109.745.900.000 | Total |
| Allowance for possible losses | (109.745.900.000) | (109.745.900.000) | (109.745.900.000) | Allowance for possible losses |
| Carrying amount | - | - | - | Carrying amount |

Time deposits - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposits placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been set aside for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed by Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to IBRA. While the team business (TPS) YAMA. Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits placed with the Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, as the following:

- 1) IBRA, the provisional management team of Bank YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company, calculated from the date when YAMA's operation was suspended.

On November 4, 2004 and November 5, 2004, The Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance and IBRA separately appealed to the DKI Jakarta Superior Court on all decisions of the South Jakarta District Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN – LAIN (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No.128/PDT/2005/ PT.DKI. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 Nopember 2006. Makamah Agung RI telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 1616/K/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap keputusan Mahkamah Agung No.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2006 dan tanggal 3 September 2007. Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Pada 16 Nopember 2010, Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali (PK) MA RI atas Kasus Bank Yama, Isi Putusan PK yang telah diputus oleh Hakim MA pada 15 Januari 2010 dalam perkara perdata No.564PK/PDT/2007 tersebut "menolak permohonan PK dari BPPN dan Pemerintah RI c.q. Menteri Keuangan RI". Dengan demikian putusan kasasi MA yang menguatkan putusan PN dan PT dan mempunyai kekuatan hukum tetap dapat dijalankan yaitu : "Menghukum Tergugat I (BPPN). Tergugat II (TPS Bank Yama) atau pihak mana pun yang menggantikan, melanjutkan, mengambil alih tugas, hak dan liabilitas dari Tergugat II (TPS Bank Yama) dan Tergugat III (Pemerintah c.q Menteri Keuangan RI) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membayar dana/uang milik Perusahaan yang terdiri dari liabilitas dari Tergugat II (TPS Bank Yama) dan Tergugat III (Pemerintah c.q Menteri Keuangan RI) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membayar dana/uang milik Perusahaan yang terdiri dari:

- Deposito berjangka serta bunganya sebesar Rp 78.843.577.534.
- Dana dalam rekening giro 00960.2.11.01.62 sebesar Rp 76.089.246.
- Denda sebesar 2% untuk setiap bulannya dari seluruh dana hak Penggugat terhitung sejak Bank Yama dibekukan sampai ada Tergugat melaksanakan Putusan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan pelaksanaan atas putusan PK belum direalisasikan.

Pada 25 Maret 2011, Perusahaan telah mengirim surat kepada Pemerintah RI cq. Menteri Keuangan perihal pelaksanaan putusan Mahkamah Agung No.1616/K/Pdt/2006 tanggal 23 Nopember 2006 untuk membayar dana kepada Perusahaan sebesar Rp 310.943.487.117 berupa pokok deposito, bunga tertunggak, denda 2% perbulan sampai dengan 31 Maret 2011 dan dana dalam rekening giro.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan Mahkamah Agung RI ke Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan. Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum menerima keputusan dari MA.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing. Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 Nopember 1997, Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan 31 Desember 2013, belum terdapat penerimaan kembali dari tim likuiditor BA.

16. OTHER ASSETS (CONTINUED)

Time deposits - PT Bank Yama (YAMA) (continued)

On June 1, 2005, in its Decision No. 128/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court.

On January 26, 2006, IBRA and the Government of Indonesia c.q. Ministry of Finance appealed the decision of the DKI Jakarta Superior Court to the Supreme Court. On November 23, 2006, the Supreme Court issued Decision Letter No. 1616/K/Pdt/2006 rejecting the application for the appeal.

On July 23, 2007, IBRA filed a request for Judicial Review of Supreme Court with decision No. 1616K/Pdt/2006 dated November 23, 2006. On September 3, 2007, the Company submitted its counter brief on the Judicial Review requested by IBRA.

On November 16, 2010, the Company has received the decision of the Review (PK) of MA RI Case of Bank Yama. Decision of PK contents that have been decided by the Supreme Court on January 15, 2010 in a civil case with No.564PK/PDT/2007 "rejected the PK of the IBRA and the Government of Indonesia cq Ministry of Finance ". Thus, the decision of Supreme Court that reinforces the PN and PT, has the force of law which can still be run as follows: "Punishing Defendants I (IBRA), Defendant II (TPS Bank Yama) or any party which replaces, resume, took over the duties, rights and liability of Defendant II (TPS Bank Yama) and the third defendant (the Government cq Ministry of Finance) either individually or jointly to pay the funds / money belonging to the Company consisting of:

- Time deposits and interest amounting to Rp 78,843,577,534..
- Funds on account 00960.2.11.01.62 amounting to Rp 76,089,246.
- A monthly penalty of 2% on the amount due from the Plaintiffs' rights be suspended until Bank Yama Defendants implement the decision. Until the financial statements issued execution against the decision of PK has been realized.

On March 25,2011, the Company has sent a letter to the government of Indonesia cq. Finance minister to implement the Decision No.1616/K/Pdt/2006 of the Supreme Court dated November 23,2006 to pay funds to the Company amounting Rp 310,943,487,117 as deposit principle, delinquent interest, penalty of 2% per month until March 31,2011 and funds in the checking account.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel has filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Chief Pengaldilan. As of the publication of these consolidated financial statements, the Company has not received the funds.

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided for 100% possible losses.

As of December 31, 2013, there has been no further payment from the BA liquidation team.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Biaya bunga | 28.735.258.743 | 24.013.999.861 | 23.790.154.250 | Interest and penalty |
| Biaya operasional | 2.368.302.415 | 4.754.394.889 | 15.315.831.407 | Operating expenses |
| Biaya gaji dan kesejahteraan | 1.287.000.000 | 26.062.600.000 | 23.994.176.667 | Salaries and employee benefits |
| Dana talangan untuk uang kembalian | 390.000.000 | 390.000.000 | 390.000.000 | Small change fund |
| Total | 32.780.561.158 | 55.220.994.750 | 63.490.162.324 | Total |

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman pada BCA dan Bank Mega serta bunga atas bantuan pembebasan tanah proyek Depok-Antasari (Catatan 22).

Interest costs are interest loans in BCA and Bank Mega and interest on a land acquisition for Depok-Antasari project (Note 22)

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Pajak kini (Catatan 33): | 2.050.797.550 | 19.385.346.057 | 572.146.589 | Current income tax (Note 33): |
| Pajak pertambahan nilai keluaran | 242.721.508 | 243.879.552 | 382.723.726 | Output value added tax |
| Pajak penghasilan | | | | Income taxes |
| Pasal 25 | 8.546.694.661 | 7.406.777.149 | 5.674.138.365 | Article 25 |
| Pasal 21 | 3.355.586.719 | 2.550.430.147 | 3.194.589.443 | Article 21 |
| Pasal 23 dan 26 | 426.544.742 | 444.640.221 | 343.313.008 | Article 23 and 26 |
| Pasal 4 (2) | 240.080.793 | 36.060.237 | 97.216.689 | Article 4 (2) |
| Total | 14.862.425.973 | 30.067.133.363 | 10.264.127.820 | Total |

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

19. UNEARNED REVENUE

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------------|------------------------|----------------------|---------------------------|
| Pendapatan sewa | 9.302.166.526 | 12.452.327.446 | 855.151.200 | Unearned rent revenue |
| Pendapatan proyek diterima dimuka | 3.020.926.159 | 1.375.725.231 | - | Unearned project revenue |
| Total | 12.323.092.685 | 13.828.052.677 | 855.151.200 | Total |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (12.323.092.685) | (4.525.883.156) | (855.151.200) | Current maturities |
| Jangka panjang - Neto | - | 9.302.169.521 | - | Long term - net |

a. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan penerimaan uang (PT Girder Indonesia, Entitas Anak PT CPI) yang diterima dari kontraktor setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

a. Project unearned revenue constitutes payment received by PT Girder Indonesia, a Subsidiary of PT CPI, from its contractor after deducting revenue earned during the current period.

b. Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Rumija Tol) Simpang Susun Waru – Bandara Juanda.

b. Unearned rent revenue of PT Pertamina (Persero) pertains for the lease of land use space owned by Toll (Toll Rumija) Arrange Simpang Waru - Juanda Airport.

20. UTANG KONTRAKTOR

20. PAYABLE TO CONTRACTORS

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|-------------------------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------------|
| Pihak Ketiga | | | | Third Parties |
| PT Jaya Agung Persada | 4.296.352.436 | 258.962.641 | - | PT Jaya Agung Persada |
| PT Awan Cipta Atarik Prakarsa | 1.392.079.091 | 1.941.500.000 | - | PT Awan Cipta Atarik Prakarsa |
| PT Probicindo Tunggal Taruna | 992.301.570 | 1.229.639.460 | - | PT Probicindo Tunggal Taruna |
| PT Perkasa Adiguna Sembada | 898.450.000 | 1.788.732.273 | 7.782.478.937 | PT Perkasa Adiguna Sembada |
| Ernst & Young | 669.600.000 | - | - | Ernst & Young |
| PT Mitra Inti Solusindo | 330.717.669 | 1.319.682.899 | 167.045.454 | PT Mitra Inti Solusindo |
| PT Solcrete Suma Wira | 643.581.818 | - | - | PT Solcrete Suma Wira |
| PT Baja Prima Lestari | 781.169.763 | - | - | PT Baja Prima Lestari |
| PT Griya Kencana Indah | 548.825.336 | 5.380.363.617 | - | PT Griya Kencana Indah |
| I.A. Tejokusumo | 507.000.000 | - | - | I.A. Tejokusumo |
| RS Mitra Kemayoran | 472.475.000 | - | - | RS Mitra Kemayoran |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)

20. PAYABLE TO CONTRACTORS (continued)

Pihak Ketiga (lanjutan)

| | | | |
|---------------------------------|---------------|---------------|----------------|
| PT Artha Technology | | | |
| Makmur Bersama | 452.466.000 | 135.000.000 | - |
| PT Module Concrete Mandiri | 448.976.340 | 300.000.000 | - |
| PT New Maju Jaya | 394.845.000 | 274.298.750 | 117.530.050 |
| Koperasi Citra Marga | 372.059.731 | 253.012.951 | 219.469.738 |
| PT Yudi Diana Lestari | 352.706.376 | 178.325.050 | 537.773.466 |
| PT Sarma Raya Cipta | 320.460.702 | 29.711.528 | 584.506.787 |
| PT Surya Mandiri Cemerlang | 220.897.000 | 106.161.000 | 157.530.000 |
| PT Baytul Rahmat Jaya | 206.181.818 | 428.198.841 | - |
| PT Rama Perkasa | 204.274.300 | - | 257.825.455 |
| PT Kreasi Usaha Jaya | 203.163.636 | - | - |
| PT Bagus Pedriansyah | 200.874.010 | 164.991.808 | - |
| PT Rahardja Purnama | 195.869.117 | 85.346.100 | 172.272.683 |
| PT Nayara Karya Mandiri | 182.833.200 | 177.500.000 | - |
| PT Asuransi Bringin | 176.491.494 | - | - |
| PT Saka Tama Semesta | 173.621.005 | - | - |
| William daniel | 159.843.980 | - | - |
| PT PLN (Persero) | 152.691.541 | - | - |
| PT Module Intracs | 145.144.100 | 154.560.843 | 407.640.652 |
| PT Adira Perkasa | 123.009.385 | - | - |
| PT IQ5 Cahya Abadi | 117.818.182 | - | 246.436.363 |
| Khurotul Mafrukah | 117.180.000 | - | - |
| PT Pandan Wangi | 116.590.909 | - | - |
| PT Worldwide Link | 108.000.000 | - | - |
| PT Tambarang Elastika Mas | 70.590.650 | 914.534.972 | - |
| PT Pohaci Kreasi Informatika | 25.000.000 | 145.000.000 | 295.000.000 |
| PT Asakota Bima Mantika | - | 552.537.527 | - |
| PT Mitrapacific Consulindo | - | 409.500.000 | - |
| PT Mido Indonesia | - | 384.348.800 | - |
| PT BGIB Insurance | - | 299.383.675 | 369.650.428 |
| KPRI KOPPU P3J | - | 285.000.000 | - |
| PT Sarana Solusindo | - | 241.075.812 | - |
| PT Asaba Computer Centre | - | 215.600.000 | - |
| PT Gita Masi Nusa Anugrah | - | 189.540.000 | - |
| PT Pearl Rubber Mandiri | - | 170.000.000 | - |
| PT Nisty Indah Perdana | - | 160.000.000 | - |
| KAP Kosasih, Nurdyaman, | | | |
| Tjahjo & Rekan | - | 151.200.000 | - |
| SPBU Kelapa Gading | - | 141.367.500 | - |
| PT Multi Bina Prakarsa | - | 135.029.592 | - |
| PT Tritunggal Berkas Abadi | - | 132.880.000 | 166.500.000 |
| PT Abdi Bangun Sejahtera | - | 122.499.727 | - |
| PT AIG Chartis Insurance | - | 114.047.500 | - |
| PT Sumber Teknik Service | - | 101.066.000 | - |
| PT Prakarsa Consulting | - | 100.470.000 | 100.470.000 |
| PT Anugrah Kridapradana | - | - | 873.488.182 |
| PT Marga Maju Mapan | - | - | 774.498.946 |
| PT Rotax Anugrah Sentosa | - | - | 726.000.000 |
| PT Atrindo Senaputra | - | - | 675.110.842 |
| PT Mediatama Angkasa Makmur | - | - | 582.157.576 |
| PT Semanggi Arta Persada | - | - | 229.108.774 |
| Lain-lain (dibawah Rp 100 Juta) | 5.671.442.261 | 5.037.007.707 | 10.438.823.237 |

Pihak Berelasi

| | | | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 1.089.304.550 | 189.463.476 | 189.463.476 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | - | - | 5.193.057.305 |
| Total | 22.445.583.420 | 24.208.076.573 | 25.881.317.570 |

Third Parties (continued)

| | |
|-------------------------------|--|
| PT Artha Technology | |
| Makmur Bersama | |
| PT Module Concrete Mandiri | |
| PT New Maju Jaya | |
| Koperasi Citra Marga | |
| PT Yudi Diana Lestari | |
| PT Sarma Raya Cipta | |
| PT Surya Mandiri Cemerlang | |
| PT Baytul Rahmat Jaya | |
| PT Rama Perkasa | |
| PT Kreasi Usaha Jaya | |
| PT Bagus Pedriansyah | |
| PT Rahardja Purnama | |
| PT Nayara Karya Mandiri | |
| PT Asuransi Bringin | |
| PT Saka Tama Semesta | |
| William daniel | |
| PT PLN (Persero) | |
| PT Module Intracs | |
| PT Adira Perkasa | |
| PT IQ5 Cahya Abadi | |
| Khurotul Mafrukah | |
| PT Pandan Wangi | |
| PT Worldwide Link | |
| PT Tambarang Elastika Mas | |
| PT Pohaci Kreasi Informatika | |
| PT Asakota Bima Mantika | |
| PT Mitrapacific Consulindo | |
| PT Mido Indonesia | |
| PT BGIB Insurance | |
| KPRI KOPPU P3J | |
| PT Sarana Solusindo | |
| PT Asaba Computer Centre | |
| PT Gita Masi Nusa Anugrah | |
| PT Pearl Rubber Mandiri | |
| PT Nisty Indah Perdana | |
| KAP Kosasih, Nurdyaman | |
| Tjahjo & Rekan | |
| SPBU Kelapa Gading | |
| PT Multi Bina Prakarsa | |
| PT Tritunggal Berkas Abadi | |
| PT Abdi Bangun Sejahtera | |
| PT AIG Chartis Insurance | |
| PT Sumber Teknik Service | |
| PT Prakarsa Consulting | |
| PT Anugrah Kridapradana | |
| PT Marga Maju Mapan | |
| PT Rotax Anugrah Sentosa | |
| PT Atrindo Senaputra | |
| PT Mediatama Angkasa Makmur | |
| PT Semanggi Arta Persada | |
| Others (below Rp 100 Million) | |

Related Parties

| | |
|-------------------------------|--|
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | |
| Total | |

Dalam akun ini termasuk utang retensi Perusahaan kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun sebesar Rp 3.682.547.201, Rp 3.363.793.624 dan Rp 2.728.253.316 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

This account includes retention of the Company's debt to a contractor with a retention period of less than one year which amounted to Rp 3,682,547,201, Rp 3,363,793,624 and Rp 2,728,253,316 on December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT CMS telah menandatangani perjanjian penyelesaian liabilitas dengan para kontraktor sebagai berikut:

- Pada tanggal 16 April 2009, PT CMS telah menandatangani berita acara kesepakatan penyelesaian perhitungan monthly certificate dimana selisih perhitungan sebesar Rp 4.373.535.763 yang timbul akibat keretakan bangunan warga menjadi beban PT Waskita Karya (Persero) dan PT Adhi Karya selaku sub kontraktor PT Waskita Karya (Persero). Selisih perhitungan tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan rugi konsolidasian.
- PT CMS menandatangani perjanjian penyelesaian liabilitas dengan PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero).
- PT CMS harus membayar denda sebesar 7% per tahun sejak tanggal 31 Maret 2010 dari sisa hutangnya.

Seluruh perjanjian penyelesaian liabilitas tersebut mensyaratkan bahwa jika PT CMS gagal atau terlambat membayar sesuai dengan skedul yang telah disepakati maka akan dikenakan denda penalti 1 per mil (1/1000) per hari dari liabilitas yang jatuh tempo.

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| Utang bantuan pemerintah | 580.448.216.382 | 221.470.915.900 | - |
| Pinjaman dari Dragon Equity GL | 14.171.905.712 | 13.621.593.695 | 13.091.244.198 |
| Utang sewa pembiayaan | 6.965.157.146 | 3.741.612.822 | 5.370.188.004 |
| Pemegang saham | 2.370.411.284 | 2.370.411.284 | 2.370.411.284 |
| Mantan pemegang saham | 1.223.000.000 | 1.223.000.000 | 1.223.000.000 |
| Pembelian tanah | - | 3.871.970.000 | 3.871.970.000 |
| Pembelian peralatan | - | 1.122.331.026 | 2.922.396.815 |
| Total | 605.178.690.524 | 247.421.834.727 | 28.849.210.301 |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (4.116.928.734) | (2.773.878.144) | (1.645.931.509) |
| Jangka panjang - Neto | 601.061.761.790 | 244.647.956.583 | 27.203.278.792 |

- Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh notaris Trie Sulistiowarni Sarjana Hukum, Entitas Anak (PT CW) telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka perusahaan jalan tol ruas Depok - Antasari seksi / tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol dengan nilai pinjaman setinggi - tingginya sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret tahun 2013. Pada 27 Maret 2013 perjanjian tersebut telah di addendum dengan nilai pinjaman setinggi - tingginya sebesar Rp 580.574.000.000 dengan jangka waktu maksimal 31 Desember 2013. Sampai dengan 31 Desember 2013 nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pembayaran bunga pinjaman BLU selama - lamanya 2 tahun sejak penarikan awal utang tersebut.
- PT CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Company and it Subsidiaries Limited (DEG) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasnya utang kepada BCA dan Bank Mega, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika PT CMS tidak melakukan pembayaran kepada DEG, maka akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

20. PAYABLE TO CONTRACTORS (continued)

In 2009, PT CMS entered into settlement agreement of its liabilities with certain contractors as follows:

- On April 16, 2009, PT CMS has signed the settlement agreement in which the monthly certificate calculation of the difference in the calculation of Rp 4,373,535,763 cracks resulting from building residents to be a burden PT Waskita Karya (Persero) and PT Adhi Karya as a sub contractor PT Waskita Karya (Persero) calculation of the difference is recorded as other income in the consolidated income statement.
- PT CMS entered into settlement agreements with PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the settlement of retention payables.
- In addition, PT CMS must pay a penalty of 7% per annum of outstanding payable beginning March 31, 2010.

All the above settlement obligation agreements contain provision that if PT CMS fails or is late in paying the liabilities in accordance with the new schedule, PT CMS will be penalized with 1/1000 of the amounts due per day.

21. OTHER LIABILITIES

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Government grant | - | - | - |
| Loan from Dragon Equity GL | 13.091.244.198 | 13.621.593.695 | 13.091.244.198 |
| Lease payable | 5.370.188.004 | 3.741.612.822 | 5.370.188.004 |
| Payable to stockholders | 2.370.411.284 | 2.370.411.284 | 2.370.411.284 |
| Payable to former stockholders | 1.223.000.000 | 1.223.000.000 | 1.223.000.000 |
| Land acquisition | 3.871.970.000 | 3.871.970.000 | 3.871.970.000 |
| Purchase of equipment | 2.922.396.815 | 1.122.331.026 | 2.922.396.815 |
| Total | 28.849.210.301 | 247.421.834.727 | 28.849.210.301 |
| Current maturities | (1.645.931.509) | (2.773.878.144) | (1.645.931.509) |
| Long term - net | 27.203.278.792 | 244.647.956.583 | 27.203.278.792 |

- In accordance with the Notarial Deed No.4 dated January 16, 2012 issued by the notary Trie Sulistiowarni Law degree, the Subsidiary (PT CW) has signed a service agreement for a revolving fund for the purchase of replacement land in order Depok toll road concession - Antasari section / phase I (between Antasari - Sawangan) with the Agency Public services - Sector Funding Toll Road Regulatory Agency Secretariat with a maximum loan amount of Rp 378,754 billion for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not later than March 2013. Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum loan amount become Rp 580,574,000,000 and with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2013, the amount of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The agreement applies to interest payments during the loan BLU - 2 years ever since the early withdrawal of the debt.
- PT CMS obtained a loan from Dragon Equity Company and it Subsidiaries Limited (DEG) on January 16, 2009 which was used for payment of interest payable to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into principal on a semi-annual basis. This loan will mature on 12 months after the loan settlement to BCA and Bank Mega, and can be extended based on the written agreement from both parties. If PT CMS fails to pay the loans to DEG, a penalty of 1% per month will apply on the outstanding balance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

- c. Utang pembelian tanah merupakan utang kepada Kementerian Pekerjaan Umum untuk proyek Jalan tol di Surabaya oleh PT CMS sebesar Rp 3.871.970.000 dan pembebasan tanah untuk proyek Depok - Antasari sebesar Rp 580.449.000.000 melalui pinjaman dari Badan Layanan Umum Kementerian PU.
- d. Manajemen Perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli 11 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (capital lease) dengan PT Asco International, PT Daihatsu Astra International, KPM Panin dan utang sewa pembiayaan kepada KCM atas pembelian kendaraan operasional dengan cara sewa pembiayaan dengan suku bunga 4,9% per tahun dan jatuh tempo pada 31 Desember 2011. Pada tahun 2012, perusahaan membeli 10 kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (capital lease) dengan KPM Panin.

Manajemen PT CW menetapkan kebijakan untuk membeli 3 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (capital lease) dengan PT Dipo Star Finance, dengan jangka waktu sewa adalah 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif 18.5% selama 3 (tiga) tahun. Manajemen Entitas Anak (PT CPI) menetapkan kebijakan untuk membeli 7 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (capital lease) dengan PT BCA Finance, 1 unit dengan PT BII Finance dan 1 unit dengan PT Dipo Star Finance pada tahun 2011.

Manajemen Entitas Anak (PT CPI) menetapkan kebijakan untuk membeli 7 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (capital lease) dengan PT BCA Finance, 1 unit dengan PT BII Finance dan 1 unit dengan PT Dipo Star Finance pada tahun 2011.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan membeli 16 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (capital lease) dengan BCA finance dengan jangka waktu 36 bulan dan dengan suku bunga efektif 7,96%.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan membeli 7 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (capital lease) dengan BCA finance dengan jangka waktu 36 bulan dan dengan suku bunga efektif 8,44%.

- e. Utang pemegang saham merupakan utang ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok - Antasari.
- f. PT CMS mengadakan perjanjian dengan PT Strata Prima Internusa (SPRINT) dalam rangka pengadaan peralatan pengumpulan tol dengan system manual dan otomatis dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.379.000.000 sudah termasuk PPN 10%. Pembayaran dilakukan dengan dua cara: sebesar 24% dari nilai kontrak atau Rp 1.800.000.000 akan diangsur sebanyak tiga (3) kali dalam dua tahun, sedangkan sisanya sebesar 76% atau Rp 5.600.000.000 akan dibayarkan kepada SPRINT selama 60 bulan sesuai jadwal pembayaran antara SPRINT dengan PT Bank Mega Tbk, selaku penyedia dana. Pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, utang pembelian peralatan tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar Rp 56.223.043, Rp 198.368.766 dan Rp 334.776.101.
- g. Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia jaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara Rp 1.223.000.000. Pengalihan saham ke koperasi tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

21. OTHER LIABILITIES (continued)

- c. Land acquisition debt is payable to the Ministry of Public Works for a toll road project in Surabaya by PT CMS at Rp 3,871,970,000 and land acquisition for the project Depok - Antasari for Rp 580,449,000,000 through a loan from the Ministry of Public Works General Services Agency.
- d. The management of the Company established policies to buy 11 units of vehicles through lease financing (capital lease) with PT Asco International, PT Astra International Daihatsu. Panin KPM lease and debt financing with KCM for the purchase of operational vehicles leased with interest rate of 4.9% per annum and mature on December 31, 2011. In 2012, the Company purchased 10 vehicles through finance leases financing operations with (capital lease) KPM Panin.

The Management of PT CW, a subsidiary, established a policy to purchase 3 units operational vehicles through finance leases (capital leases) with PT Dipo Star Finance, the lease term is 3 (three) years with an effective interest rate of 18.5% for 3 (three) years. The Management of PT CPI, a subsidiary, established a policy to buy 7 operating vehicles through lease financing (capital lease) with PT BCA Finance, 1 unit with PT BII Finance and 1 unit with PT Dipo Star Finance in 2011.

Subsidiary's Management (PT CPI) establish a policy to buy 7 operational vehicles through capital leases with PT BCA Finance, 1 unit with PT BII Finance and 1 unit with PT Dipo Star Finance in 2011.

On September 16, 2013, the Company acquired 16 operational vehicles through finance leases (capital leases) to finance BCA with a term of 36 months and the effective interest rate of 7.96%.

On October 24, 2013, the Company purchased 7 vehicles operating through finance leases (capital leases) to finance BCA with a term of 36 months and the effective interest rate of 8.44%.

- e. Payable to stockholders pertain to advance made by PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, stockholders of PT CW to finance the establishment of consortium for the Depok - Antasari toll road project.
- f. PT CMS entered into an agreement with PT Prima Strata Internusa (SPRINT) in order to supply equipment to the toll collection system with manual and automatic contract value of Rp 7,379,000,000 including 10% VAT. Payments are made in two ways: 24% of the contract value or Rp 1,800,000,000 will be paid in installments for three (3) times in two years, while the remaining 76% or Rp 5,600,000,000 will be paid to SPRINT for 60 months in accordance with the payment schedule between SPRINT and PT Bank Mega Tbk, as the provider of funds. On December 31, 2013, 2012, and 2011, interest on the purchase of equipment amounted to Rp 56,223,043, Rp 198,368,766 and Rp 334,776,101, respectively.
- g. In 1994, the Company's stockholders approved the transfer of its shares owned by Foundation Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara World Jaya, PT Indocement Tbk and PT Citra Lamtoro Gung Persada for a total of 1,223,000 shares at par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 1,223,000,000 the cooperative. The transfer of shares to the cooperative through interest-free loans from the Company resulted to payables to former stockholders. The loan is secured by the stock and will be paid off gradually by cutting 75% of any dividends to be received by the cooperative.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK

22. BANK LOANS

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | | | |
| Perusahaan | | | |
| Installment Loan | - | - | 12.500.000.000 |
| Entitas Anak - CMS | | | |
| Kredit Investasi 1 | 403.001.173.387 | 246.669.000.080 | 268.895.872.102 |
| Kredit Investasi 2 | - | 175.279.233.011 | 175.279.233.011 |
| Premi utang restrukturisasi diamortisasi | 11.504.389.998 | 10.111.582.093 | 7.781.022.638 |
| Total | 414.505.563.385 | 432.059.815.184 | 451.956.127.751 |
| PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) | | | |
| Entitas Anak - CMS | | | |
| Kredit Investasi 1 | 397.864.812.324 | 241.021.970.667 | 257.929.440.668 |
| Kredit Investasi 2 | - | 176.055.036.258 | 176.055.036.258 |
| Premi utang restrukturisasi diamortisasi | 11.412.341.635 | 10.032.457.593 | 7.723.523.390 |
| Total | 409.277.153.959 | 427.109.464.518 | 441.708.000.316 |
| Total utang jangka panjang | 823.782.717.344 | 859.169.279.702 | 893.664.128.067 |
| Dikurangi bagian jangka pendek | | | |
| Perusahaan : | | | |
| BCA | 179.204.034.756 | 2.616.534.497 | 15.116.534.497 |
| Bank Mega | 179.943.419.788 | 2.592.255.685 | 2.592.255.685 |
| Total | 359.147.454.544 | 5.208.790.182 | 17.708.790.182 |
| Bagian jangka panjang - Neto atas bagian jangka pendek | 464.635.262.800 | 853.960.489.520 | 875.955.337.885 |

| | |
|---|--|
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | |
| Company | |
| Installment Loan | |
| Subsidiary - CMS | |
| Investment Loan 1 | |
| Investment Loan 2 | |
| Unamortized premium on restructured debt | |
| Total | |
| PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) | |
| Subsidiary - CMS | |
| Investment Loan 1 | |
| Investment Loan 2 | |
| Unamortized premium on restructured debt | |
| Total | |
| Total bank loans | |
| Less current maturities | |
| The Company : | |
| BCA | |
| Bank Mega | |
| Total | |
| Long-term loan - net of current maturities | |

KREDIT INVESTASI 1

INVESTMENT LOAN 1

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Pada bulan Juni 2007, PT CMS memperoleh pinjaman dari BCA dengan nilai tidak melebihi dari Rp 440.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.
- Pada Februari 2008, PT CMS telah memperoleh tambahan kredit dari BCA sebesar Rp 60.000.000.000 dengan perincian Rp 55.000.000.000 untuk kredit investasi dan Rp 5.000.000.000 untuk fasilitas *Interest During Construction* (IDC).

- In June 2007, PT CMS obtained a loan facility from BCA with a maximum limit of Rp 440,000,000,000 and a term of 10 years which will be due on June 22, 2017.
- In February 2008, PT CMS obtained an additional loan facility of Rp 60,000,000,000 from BCA, which consists of Rp 55,000,000,000 as investment loan facility and the remaining Rp 5,000,000,000 as Interest During Construction (IDC) facility.

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang 2 tahun, yang akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman tersebut dibebani bunga antara 11,25% - 14,5% per tahun.

These loans have a term of 10 years with grace period of 2 years, and will mature on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% - 14.5% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak konsesi Jalan tol dan pendapatan Jalan tol secara pari-pasu dengan Bank Mega pendapatan ganti rugi dari Pemerintah, pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima debitor, rekening penampungan dan rekening operasional.

All the above loans are secured with toll road concession rights and toll road revenue on a pari-pasu basis with Bank Mega, compensation received from the Government, revenue from insurance claims and bank guarantees received from debtors, escrow accounts and operational accounts.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada bulan Juni 2007, PT CMS mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bank Mega dengan nilai tidak melebihi dari Rp 440.000.000.000 yang terbagi atas:

In June 2007, PT CMS, obtained a credit investment loan facility from Bank Mega for an amount not exceeding Rp 440,000,000,000, which is allocated as follows:

- Fasilitas *term loan* sebesar Rp 400.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang waktu 2 tahun, yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman ini 11,5% per tahun.
- Fasilitas *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu 9 tahun dengan masa tenggang 2 tahun yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2016. Tingkat bunga pinjaman ini 16% per tahun.

- Term loan facility of Rp 400,000,000,000 with a term of 10 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2017. This loan bears interest at 11.5% per annum.
- Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp 40,000,000,000 with a term of 9 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2016. This loan bears interest at 16% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

KREDIT INVESTASI 1 (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2008, PT CMS memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp 60.000.000.000 dengan rincian Rp 55.000.000.000 untuk kredit investasi dan Rp 5.000.000.000 untuk fasilitas IDC, jaminan, jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga sama dengan pinjaman yang diterima sebelumnya.

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara pari-pasu dengan BCA, hak pengusahaan jalan tol dan jaminan lain yang diminta oleh bank dari waktu ke waktu (Catatan 3).

Sehubungan dengan perjanjian bank tersebut, Perusahaan mengeluarkan perjanjian kesanggupan kepada BCA dan surat pernyataan kepada Bank Mega, diantaranya menyatakan bahwa setiap saat dan dengan alasan apapun, terjadi peningkatan biaya proyek (*cost overrun*) dan/atau kekurangan dana untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal, maka Perusahaan setuju dan bersedia untuk membayar, menutup atau menanggung seluruh kekurangan dana pembiayaan proyek tersebut sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, dengan cara memberikan pinjaman pemegang saham dana tunai atau tambahan setoran modal atau cara pendanaan lain (selanjutnya disebut Tagihan Pemegang Saham).

Selanjutnya, Perusahaan berjanji untuk menyediakan Tagihan Pemegang Saham dalam rangka menjaga likuiditas pembayaran liabilitas kepada bank selama PT CMS masih mempunyai liabilitas kepada bank berdasarkan perjanjian kredit.

Pinjaman tersebut diatas telah direstrukturisasi pada tahun 2009 seperti diuraikan di bawah ini:

Pada akhir tahun 2008, PT CMS menunggak pembayaran bunga pinjaman yang jatuh tempo. Sesuai dengan perjanjian kredit bank, jika PT CMS gagal memenuhi liabilitasnya, kreditur dapat menyatakan bahwa seluruh pinjaman menjadi jatuh tempo seketika dan wajib dibayar sekaligus. Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh pinjaman tersebut direklasifikasi ke utang jangka pendek.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, PT CMS telah menandatangani perjanjian restrukturisasi yang telah ditandatangani oleh Perusahaan, PT CMS, BCA dan Bank Mega.

Ketentuan dan persyaratan atas perjanjian restrukturisasi ditetapkan sebagai berikut:

- Dana yang tersedia di rekening penampungan digunakan untuk mengurangi liabilitas PT CMS kepada BCA sebesar Rp 9.184.204.100 dan Bank Mega sebesar Rp 7.822.777.264.
- Bunga yang ditangguhkan dihitung dengan menggunakan suku bunga 6% per tahun.
- PT CMS diwajibkan untuk membayar dimuka kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000, untuk membayar liabilitas tersebut, PT CMS meminjam kepada Perusahaan. Perusahaan meminjam kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk persyaratan pembayaran dimuka. Pinjaman ini dibayarkan secara triwulanan selama tiga puluh enam (36) bulan hingga tanggal 4 Agustus 2012 untuk BCA dan tanggal 25 Juli 2012 untuk Bank Mega. Pinjaman dari BCA dan Bank Mega dikenakan bunga masing-masing sebesar 9% dan 15% per tahun.

22. BANK LOANS (continued)

INVESTMENT LOAN 1 (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

On February 22, 2008, PT CMS obtained an additional loan facility from Bank Mega of Rp 60,000,000,000, which consists of Rp 55,000,000,000 as investment loan facility and the remaining Rp 5,000,000,000 as IDC facility. The collateral, term, and interest rate are the same with in the previous agreement.

The above loans are secured by all toll road revenue on a pari-passu basis with BCA, toll road concession rights, and other collateral as may be required by the bank from time to time (Note 3)

In connection with the bank agreements above, the Company issued a commitment letter to BCA and a declaration letter to Bank Mega, which stated among other matters that "If at any time, for any reason, project construction cost overruns occur and/or there is insufficient cash to complete the project as scheduled, the Company agrees and commits to pay, cover or bear all such deficiencies in the project's funding so that the borrower can complete the project construction as per the established schedule, by providing a shareholders loan, cash funding, additional paid-in capital, or other form of funding (herein after referred to as Shareholder Claim).

The Company also agreed to provide a Shareholder Claim in order to maintain liquidity for its payments to the banks as long as PT CMS has outstanding payment obligations pursuant to the loan agreement.

The above loans are restructured in 2009 as described below:

At the end of 2008, PT CMS deferred the payments of interest due on the bank loans. Based on the credit agreement for the said bank loans, if PT CMS fails to fulfill its obligations, the creditors can declare all the loans as immediately due and demand payment anytime. Accordingly, as of December 31, 2008, the bank loans were reclassified into current liabilities.

On August 4, 2009, PT CMS entered into a restructuring agreement signed by the Company, PT CMS, BCA and Bank Mega.

The terms and conditions of the restructuring are as follows:

- Funds in the escrow account would be used to reduce the liability of PT CMS to BCA amounting to Rp 9,184,204,100 and Bank Mega amounting to Rp 7,822,777,264.
- Deferred interest is to be calculated at the rate of 6% per annum.
- PT CMS is obliged to make up-front payment to BCA and Bank Mega in the amount of Rp 50.000.000.000 each, to pay these obligation PT CMS borrowed from the Company. The Company borrowed Rp 50,000,000,000 each from BCA and Bank Mega, the proceeds of which were used to pay the required up front payment. The loans are payable in quarterly installment for thirty six (36) months until August 4, 2012 for BCA and until July 25, 2012 for Bank Mega. The loans to BCA and Bank Mega bear annual interest rate at 9% and 15%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

KREDIT INVESTASI 1 (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

- d. Ketentuan dan persyaratan atas liabilitas yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:
- Fasilitas pinjaman berjangka dari BCA dan Bank Mega menjadi masing-masing sebesar Rp 261.653.449.690 dan Rp 259.225.568.510; dan
 - Obligasi konversi diterbitkan kepada BCA Rp 175.279.233.011 dan Bank Mega sebesar Rp 176.055.036.258.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun, dengan jadwal pembayaran pokok sebesar 1% untuk tahun ke-3 hingga ke-5, sebesar 2% untuk tahun ke-6 hingga ke-8, sebesar 5% untuk tahun ke-9 hingga ke-11 dan 76% untuk tahun ke-12. Suku bunga per tahun sebesar 6% untuk tahun pertama dan tahun ke-2, 7% untuk tahun ke-3 dan ke-4, 8% untuk tahun ke-5 dan ke-6 serta 9% untuk tahun ke-7 hingga ke-12.

Atas restrukturisasi utang bank tersebut, PT CMS tidak membukukan keuntungan restrukturisasi karena nilai pembayaran kas masa depan utang dan bunga setelah restrukturisasi melebihi nilai tercatat utang bank sebelum restrukturisasi. Bunga yang dibebaskan sebesar Rp 63.183.028.234 diakui sebagai premi dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman baru menggunakan suku bunga efektif. Premi tersebut dialokasikan ke pinjaman berjangka dan obligasi konversi berdasarkan nilai pokok yang direstrukturisasi.

Jaminan

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan Jalan tol dan Hak Pengusahaan Jalan Tol.

Pembatasan

Perjanjian restrukturisasi tersebut mencakup persyaratan tertentu yang membatasi PT CMS untuk mensubordinasikan pinjaman ke pihak lain melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi; memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari Perusahaan; mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*); menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Liabilitas Pembayaran Utang (PKPU); menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau seluruh aset penting; melakukan perubahan kegiatan usaha atau anggaran dasar; investasi, akuisisi, divestasi, peleburan atau penggabungan usaha atau melakukan likuidasi; melakukan perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) tanpa persetujuan BCA dan Bank Mega; melakukan transaksi yang tidak wajar dengan pihak hubungan istimewa.

Selain itu PT CMS juga wajib antara lain; menyetor seluruh pendapatan tol ke rekening penampungan bersama serta menjaga saldo minimum rekening operasi di BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 melindungi dan tidak melanggar ketentuan PPJT; tepat waktu membayar liabilitas kepada bank; serta mematuhi mekanisme distribusi kas (Catatan 39n).

KREDIT INVESTASI 2

Kredit investasi II merupakan perubahan kredit dari obligasi konversi melalui addendum perjanjian, dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan utang obligasi konversi.

22. BANK LOANS (continued)

INVESTMENT LOAN 1 (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

- d. The principal obligations are restructured, with the following terms and conditions:
- The principal amount of the term loan facilities from BCA and Bank Mega become Rp 261,653,449,690, and Rp 259,225,568,510, respectively; and
 - Convertible bonds of Rp 175,279,233,011 and Rp 176,055,036,258 are issued to BCA and Bank Mega, respectively.

The term loan credit facilities have a term of 12 years including 2 years grace period, with principal payment schedule of 1% for 3rd - 5th year, 2% for 6th - 8th year, 5% for 9th - 11th year and 76% for 12th year. Interest rate is 6% per annum for 1st - 2nd year, 7% per annum for 3rd - 4th year, 8% per annum for 5th - 6th year, and 9% per annum for 7th - 12th year.

In relation with this restructuring, PT CMS did not record any gain on restructuring since the future cash and interest payments exceeded the carrying amount of the bank loan. The interest amounting to Rp 63,183,028,234 has been waived and is accounted as premium which will be amortized over the new term of the loans using effective interest rate. The premium was allocated between the term loans and convertible bonds based on the restructured principal amount.

Guarantee

The above loans are secured by all toll road revenues and toll road concession rights.

Covenants

Bank Loan Restructuring Agreement provides certain covenants which prohibits PT CMS from the following, among other things: subordinate all loans to other parties; pay tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration; incur new loan except from the Company; issue new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering); use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process; sell or dispose and use as collateral part or all of its major assets; change its business or articles of association; invest, acquire, divest, merge, or liquidate; change the Toll Road Concession Agreement (PPJT) without approval from BCA and Bank Mega; enter into unusual transactions with related parties.

In addition, PT CMS is also obliged to: deposit all toll revenues into a joint escrow account and maintain the minimum balance of Rp 1,000,000,000 in each operational account at BCA and Bank Mega; perform and comply with the PPJT rules; pay the obligation to the banks on time; and comply with the cash distribution mechanism (Note 39n).

INVESTMENT LOAN 2

Investment Credit II is a change of convertible bond loans through an addendum to the agreement, the terms and conditions as the convertible bond debt.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

KREDIT INVESTASI 2 (lanjutan)

Obligasi konversi mempunyai jangka waktu 5 tahun hingga 27 Juli 2014 dengan tingkat bunga 1,5% per tahun dan bunga tambahan 2% per tahun yang hanya dibayar jika terdapat kelebihan dana dalam rekening penampungan. Pembayaran bunga obligasi konversi untuk 3 bulan pertama dilakukan setiap bulan pada setiap tanggal 25 yang dimulai pada tanggal 25 Agustus 2009, selanjutnya pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli sampai dengan jatuh tempo.

BCA dan Bank Mega mempunyai hak untuk mengkonversikan obligasi konversi menjadi 30% saham ditempatkan dan disetor PT CMS pada atau sesudah tanggal 27 Juli 2014, dimana saham tersebut dibagi secara prorata antara BCA dan Bank Mega berdasarkan nilai pokok obligasi konversi.

Berdasarkan perjanjian opsi, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega untuk menjual dan mengalihkan obligasi konversi tersebut kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun, untuk membeli dan menerima pengalihan tersebut dengan pembayaran penuh dan lunas kepada BCA dan Bank Mega, BCA dan Bank Mega berhak melaksanakan hak opsi tersebut pada atau setelah tanggal jatuh tempo.

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 9 Perjanjian Obligasi Konversi antara PT CMS dan BCA serta PT CMS dan Bank Mega, maka Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2010 atas pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada Entitas Anak, yaitu PT CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang Entitas Anak tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh liabilitas PT CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tersebut dan dengan memperhatikan ketentuan dan syarat yang diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Obligasi Konversi, maka Perjanjian Obligasi Konversi yang telah ditandatangani oleh PT CMS dan Bank harus diadendum menjadi Perjanjian Alternatif yang selanjutnya untuk perjanjian PT CMS dan BCA disebut dengan Perjanjian Kredit Investasi 2 dan ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2010, dengan isi dengan bentuk sebagaimana diatur dalam Lampiran VI perjanjian obligasi konversi,

dimana liabilitas pokok PT CMS kepada BM sebesar Rp 176.055.036.258 dan Rp 175.279.233.011 kepada BCA, jatuh tempo pinjaman adalah sampai dengan 27 Juli 2014, dengan tingkat suku bunga 1.5% per tahun dan ditambah 2% per tahun jika ada kelebihan dana dari pendapatan tol setelah digunakan untuk membayar liabilitas bunga pinjaman sesuai perjanjian restrukturisasi utang kepada BCA dan Bank Mega tanggal 4 Agustus 2009. Dengan dilakukannya addendum atas Perjanjian Obligasi Konversi, PT CMS telah menarik Sertifikat Obligasi Konversi dan PT CMS mencatat obligasi konversi sebagai kredit Investasi dari BCA dan Bank Mega. Seluruh persyaratan dan kondisi pada kredit Investasi 2 mengikuti ketentuan yang ada pada perjanjian Obligasi Konversi.

Dengan tetap memperhatikan Perjanjian Opsi yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Agustus 2009, jika pada saat jatuh tempo Utang Kredit Investasi 2, Entitas Anak (PT CMS) tidak dapat melaksanakan liabilitasnya kepada Bank, maka Entitas Anak (PT CMS) memberikan Hak Opsi kepada BCA dan Bank Mega. Selain itu, Entitas Anak (PT CMS) pun dapat menyetujui apabila Bank meminta agar Utang Entitas Anak (PT CMS) tersebut ditukar menjadi saham Entitas Anak (PT CMS), sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 Perjanjian Opsi.

22. BANK LOANS (continued)

INVESTMENT LOAN 2 (continued)

The convertible bonds have a term of 5 years which is until July 27, 2014, with interest rate at 1.5% per annum and additional interest of 2% per annum if there is any surplus of fund in the joint escrow account. Interest payment of convertible bonds for the first three months is payable on the 25th of every month beginning August 25, 2009, after which, the interest will be paid every January 25th and July 25th until maturity date.

BCA and Bank Mega have the right to convert their convertible bonds into 30% of PT CMS's subscribed and paid up capital on or after July 27, 2014, wherein the shares will be divided proportionately between BCA and Bank Mega based on the principal amount of their convertible bonds.

In accordance with the option agreement, the Company gives BCA and Bank Mega the right to sell and transfer the convertible bonds to the Company and the Company is obliged - without any condition - to buy and accept the transfer with full cash payment to BCA and Bank Mega. BCA and Bank Mega have the right to exercise the option on or after the maturity date.

Based on the obligations contained in Article 9 of Convertible Bond Agreement between PT CMS and BCA, as well as between PT CMS and Bank Mega, the Company has obtained approval from the shareholders in General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 on the implementation of all obligations of the Company in providing support to PT CMS, a subsidiary, in the implementation of restructuring the debt of this Subsidiary as already decided in the Company's Extraordinary General Meeting on June 29, 2009 which is related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties, and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make payments toward principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other fees based on the Convertible Bond Agreement, and on the otherhand PT CMS approved the implementation of all obligations in connection with the Alternative Agreement and all documents relating to the Alternative Agreement as an addendum of Convertible Bond Agreement.

Based on the Company's EGM decision and subject to the provisions and requirements set forth in Article 12 of Convertible Bond Agreement, the Convertible Bond Agreement that was signed by PT CMS and the Bank should amended contract in to an Alternative Agreement for the agreement with PT CMS and the BCA called the Investment Loan 2 and were signed on July 30, 2010, with the contents of the form as stipulated in Annex VI treaty convertible bonds,

which the principal obligations of PT CMS to Bank Mega amounted to Rp 176,055,036,258, and Rp 175,279,233,011 to BCA, the loan maturity is up to July 27, 2014, with interest rate of 1.5% per year and plus 2% per year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring agreement to BCA and Bank Mega dated August 4, 2009. With done the addendum Convertible Bond Agreement, PT CMS has attracted Certificate Convertible Bonds and convertible bonds as a PT CMS noted Investment Loan 2 of the BCA and Bank Mega. Entire terms and conditions of the Investment Loan 2 follow the conditions contained in the agreement of the Convertible Bonds.

With due regard to Option Agreement which was signed on August 4, 2009, if on maturity of Debt Credit Investments Loan 2, PT CMS can not implement its obligations to the Bank, the Company granted option rights to BCA and Bank Mega. In addition, the Company had to agree when the Bank requested that PT CMS debt convertible into shares of PT CMS, in accordance with the terms and conditions set forth in Article 6 Option Agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

KREDIT INVESTASI 2 (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT CMS menerbitkan obligasi konversi atas nama sebagai hasil perjanjian restrukturisasi hutang dengan BCA dan Bank Mega.

Obligasi konversi mempunyai jangka waktu 5 tahun hingga 27 Juli 2014 dengan tingkat bunga 1.5% per tahun dan bunga tambahan 2% per tahun yang hanya dibayar jika terdapat kelebihan dana dalam rekening penampungan. Pembayaran bunga obligasi konversi untuk 3 bulan pertama dilakukan setiap bulan pada setiap tanggal 25 yang dimulai pada tanggal 25 Agustus 2009, selanjutnya pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli sampai dengan jatuh tempo.

BCA dan Bank Mega mempunyai hak untuk mengkonversikan obligasi konversi menjadi 30% saham ditempatkan dan disetor PT CMS pada atau sesudah tanggal 27 Juli 2014, dimana saham tersebut dibagi secara prorata antara BCA dan Bank Mega berdasarkan nilai pokok obligasi konversi.

Berdasarkan perjanjian opsi, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega untuk menjual dan mengalihkan obligasi konversi tersebut kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun, untuk membeli dan menerima pengalihan tersebut dengan pembayaran penuh dan lunas kepada BCA dan Bank Mega, BCA dan Bank Mega berhak melaksanakan hak opsi tersebut pada atau setelah tanggal jatuh tempo.

Efektif 1 Januari 2010, Entitas Anak menerapkan PSAK 50 dan 55 sehingga sisa premium pinjaman diakui sebagai keuntungan dan dicatat pada saldo laba.

Berdasarkan liabilitas yang tercantum dalam Pasal 9 Perjanjian Obligasi Konversi antara PT CMS dan BCA serta PT CMS dan Bank Mega, maka Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2010 atas pelaksanaan dari seluruh liabilitas Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada Entitas Anak, yaitu CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang Entitas Anak tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan liabilitas untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh liabilitas CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tersebut dan dengan memperhatikan ketentuan dan syarat yang diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Obligasi Konversi, maka Perjanjian Obligasi Konversi yang telah ditandatangani oleh PT CMS dan Bank harus diadendum menjadi Perjanjian Alternatif yang selanjutnya untuk perjanjian PT CMS dan BCA disebut dengan Perjanjian Kredit Investasi II dan untuk perjanjian PT CMS dan Bank Mega disebut dengan Perjanjian Kredit Term Loan II. Perjanjian Kredit Investasi II dan Perjanjian Kredit Term Loan II ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2010, dengan isi dengan bentuk sebagaimana diatur dalam Lampiran VI perjanjian obligasi konversi, dimana liabilitas pokok PT CMS kepada BM sebesar Rp 176.055.036.258 dan Rp 175.279.233.011 kepada BCA, jatuh tempo pinjaman adalah sampai dengan 27 Juli 2014, dengan tingkat suku bunga 1,5% per tahun dan ditambah 2% per tahun jika ada kelebihan dana dari pendapatan tol setelah digunakan untuk membayar liabilitas bunga pinjaman sesuai perjanjian restrukturisasi hutang kepada BCA dan Bank Mega tanggal 4 Agustus 2009. Dengan dilakukannya adendum atas Perjanjian Obligasi Konversi, PT CMS telah menarik Sertifikat Obligasi Konversi CMS dari BCA dan Bank Mega (Catatan 21 dan 39m).

22. BANK LOANS (continued)

INVESTMENT LOAN 2 (continued)

The convertible bonds were issued by PT CMS in 2009 as a result of the debt restructuring agreement with BCA and Bank Mega.

The convertible bonds have a term of 5 years which is until July 27, 2014, with interest rate at 1.5% per annum and additional interest of 2% per annum if there is any surplus of fund in the joint escrow account. Interest payment of convertible bonds for the first three months is payable on the 25th of every month beginning August 25, 2009, after which the interest will be paid every January 25th and July 25th until maturity date.

BCA and Bank Mega have the right to convert their convertible bonds into 30% of PT CMS's subscribed and paid up capital on or after July 27, 2014, wherein the shares will be divided proportionately between BCA and Bank Mega based on the principal amount of their convertible bonds.

In accordance with the option agreement, the Company gives BCA and Bank Mega the right to sell and transfer the convertible bonds to the Company and the Company is obliged - without any condition - to buy and accept the transfer with full cash payment to BCA and Bank Mega. BCA and Bank Mega have the right to exercise the option on or after the maturity date.

Effective January 1, 2010, Subsidiaries adopted PSAK 50 and 55 so that the rest of the premium loans are recognized as gains and recorded in retained earnings.

Based on the obligations contained in Article 9 of Convertible Bond Agreement between PT CMS and BCA as well as between PT CMS and Bank Mega, the Company has obtained approval from the shareholders in General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 on the implementation of all obligations of the Company in providing support to PT CMS, a subsidiary, in the implementation of restructuring the debt of this Subsidiary as already decided in the Company's Extraordinary General Meeting on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties, and other fees. Based on the Debt Restructuring Agreement; make payments toward principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other fees based on the Convertible Bond Agreement, and CMS approved the implementation of all obligations in connection with the Alternative Agreement and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

Based on the Company's EGM decision and subject to the provisions and requirements set forth in Article 12 of Convertible Bond Agreement, the Convertible Bond Agreement that was signed by PT CMS and the Bank should amended contract in to an Alternative Agreement for the agreement with PT CMS and the BCA called the Investment Loan 2 and were signed on July 30, 2010, with the contents of the form as stipulated in Annex VI treaty convertible bonds, which the principal obligations of PT CMS to Bank Mega amounted to Rp 176.055.036.258, and Rp 175.279.233.011 to BCA, the loan maturity is up to July 27, 2014, with interest rate of 1.5% per year and plus 2% per year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring agreement to BCA and Bank Mega dated August 4, 2009. With done the addendum Convertible Bond Agreement, PT CMS has attracted Certificate Convertible Bonds and convertible bonds as a PT CMS noted Investment Loan 2 of the BCA and Bank Mega. Entire terms and conditions of the Investment Loan 2 follow the conditions contained in the agreement of the Convertible Bonds (Notes 21 and 39m).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

31 Desember / December 31, 2013

| Pemegang Saham / Stockholders | Total lembar saham / Total shares | % | Total / Total |
|---|--------------------------------------|---------------|--------------------------|
| Merah Putih Int'l Limited | 556.000.000 | 25,27 | 278.000.000.000 |
| UBS AG Singapore S/A Reckson Limited | 490.340.058 | 22,29 | 245.170.029.000 |
| Emirates Tarian Global SPC | 200.000.000 | 9,09 | 100.000.000.000 |
| Lain-lain / others (masing- masing dibawah 5% kepemilikan / others below 5% ownership) | 953.659.942 | 43,35 | 476.829.971.000 |
| Total | 2.200.000.000 | 100,00 | 1.100.000.000.000 |

31 Desember / December 31, 2012

| Pemegang Saham / Stockholders | Total lembar saham / Total shares | % | Total / Total |
|---|--------------------------------------|---------------|--------------------------|
| Pearl Hill Investment Ltd | 143.241.500 | 7,16 | 71.620.750.000 |
| Remington Gold Limited, Singapura | 104.548.000 | 5,23 | 52.274.000.000 |
| Ievan Daniar Sumampow | 102.672.000 | 5,13 | 51.336.000.000 |
| Lain-lain / others (masing- masing dibawah 5% kepemilikan / others below 5% ownership) | 1.649.538.500 | 82,48 | 824.769.250.000 |
| Total | 2.000.000.000 | 100,00 | 1.000.000.000.000 |

31 Desember / December 31, 2011

| Pemegang Saham / Stockholders | Total lembar saham / Total shares | % | Total / Total |
|---|--------------------------------------|---------------|--------------------------|
| Morgan Stanley & Co Intl PLC | 266.368.915 | 13,32 | 133.184.457.500 |
| JP Morgan Chase Bank | 117.190.000 | 5,86 | 58.595.000.000 |
| Remington Gold Limited, Singapura | 104.548.000 | 5,23 | 52.274.000.000 |
| Ievan Daniar Sumampow | 102.672.000 | 5,13 | 51.336.000.000 |
| Lain-lain / others (masing- masing dibawah 5% kepemilikan / others below 5% ownership) | 1.409.221.085 | 70,46 | 704.610.542.500 |
| Total | 2.000.000.000 | 100,00 | 1.000.000.000.000 |

Menurut Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 1 tanggal 4 Februari 2013 telah disahkan penambahan modal saham Perusahaan dengan nilai 200.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 atas nama Emirates Terian Global Ventures Spc.

Susunan pemegang saham tanggal 31 Desember 2013 adalah sesuai dengan informasi dan data publikasi daftar pemegang saham yang terdaftar pada Biro Administrasi Efek (BAE) tanggal 31 Desember 2013 dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tanggal 31 Desember 2013.

According to Notarial Deed No.1 of Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated February 4, 2013 has approved the capital increase to the amount of 200 million shares or shares with a nominal value of Rp 100,000,000,000 ministries on behalf of Emirates Global Ventures Spc.

Composition of stockholders on December 31, 2013 is in accordance with the publication of information and data register of stockholders of shares listed on the Exchange Administration Bureau (BAE) dated December 31, 2013 and PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI) dated December 31, 2013.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITION PAID IN CAPITAL

Tambahan modal disetor merupakan penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non-HMETD) sebesar 200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10% modal disetor. Penyerapan seluruh saham baru yang diterbitkan adalah Emirates Tarian Global Ventures SPC dengan harga pelaksanaan Rp 1.500. Selisih antara harga pelaksanaan dengan harga nominal dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor (Agi Saham) yaitu sebesar Rp 180.100.000.000 setelah dikurangi beban atas agio saham.

Additional paid-in capital is a stock issuance without the right Ordering Effects in advance (Non-HMETD) amounting to 200 million shares or equivalent to 10% of the paid-in capital. The absorption of the new shares issued is Emirates Global Ventures SPC Dances with an exercise price of Rp 1,500. The difference between the exercise price and the nominal value is entered as additional paid-in capital (Agi) which amounted to Rp 180,100,000,000 after expenses over the share premium.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2011 pada 14 Juni 2012, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 17.294.113.144 sebagai cadangan umum Perusahaan, membagikan dividen sebesar Rp 36.000.000.000 dan sisa sebesar Rp 299.646.971.430 ditempatkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2010 yang dinyatakan dalam akta No. 72 tanggal 23 Juni 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H. Notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 14.913.151.538 sebagai cadangan umum Perusahaan, membagikan dividen sebesar Rp 14.913.151.538 dan sisa sebesar Rp 268.436.727.688 ditempatkan sebagai saldo laba.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on General Meeting of Stockholders (AGM) Annual for fiscal year 2011 on June 14, 2012, the stockholders agreed to appropriate amounting to Rp 17,294,113,144 as general reserve, distribute amount of dividends amounting to Rp 36,000,000,000 and the remaining Rp 299,646,971,430 was placed as retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders (AGM) Annual for fiscal year 2010 with Notarial Deed No.72 dated June 23, 2011 from Ny. Poerbaningsih Adi. SH Notary in Jakarta, agreed to appropriate amounting to Rp 14,913,151,538 as the stockholders' general reserve, dividends amounting to Rp 14,913,151,538 and the remaining of amount Rp 268,436,727,688 placed as retained earnings.

26. SELISIH PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS

Akun ini berasal dari kuasi-reorganisasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003. Berdasarkan penilaian dari jasa penilai independen, selisih nilai tercatat di atas nilai wajar seluruh aset dan liabilitas harus dieliminasi terhadap saldo defisit per 31 Desember 2003, yang kemudian telah direklasifikasi ke Saldo Laba sehubungan dengan diberlakukannya PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi" sejak 1 Januari 2013.

Selisih penilaian aset dan liabilitas merupakan selisih atas penilaian wajar dari konsultan independen atas seluruh aset dan liabilitas Perusahaan dalam kaitannya dengan kuasi reorganisasi pada periode 31 Desember 2003. Pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 rincian akun adalah sebagai berikut:

26. EXCESS OF NET INCREMENT IN VALUE OF NET ASSETS OVER ELIMINATED DEFICITS

This account resulted from the quasi-reorganization of the Company undertaken on December 31, 2003. Based on the evaluation of the services of an independent appraiser, the excess of carrying value over fair value of all assets and liabilities should be eliminated to balance the deficit at December 31, 2003, which subsequently have been reclassified to retained earnings in connection with the enforcement PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization " since January 1, 2013.

The difference in valuation of assets and liabilities represents the excess of fair valuation of an independent consultant on all assets and liabilities of the Company in connection with the quasi-reorganization on December 31, 2013. On December 31, 2013, 2012 and 2011, account details are as follows:

| | Nilai Buku / Book Value | | |
|---|-------------------------|--|---|
| Aset tetap - Neto | 591.849.711.795 | | Net assets |
| Liabilitas pajak tangguhan - aset tetap | 86.892.384.771 | | Deferred tax liabilities - fixed assets |
| Penempatan jangka panjang - Neto | (156.521.968.565) | | Long term investment - net |
| Pajak final atas penilaian kembali aset tetap | (56.822.969.389) | | Final tax on asset revaluation |
| Aset pajak tangguhan - akumulasi rugi fiskal | (23.020.242.523) | | Deferred tax assets - accumulated fiscal loss |
| Kenaikan nilai aset Neto | 442.376.916.089 | | Increase in net assets |
| Defisit pada 31 Desember 2003 | (418.807.483.307) | | Deficit balance as of December 31, 2003 |
| | | | Excess of net increment in value of net assets over eliminate deficits |
| Selisih penilaian aset dan liabilitas | 23.569.432.782 | | |

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Ruas lingkaran dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b) | 838.965.213.350 | 820.070.667.125 | 743.075.004.499 | Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 39a and 39b) |
| Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b) | 89.846.275.700 | 73.633.398.800 | 57.964.111.550 | Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 39b) |
| Pendapatan Sewa | 7.495.907.251 | 5.647.810.317 | 2.406.374.645 | Rent Revenue |
| Pendapatan Jasa Konstruksi (PT Girder Indonesia) | 26.256.674.340 | 4.116.837.440 | - | Construction Services Revenue (PT Girder Indonesia) |
| Total | 962.564.070.641 | 903.468.713.682 | 803.445.490.694 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

28. COST OF REVENUES

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|--|
| a. Beban Pendapatan | | | | a. Service expenses |
| <u>Beban pengumpul tol</u> | | | | <u>Toll collection expenses:</u> |
| Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 13) | 108.230.066.047 | 108.093.599.673 | 108.161.836.577 | Amortization of concession rights assets (Note 13) |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 38.177.616.282 | 31.753.414.271 | 30.062.012.094 | Salaries and payroll |
| Pajak bumi dan bangunan | 13.911.621.510 | 10.418.118.986 | 11.664.628.764 | Tax on Land and Building |
| Jasa pengumpul tol | 14.194.761.111 | 7.831.270.428 | 6.400.555.114 | Toll Collection Service |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.748.205.571 | 2.768.035.167 | 2.676.821.059 | Repairs and maintenance |
| Listrik, telepon dan air | 1.600.013.200 | 1.323.579.432 | 1.509.912.497 | Telephone, electricity, and water |
| Cetak dan jilid | 395.755.000 | 316.348.000 | 321.480.000 | Printing |
| Sewa dan asuransi | 380.429.000 | 599.885.250 | 529.113.958 | Rent and insurance |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14) | 305.817.995 | 224.285.075 | 441.704.844 | Depreciation of fixed assets (Note 14) |
| Lain-lain | 1.305.995.425 | 1.421.875.269 | 1.570.575.019 | Others |
| Total | 181.250.281.141 | 164.750.411.551 | 163.338.639.926 | Total |
| b. Beban pelayanan dan pemeliharaan | | | | b. Service and maintenance expenses |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 62.394.994.741 | 22.850.586.211 | 55.141.940.163 | Repairs and maintenance |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 18.995.072.817 | 18.534.713.282 | 17.799.456.963 | Salaries and payroll |
| Sewa dan asuransi | 5.750.012.510 | 6.282.280.638 | 7.047.019.553 | Rent and insurance |
| Listrik, telepon dan air | 3.755.934.057 | 2.620.744.360 | 3.473.884.380 | Telephone, electricity, and water |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14) | 2.742.984.854 | 1.180.200.486 | 1.006.311.898 | Depreciation of fixed assets (Note 14) |
| Bahan bakar dan pelumas | 1.630.923.800 | 1.752.897.950 | 1.863.315.138 | Fuels and lubricants |
| Lain-lain | 2.476.825.235 | 2.752.021.415 | 2.146.936.101 | Others |
| Total | 97.746.748.014 | 55.973.444.342 | 88.478.864.196 | Total |
| c. Beban Konstruksi | | | | c. Construction Expense |
| Konstruksi jalan dan jembatan | 18.747.511.859 | - | - | Construction of roads and bridges |
| Total | 297.744.541.014 | 220.723.855.893 | 251.817.504.122 | Total |

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 82.174.935.420 | 100.686.091.288 | 82.447.504.415 | Salaries and payroll |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14) | 18.213.939.441 | 12.771.604.932 | 8.410.806.304 | Depreciation of fixed assets (Note 14) |
| Representasi | 10.320.039.230 | 7.464.376.748 | 5.806.361.559 | Representation |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 7.939.225.067 | 5.281.907.685 | 2.503.271.396 | Repairs and maintenance |
| Konsultan | 6.336.829.038 | 5.973.480.939 | 9.727.441.661 | Consultant Fee |
| Rumah tangga | 3.981.767.376 | 1.429.942.287 | 1.976.817.394 | Household |
| Iuran dan sumbangan | 3.646.739.749 | 5.633.596.352 | 1.441.200.452 | Contributions and donations |
| Rapat | 3.602.972.202 | 2.407.166.934 | 1.160.574.544 | Meeting |
| Telepon, listrik dan air | 2.852.140.302 | 2.374.382.820 | 1.902.033.988 | Telephone, electricity, and water |
| Perjalanan dinas | 2.379.184.445 | 1.615.924.375 | 2.596.061.322 | Business travel |
| Promosi dan publikasi | 2.169.065.547 | 590.314.237 | 1.705.639.182 | Promotion and publication |
| Sewa dan asuransi | 1.654.416.612 | 1.502.349.814 | 873.526.414 | Rent and insurance |
| Imbalan kerja karyawan | 1.613.919.928 | 2.164.051.496 | 1.465.039.077 | Employee benefits |
| Bahan bakar dan pelumas | 1.472.487.036 | 1.370.719.597 | 1.171.161.607 | Fuels and lubricants |
| Administrasi | 1.236.457.159 | 771.892.391 | 2.001.503.083 | Administration |
| Subskripsi | 735.512.200 | 743.361.500 | 604.005.301 | Subscription |
| Pendidikan dan latihan | 475.384.013 | 418.766.797 | 900.618.578 | Training and course |
| Pakaian seragam | 151.735.069 | 817.371.277 | 470.844.909 | Uniform |
| Lain-lain | 4.604.013.212 | 3.114.927.711 | 2.879.267.097 | Others |
| Total beban umum dan administrasi | 155.560.763.046 | 157.132.229.180 | 130.043.678.283 | Total general and administrative |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN PENDANAAN

30. FINANCE COSTS

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Biaya bunga atas pinjaman : | | | | Interest : |
| Utang bank (Catatan 22) | 49.967.062.340 | 53.110.923.231 | 59.658.860.119 | Bank loans (Catatan 22) |
| Utang sewa pembiayaan | 500.238.472 | 656.808.094 | 494.685.540 | Leases |
| Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 21b) | 560.443.788 | 540.113.740 | 517.707.826 | Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 21b) |
| Liabilitas atas pembelian peralatan tol (Catatan 21f) | 56.223.043 | 198.368.766 | 334.776.101 | Toll equipment (Note 21f) |
| Obligasi | - | - | 706.628.646 | Bond |
| Biaya administrasi kredit | - | 325.381.500 | 581.177.300 | Bank credit Administration |
| Total | 51.083.967.643 | 54.831.595.331 | 62.293.835.532 | Total |

31. PENGHASILAN BUNGA

31. INTEREST INCOME

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Deposito berjangka | 69.820.810.584 | 40.417.896.554 | 28.196.734.466 | Time deposits |
| Rekening koran | 6.493.601.510 | 1.490.467.330 | 995.569.677 | Bank accounts |
| Total | 76.314.412.094 | 41.908.363.884 | 29.192.304.143 | Total |

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas rugi (laba) neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests recognized in equity and the net income and total comprehensive income of subsidiaries with payable to non-controlling interest are as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|---|
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 1.507.703.248 | 2.325.624.208 | 3.659.608.091 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | 1.002.245.628 | 790.825.944 | 147.370.748 | PT Waskita Karya (Persero) Tbk |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk | 1.002.245.628 | 790.825.944 | 147.370.748 | PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk |
| PT Hutama Karya (Persero) Tbk | 1.002.245.628 | 790.825.944 | 147.370.748 | PT Hutama Karya (Persero) Tbk |
| Resty Merdekasari dan Budi Prasetyo | (90.865.258) | 99.258.223 | - | Resty Merdekasari dan Budi Prasetyo Utomo |
| Ir. Hari Sasongko | (504.716) | (333.164) | (1.951.416) | Ir. Hari Sasongko |
| M. Jusuf Hamka | (48.142) | - | - | M. Jusuf Hamka |
| Total | 4.423.022.016 | 4.797.027.099 | 4.099.768.919 | Total |

33. PAJAK PENGHASILAN

33. INCOME TAX

Utang pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax liabilities of the Company and its Subsidiaries consists of the following:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Pajak kini (Catatan 33): | 2.050.797.550 | 19.385.346.057 | 572.146.589 | Current income tax (Note 33): |
| Pajak pertambahan nilai keluaran | 242.721.508 | 243.879.552 | 382.723.726 | Output value added tax |
| Pajak penghasilan | | | | Income taxes |
| Pasal 25 | 8.546.694.661 | 7.406.777.149 | 5.674.138.365 | Article 25 |
| Pasal 21 | 3.355.586.719 | 2.550.430.147 | 3.194.589.443 | Article 21 |
| Pasal 23 dan 26 | 426.544.742 | 444.640.221 | 343.313.008 | Article 23 and 26 |
| Pasal 4 (2) | 240.080.793 | 36.060.237 | 97.216.689 | Article 4 (2) |
| Total | 14.862.425.973 | 30.067.133.363 | 10.264.127.820 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

33. INCOME TAX (continued)

Tax benefit (expense) of the Company and its Subsidiaries consists of the following:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Pajak Kini | | | | Current tax |
| Perusahaan | (99.860.747.902) | (102.560.355.935) | (35.511.548.739) | Company |
| Entitas Anak | (861.784.073) | (674.982.083) | (680.082.631) | Subsidiaries |
| Total pajak penghasilan | (100.722.531.975) | (103.235.338.018) | (36.191.631.370) | Net income tax expense |
| Pajak Tangguhan | | | | Deferred tax |
| Perusahaan | 83.261.512 | (4.092.390.971) | 2.412.510.683 | Company |
| Entitas Anak | (69.757.728) | 355.927.414 | 123.542.534 | Subsidiaries |
| Total Pajak Tangguhan | 13.503.784 | (3.736.463.557) | 2.536.053.217 | Net Deferred Tax |
| Total Pajak Penghasilan | (100.709.028.191) | (106.971.801.575) | (33.655.578.153) | Net Income Tax Expense |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|-------------------------|-------------------------|--------------------------|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 503.135.106.865 | 492.493.826.304 | 386.596.662.726 | Consolidated income before income tax |
| Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan | 36.118.436.476 | 49.560.709.731 | 65.861.863.360 | Income of Subsidiaries before income tax |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan | 539.253.543.341 | 542.054.536.035 | 452.458.526.086 | Income of the Company before income tax |
| Beda temporer | | | | Temporary difference |
| Imbalan kerja karyawan | 402.432.222 | 1.486.822.866 | - | Post employee benefits |
| Biaya penyusutan aset tetap | 2.111.324.660 | 633.588.793 | 130.553.418 | Depreciation of fixed assets |
| Rugi (laba) penjualan aset | - | (278.711.070) | 1.543.332 | Gain (loss) on sale of fixed assets |
| Tantiem dan purna tugas | 2.125.200.000 | (1.304.100.000) | 21.932.000.000 | Tantiem and pension |
| Total | 4.638.956.882 | 537.600.589 | 22.064.096.750 | Total |
| Beda tetap | | | | Permanent differences |
| Kerugian NCD Unibank | - | - | (247.422.855.564) | NCD Unibank losses |
| Kerugian selisih kurs NCD Unibank | - | - | (37.142.541.826) | NCD Unibank losses of exchange rate |
| Representasi, iuran dan sumbangan | 11.090.297.023 | 4.535.042.679 | 6.122.333.960 | Representation, contributions and donations |
| Biaya kendaraan direksi | 4.265.988.856 | 3.294.352.552 | 3.406.021.313 | Directors vehicles expense |
| Pemberian kenikmatan kepada karyawan | 1.613.919.928 | 596.895.000 | 1.585.160.790 | Employee welfare |
| Selisih restitusi pajak | 9.995.075.936 | - | - | Tax restitution different |
| Beban transportasi | 509.116.491 | - | 2.249.126.620 | Transportation expense |
| Promosi dan publikasi | 929.486.301 | 432.433.297 | - | Promotion and publication |
| Lain-lain | 235.112.132 | 140.250.000 | 143.250.000 | Others |
| Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final | (73.227.757.379) | (38.789.330.474) | (25.905.374.431) | Interest income subjected to final tax |
| Total | (44.588.760.712) | (29.790.356.946) | (296.964.879.138) | Total |
| Laba kena pajak Perusahaan | 499.303.739.511 | 512.801.779.678 | 177.557.743.698 | Taxable income of the Company |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|---|----------------------|-----------------------|-------------------------|
| Pajak kini | | | |
| Laba kena pajak Perusahaan | 499.303.739.511 | 512.801.779.678 | 177.557.743.698 |
| Beban pajak kini | 99.860.747.902 | 102.560.355.936 | 35.511.548.740 |
| Dikurangi pembayaran pajak pasal 25 | 97.809.950.352 | 83.254.299.489 | 68.027.878.720 |
| Utang pajak penghasilan (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan) Perusahaan | 2.050.797.550 | 19.306.056.447 | (32.516.329.980) |

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 dan keputusan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, pembayaran pajak penghasilan untuk Perusahaan yang telah memperdagangkan sahamnya ke publik berkurang 5% dari tarif pajak badan tertinggi untuk wajib pajak dalam negeri. Perusahaan memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut dan menggunakan tarif 20% pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 untuk perhitungan pajak kini dan utang pajak.

Pada tahun 2012 Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan rincian sebagai berikut:

- SKPKB Pajak Penambahan Nilai (PPN) pemanfaatan JKP dari luar pabean No.00002/277/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 1.580.101.176.
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 (2) final No.00001/240/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 557.054.955.
- SKPKB PPh pasal 21 No.00004/201/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 563.852.802.
- STP Pajak Penambahan Nilai (PPN) pemanfaatan JKP dari luar pabean No.00002/277/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 213.527.186.
- STP Pajak Penambahan Nilai (PPN) dalam negeri No.00004/107/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 127.097.643.
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) pasal 26 No.00002/204/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 3.728.797.316.
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) pasal 23 No.00006/203/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 556.170.106.
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) badan No.00003/206/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 4.634.515.068.

33. INCOME TAX (continued)

Current tax

Calculation of current tax burden and debt are as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|-----------------------------------|----------------------|-----------------------|-------------------------|--|
| Current tax | | | | |
| Taxable income of the Company | 499.303.739.511 | 512.801.779.678 | 177.557.743.698 | |
| Current tax | 99.860.747.902 | 102.560.355.936 | 35.511.548.740 | |
| Less income tax paid - Article 25 | 97.809.950.352 | 83.254.299.489 | 68.027.878.720 | |
| Current income tax payable | 2.050.797.550 | 19.306.056.447 | (32.516.329.980) | |

Pursuant to Law No. 36 of 2008 on Income Tax, which amends Law No. 7/1983, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Pursuant to Government Regulation No. 81 year 2007 dated December 28, 2007 and The Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008, a Domestic Corporate Taxpayer in the form of a Publicly Traded Company may obtain reduction of its corporate tax rate up to 5% lower than the highest rate of corporate tax for a Domestic Taxpayer. The Company meets all the criteria stipulated in the regulation and applies the rate of 20% in December 31, 2013, 2012 and 2011 in the computation of its current tax expense and income tax payable.

In 2012 the Company received assessment letter on tax underpayment and Tax Collection Letter (STP) of the Tax Office Listed Company with details as follows:

- SKPKB No.00002/277/04/054/12 on Value Added Tax (VAT) underpayment for JKP utilization of outside customs dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company had to pay Rp 1,580,101,176.
- SKPKB No.00001/240/04/054/12 on Income Tax (PPh) Article 4 (2) underpayment dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company must pay Rp 557,054,955.
- SKPKB No.00004/201/04/054/12 dated December 6, 2012 for income tax article 21 underpayment the fiscal period from January to December 2004, the Company must pay Rp 563,852,802.
- STP No.00002/277/04/054/12 on Value Added Tax (VAT) underpayment for JKP utilization of outside customs dated December 6, 2012 for fiscal period from January to December 2004, the Company must pay Rp 213,527,186.
- STP No.00004/107/04/054/12 on Value Added Tax (VAT) in the country dated December 6, 2012 for fiscal period from January to December 2004, the Company must pay Rp 127,097,643.
- SKPKB Income Tax (PPh) article 26 No.00002/204/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company had to pay Rp 3,728,797,316.
- SKPKB No.00006/203/04/054/12 on Income Tax (PPh) article 23 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company must pay Rp 556,170,106.
- Underpayment of Income Tax (Income) loss No.00003/206/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company had to pay Rp 4,634,515,068.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2012 | Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to profit or loss | 31 Desember / December 31, 2013 |
|--|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Perusahaan: | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 3.170.676.372 | 80.486.444 | 3.251.162.816 |
| Beban gaji yang masih harus dibayar | 106.260.000 | 425.040.000 | 531.300.000 |
| Tantiem | - | - | - |
| Penyusutan aset tetap | (5.862.022.302) | (422.264.932) | (6.284.287.234) |
| Liabilitas pajak tangguhan | (2.585.085.930) | 83.261.512 | (2.501.824.418) |
| Entitas Anak : | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 280.970.573 | - | 280.970.573 |
| Penyusutan aset tetap | 357.218.341 | (69.757.728) | 287.460.613 |
| Aset pajak tangguhan Neto | 638.188.914 | (69.757.728) | 568.431.186 |
| Total liabilitas pajak tangguhan - Neto | (1.946.897.016) | 13.503.784 | (1.933.393.232) |

| | 31 Desember / December 31, 2011 | Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to profit or loss | 31 Desember / December 31, 2012 |
|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Perusahaan: | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2.873.311.799 | 297.364.573 | 3.170.676.372 |
| Beban gaji yang masih harus dibayar | 579.600.000 | (473.340.000) | 106.260.000 |
| Beban gaji yang masih harus dibayar | 4.000.000.000 | (4.000.000.000) | - |
| Tantiem | (5.945.606.757) | 83.584.455 | (5.862.022.302) |
| Penyusutan aset tetap | | | |
| Liabilitas pajak tangguhan | 1.507.305.042 | (4.092.390.972) | (2.585.085.930) |
| Entitas Anak : | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 280.970.573 | - | 280.970.573 |
| Penyusutan aset tetap | 1.290.926 | 355.927.415 | 357.218.341 |
| Aset pajak tangguhan Neto | 282.261.499 | 355.927.415 | 638.188.914 |
| Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Neto | 1.789.566.541 | (3.736.463.557) | (1.946.897.016) |

| | 31 Desember / December 31, 2010 | Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to profit or loss | 31 Desember / December 31, 2011 |
|-------------------------------------|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Perusahaan: | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2.873.311.799 | - | 2.873.311.799 |
| Beban gaji yang masih harus dibayar | 193.200.000 | 386.400.000 | 579.600.000 |
| Tantiem | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| Penyusutan aset tetap | (5.971.717.440) | 26.110.683 | (5.945.606.757) |
| Aset pajak tangguhan | (905.205.641) | 2.412.510.683 | 1.507.305.042 |

Assets (liabilities) and the Company's deferred tax subsidiaries as at December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

Company:
Post-employment
benefits obligation

Accrued salaries
Tantiem
Depreciation of fixed assets
Deferred tax liabilities - net

Subsidiaries :
Post-employment
benefits obligation
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net
**Total deferred tax
liabilities - net**

Company:
Post-employment
benefits obligation

Accrued salaries
Tantiem
Depreciation of fixed assets
Deferred tax liabilities - net

Subsidiaries :
Post-employment
benefits obligation
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net
**Total deferred tax
assets (liabilities) - net**

Company:
Post-employment
benefits obligation
Accrued salary
Tantiem
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

33. INCOME TAX (continued)

| | 31 Desember / December 31, 2010 | Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to profit or loss | 31 Desember / December 31, 2011 | |
|--|---------------------------------------|---|---------------------------------------|------------------------------------|
| Entitas Anak : | | | | Subsidiaries : |
| Liabilitas imbalan | | | | Post-employment |
| pasca kerja | 157.618.593 | 123.351.980 | 280.970.573 | benefits obligation |
| Penyusutan aset tetap | 1.100.370 | 190.556 | 1.290.926 | Depreciation of fixed assets |
| Aset pajak tangguhan Neto | 158.718.963 | 123.542.536 | 282.261.499 | Deferred tax assets - net |
| Total aset pajak | | | | Total deferred tax |
| tangguhan - Neto | (746.486.678) | 2.536.053.219 | 1.789.566.541 | assets - net |
| Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba | | | | |
| akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah | | | | |
| sebagai berikut: | | | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | |
| Lab sebelum pajak menurut | | | | Income before tax per |
| laporan laba rugi konsolidasian | 503.135.106.865 | 492.493.826.304 | 386.596.662.726 | consolidated statements |
| Rugi entitas anak | 36.118.436.476 | 49.560.709.731 | 65.861.863.360 | of comprehensive income |
| Lab sebelum pajak Perusahaan | 539.253.543.341 | 542.054.536.035 | 452.458.526.086 | Loss before income |
| Beban pajak pada tarif pajak | | | | of subsidiaries |
| berlaku | 107.850.708.668 | 108.410.907.207 | 90.491.705.217 | Income before tax of the Company |
| Beda temporer | | | | Tax expense at prevailing tax rate |
| Beban pajak tangguhan - Neto | | | | Temporary difference |
| Imbalan kerja karyawan | 80.486.444 | 297.364.572 | - | Deferred tax expense - net |
| Biaya penyusutan aset tetap | 422.264.932 | 126.717.759 | 26.110.684 | Post employee benefits |
| Rugi (laba) penjualan aset | - | (55.742.214) | 308.666 | Depreciation of fixed assets |
| Tantiem dan purna tugas | 425.040.000 | (260.820.000) | 4.386.400.000 | Gain (loss) on sale |
| Entitas Anak | (69.757.728) | 3.736.463.557 | (2.536.053.218) | of fixed assets |
| Total | 858.033.648 | 3.843.983.674 | 1.876.766.132 | Tantiem and pension |
| Beda tetap | | | | Subsidiaries |
| Representasi, iuran | | | | Total |
| dan sumbangan | 2.274.313.348 | 907.008.535 | 1.224.466.792 | Permanent differences |
| Selisih restitusi pajak | 1.999.015.187 | - | - | Representation, contributions |
| Biaya kendaraan direksi | 853.197.771 | 658.870.510 | 681.204.262 | and donations |
| Pemberian kenikmatan kepada | | | | Tax restitution difference |
| karyawan | 322.783.985 | 119.379.000 | 317.032.158 | Directors vehicles expense |
| Promosi dan publikasi | 185.897.260 | 86.486.659 | - | Employee welfare |
| Kerugian NCD Unibank | - | - | (49.484.571.113) | Promotion and publication |
| Kerugian selisih kurs NCD Unibank | - | - | (7.428.508.366) | NCD Unibank losses |
| Beban transportasi | 101.823.298 | - | 449.825.324 | NCD Unibank losses of exchange |
| Lain-lain | 47.022.429 | 28.050.000 | 28.650.000 | Transportation expense |
| Penghasilan bunga yang pajaknya | | | | Others |
| bersifat final | (14.645.551.476) | (7.757.866.093) | (5.181.074.885) | Interest income already subjected |
| Total | (8.861.498.198) | (5.958.071.389) | (59.392.975.828) | to final tax |
| Penghasilan kena pajak | | | | Total |
| Perusahaan | 99.847.244.118 | 106.296.819.492 | 32.975.495.521 | Taxable income of |
| Entitas Anak | | | | Company |
| Final | 787.700.067 | 123.505.123 | - | Subsidiaries |
| Non final | 74.084.006 | 551.476.960 | 680.082.631 | Final |
| Beban pajak penghasilan | | | | Non final |
| konsolidasian | 100.709.028.191 | 106.971.801.575 | 33.655.578.152 | Consolidated current |
| | | | | tax expense |

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2012. SPT tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak telah dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

Annual Notice (SPT) of Income Tax has been submitted to the Tax Office until fiscal year 2012. The Company and Subsidiaries SPT in 2012 has been reported in accordance with the estimated taxable income disclosed in the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Seluruh utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak. Sesuai dengan SPT tahun 2011, Perusahaan telah melaporkan tagihan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 32.516.329.981 berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit.

33. INCOME TAX (continued)

The entire tax debt and taxable income / taxable income has been calculated and reported in accordance with the provisions of the Tax Office in accordance with the audited financial statements of the Company and Subsidiaries. In accordance with the SPT in 2011, the Company reported income tax bill amounting to Rp 32.516.329.981 based on the audited financial statements.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and Subsidiaries calculate post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Nilai karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing - masing sebanyak 571, 665 dan 671 orang (tidak diaudit).

The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are 571, 665 and 671 employees, respectively (unaudited).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporkan laba rugi adalah:

The amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these post employment benefits are as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|----------------------|----------------------|--------------------|--|
| Biaya jasa kini | 1.463.078.314 | 2.151.631.831 | 1.325.813.000 | Current service expense |
| Biaya bunga | 425.813.842 | 313.417.570 | 163.839.000 | Interest expense |
| Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui | (214.194.000) | (214.194.000) | (214.194.000) | Amortization of unrecognized past service cost |
| Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui | (484.574.089) | (764.032.535) | (914.689.000) | Amortization of unrecognized actuarial gain |
| Beban imbalan kerja | 1.190.124.067 | 1.486.822.866 | 360.769.000 | Employee benefits expensne |

Nilai tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari imbalan pasca kerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company and its subsidiary obligation with respect to post employment benefits are as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 5.795.304.546 | 7.742.653.859 | 4.446.722.000 | Present value of defined benefit obligation |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested | 2.014.270.000 | 2.228.464.000 | 2.692.444.370 | Unrecognized past service cost - non vested benefits |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui | 8.516.902.644 | 5.941.337.377 | 7.710.980.000 | Unrecognized actuarial gain |
| Total | 16.326.477.190 | 15.912.455.236 | 14.850.146.370 | Total |
| Dikurangi liabilitas jangka pendek | (502.145.963) | (2.257.724.615) | - | Less current liability |
| Liabilitas pada laporan posisi keuangan | 15.824.331.227 | 13.654.730.621 | 14.850.146.370 | Liability in the statement of financial position |

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| Pada awal tahun | 7.742.653.859 | 4.446.722.000 | 2.318.346.000 | At beginning of the year |
| Biaya bunga | 425.813.842 | 313.417.570 | 163.839.000 | |
| Biaya jasa kini | 1.463.078.314 | 2.151.631.831 | 1.325.813.000 | |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (776.102.113) | (424.514.000) | (126.171.000) | Balance at beginning of year |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial pada kewajiban | (3.060.139.356) | 1.255.396.458 | 764.895.000 | Actual benefits payment |
| Pada akhir tahun | 5.795.304.546 | 7.742.653.859 | 4.446.722.000 | At the end of the year |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Pada awal tahun | 15.912.455.236 | 14.850.146.370 | 14.615.548.370 | At beginning of the year |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan | 1.190.124.067 | 1.486.822.866 | 360.769.000 | Employee benefits expense during the year |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (776.102.113) | (424.514.000) | (126.171.000) | Actual benefits payment |
| Pada akhir tahun | 16.326.477.190 | 15.912.455.236 | 14.850.146.370 | At the end of the year |
| Dikurangi liabilitas jangka pendek | (502.145.963) | (2.257.724.615) | - | Less current liability |
| Liabilitas jangka panjang pada laporan posisi keuangan | 15.824.331.227 | 13.654.730.621 | 14.850.146.370 | Non current liability in the statement of financial position |

Informasi historis dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah):

Historical information of present value of defined benefit obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows (in thousand Rupiah):

| | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | |
|--|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|
| Nilai kini liabilitas | 5.795.305 | 7.742.654 | 4.921.260 | 2.318.346 | 1.591.299 | Present value of defined benefit obligation |
| Defisit / (Surplus) | 5.795.305 | 7.742.654 | 4.921.260 | 2.318.346 | 1.591.299 | Surplus (Deficit) |
| Experience adjustments atas liabilitas | (5.381.676) | 1.625.502 | 1.184.755 | 285.698 | - | Experience adjustments on plan liabilities |

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan estimasi biaya dan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan PT RAS Actuarial Consulting tanggal 28 Februari pada 2013, 10 Maret pada 2012 dan 12 Maret pada 2011 untuk Perusahaan dan PT Bumi Dharma Aktuarial pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 untuk Entitas Anak Citra Margatama Surabaya.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT RAS Actuarial Consulting based on its report dated February 28 for 2013, March 10 for 2012 and March 12 for 2011 the Company and by PT Bumi Dharma Aktuarial based on its report dated xxx for 2013, xxx for 2012 and xxx for 2011 for PT CMS.

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--------------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| Usia pensiun normal | 55 tahun / years | 55 tahun / years | 55 tahun / years | Normal retirement age |
| Tingkat diskonto | 6,0% | 6,0% | 7,0% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,0% | 8,0% | 8,0% | Salary growth rate |
| Tingkat kematian tahunan | TMI 2011 | TMI 2011 | TMI 1999 | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 10% TMI 2011 | 10% TMI 2011 | 10% TMI 1999 | Disability rate |

Tingkat pengunduran diri untuk 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah 5% sampai umur 25 tahun menurun secara linear sampai 0% sampai umur 45 tahun dan selamanya.

Turnover rates for December 31, 2013, 2012 and 2011 are 5% up to age 25 declining linearly up to 0% up to age 45 and thereafter.

35. LABA PER SAHAM

Laba Neto

Laba neto untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebesar Rp 406.849.100.690, Rp 390.319.051.828 dan Rp 357.040.853.493 pada 31 Desember 2013, 2012, 2011.

Lembaran Saham

Nilai rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 2.200.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Laba Neto per Saham

Laba neto per saham adalah sebesar Rp 186,47, Rp 195,16 dan Rp 178,52 pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

35. EARNINGS PER SHARE

Earnings

Net income for purposes of calculating earnings per share amounted to Rp 406.849.100.690, Rp 390.319.051.828 and Rp 357.040.853.493 on December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

Number of Shares

Weighted average number of shares outstanding (denominator) for the purpose of calculating basic earnings per share were 2,200,000,000 shares for December 31, 2013 and 2,000,000,000 shares for December 31, 2012 and 2011.

Earnings per Share

Earnings per share amounted to Rp 186,47, Rp 195,16 and Rp 178,52 for years ended December 31, 2013, 2012 and 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|-----------------|-----------------|---------------|--|
| Penambahan proyek dalam pelaksanaan melalui utang bantuan pemerintah | 358.977.300.482 | 221.470.915.900 | - | Addition project in progress from government grant |
| Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan | 6.094.193.150 | 3.389.050.000 | 3.420.941.000 | Addition of fixed assets through finance leases |

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Carrying value and fair value of financial assets and financial liabilities of the Company and Subsidiaries are as follows:

| | 31 Des / Dec 31, 2013 Nilai tercatat/ Carrying Amount | 31 Des / Dec 31, 2013 Nilai Wajar/ Fair Value | 31 Des / Dec 31, 2012 Nilai tercatat/ Carrying Amount | 31 Des / Dec 31, 2012 Nilai Wajar/ Fair Value | |
|---|---|---|--|--|---|
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.681.299.216.493 | 1.681.299.216.493 | 1.102.959.307.676 | 1.102.959.307.676 | Cash and - cash equivalents |
| Piutang Usaha | 212.621.298 | 212.621.298 | 964.558.909 | 964.558.909 | Trade receivables |
| Investasi jangka pendek | - | - | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | Short-term investment |
| Piutang lain-lain | - | - | 7.186.708.906 | 7.186.708.906 | Other receivables |
| Aset lancar lainnya | 3.302.832.658 | 3.302.832.658 | 1.451.532.517 | 1.451.532.517 | Other current assets |
| Aset lain-lain | 74.274.995.717 | 74.274.995.717 | 62.264.104.554 | 62.264.104.554 | Other assets |
| Total aset keuangan | 1.759.089.666.166 | 1.759.089.666.166 | 1.194.826.212.562 | 1.194.826.212.562 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi | | | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Biaya masih harus dibayar | 32.780.561.158 | 32.780.561.158 | 55.220.994.750 | 55.220.994.750 | Accrued expenses |
| Pendapatan sewa diterima dimuka | 12.323.092.685 | 12.323.092.685 | 4.525.883.156 | 4.525.883.156 | Unearned rent revenue |
| Utang lain-lain | 605.178.690.524 | 605.178.690.524 | 247.421.834.727 | 247.421.834.727 | Other payables |
| Utang bank | 823.782.717.344 | 823.782.717.344 | 859.169.279.702 | 859.169.279.702 | Bank loans |
| Utang kontraktor | 22.445.583.420 | 22.445.583.420 | 24.208.076.573 | 24.208.076.573 | Payable to contractor |
| Total liabilitas keuangan | 1.496.510.645.131 | 1.496.510.645.131 | 1.190.546.068.908 | 1.190.546.068.908 | Total financial liabilities |
| | | | 31 Des / Dec 31, 2011 Nilai tercatat/ Carrying Amount | 31 Des / Dec 31, 2011 Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | | | 722.030.535.418 | 722.030.535.418 | Cash and - cash equivalents |
| Piutang Usaha | | | 2.670.093.275 | 2.670.093.275 | Trade receivables |
| Investasi jangka pendek | | | - | - | Short-term investment |
| Piutang lain-lain | | | 6.691.894.633 | 6.691.894.633 | Other receivables |
| Aset lancar lainnya | | | 1.398.894.066 | 1.398.894.066 | Other current assets |
| Aset lain-lain | | | 105.033.130.202 | 105.033.130.202 | Other assets |
| Total aset keuangan | | | 837.824.547.594 | 837.824.547.594 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi | | | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Biaya masih harus dibayar | | | 63.490.162.324 | 63.490.162.324 | Accrued expenses |
| Pendapatan sewa diterima dimuka | | | 855.151.200 | 855.151.200 | Unearned rent revenue |
| Utang lain-lain | | | 28.849.210.301 | 28.849.210.301 | Other payables |
| Utang bank | | | 893.664.128.067 | 893.664.128.067 | Bank loans |
| Utang kontraktor | | | 25.881.317.570 | 25.881.317.570 | Payable to contractor |
| Total liabilitas keuangan | | | 1.012.739.969.462 | 1.012.739.969.462 | Total financial liabilities |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, aset lainnya, biaya masih harus dibayar, utang kontraktor dan utang lain-lain sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

Utang Bank dan utang Kontraktor - dimiliki hingga jatuh tempo

Nilai wajar liabilitas yang dimiliki hingga jatuh tempo dihitung dengan menggunakan metode pendiskontoan arus kas di masa depan untuk mendapatkan nilai kini dari liabilitas yang dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 22).

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, other assets, accrued expenses, debt contracting and other debts equal to the fair value because of the inherent traits of this account is used for the short term.

Bank Loans, and Debt Contractors - held to maturity

The fair value of liabilities held to maturity are calculated using the method of discounting future cash flows to obtain the present value of liabilities held to maturity (Note 22).

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum disekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah pada Entitas Anak untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Perusahaan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY

A. RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiaries is exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiaries arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiaries risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiaries, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company and its Subsidiaries risk appetite. The Company and its Subsidiaries regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company and its Subsidiaries risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Under the Law of the Republic of Indonesia No.38 of 2004 on road in section 48, paragraph 3 states that the evaluation and adjustment of toll rates is being performed every 2 (two) years by the influence of the rate of inflation. In the implementation decision on the increase of rate is predicted to consider the social and political factors that occur.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative means of transport factors and environmental conditions on public roads around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition in subsidiaries for the benefit of the toll road will also delay the toll road construction plan, which will then affect the Company's revenue projections.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Dalam PPJT antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk Entitas Anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi, jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan Entitas Anak, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Perusahaan senantiasa melakukan langkah-langkah monitoring yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko hukum ini.

Risiko Perekonomian

Terjadinya perubahan ekonomi nasional secara umum yang kurang menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, pendapatan dan kinerja Perusahaan adalah tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang asing.

Risiko Keadaan Politik, Sosial dan Keamanan

Risiko politik, sosial dan keamanan sangat berpengaruh pada kegiatan usaha Perusahaan, dimana jika keadaan politik tidak stabil maka keadaan perekonomian menjadi labil. Aliran dana untuk investasi menjadi tidak lancar sehingga akan berefek pada sektor pembiayaan untuk infrastruktur, yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Perusahaan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Perusahaan yang telah diproyeksikan.

Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Risk on Revocation of Concession Rights Risk

Among others mentioned in the concession agreement that if the Company by reason of any negligent in fulfilling PPJT contents, then the Government may revoke concessions held by the Company without any compensation. In addition, the Subsidiaries which are currently still under construction, in the event of negligence that led to the construction of toll roads can not be implemented within the specified time or negligence against liability that could lead to bankruptcy of creditors subsidiary of the Company, then the government can decide unilaterally PPJT. The Company is constantly monitoring measures to minimize the chance of stringent legal risk this.

Economic Risk

Unfavorable changes in the economy will affect the performance of the Company. This has directly or directly can impact on the declining purchasing power of society. Other factors that may affect the operations, revenue and performance of the Company's interest rate, are the rate of national economic growth, inflation and currency fluctuations of dollar against foreign currencies.

Political, Social and Security Risk

Political, social and security risk is very influential on the Company's operations, where if the political situation is not stable, then the state of the economy becomes unstable. The flow of funds for investment is not smooth it will have an effect on the financing for the infrastructure sector, which in turn could reduce the Company's revenue.

Government Role Risk

The Company's business activities are related it to the public interest, and the Government can always supervise closely with various regulations. The emergence of new rules set by the government could affect the Company's revenue loss has been projected.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and its Subsidiaries's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiaries closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2013 and 2012:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

| | 2013 | |
|-----------------|--|---|
| | Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (decrease) in Foreign Currency | Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax |
| Dolar AS | 2% -2% | 220.625.983 (220.625.983) |
| Dolar Singapura | 4% -4% | 1.693.251 (1.693.251) |

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang Dolar AS pada Bank.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia dan Perusahaan asing. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Perusahaan memiliki investasi, kinerja keuangan Perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan nilai risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, nilai piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum *exposure* risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

| | 2012 | | |
|------------------|--|---|------------------|
| | Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (decrease) in Foreign Currency | Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax | |
| US Dollar | 2% -2% | 70.820.427 (70.820.427) | US Dollar |
| Singapore Dollar | 4% -4% | 1.581.423 (1.581.423) | Singapore Dollar |

Foreign currency exchange risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations derived from the difference in the exchange rate between Rupiah and US Dollar. Significant part of the risk of foreign currency exchange rate is a contribution as US Dollar denominated cash in banks.

The Company and Subsidiaries closely monitor fluctuations in foreign currency exchange rates so that they can take the steps most profitable to the Company and Subsidiaries and at the right time. Management does not consider it necessary to carry forward transactions / foreign currency swap today.

Equity price risk

The Company and Subsidiaries long-term investments consist primarily of minority investments in the equity of private Indonesian company and a foreign company. Indonesia in connection with the Company in which the Company has investments, the Company's financial performance is likely heavily influenced by the economic conditions in Indonesia.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from customers, clients or counterparties failing to meet their contractual liabilities. There is no significant concentration of credit risk, the Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to the individual customer and monitor the exposure relating to such limits.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships with third parties only recognized and credible, the Company and Subsidiaries have policies for all third parties who wish to trade on credit verification procedures first. In addition, the amount of receivables are monitored on a continuous basis to reduce the risk of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|--------------------------|
| Pinjaman dan piutang yang diberikan | | | | Loans and receivables |
| Kas dan setara kas | 1.681.299.216.493 | 1.102.959.307.676 | 722.030.535.418 | Cash and cash equivalent |
| Piutang lancar lain-lain | 17.985.065.146 | 7.186.708.906 | 6.691.894.633 | Other receivables |
| Piutang usaha | 212.621.298 | 964.558.909 | 2.670.093.275 | Account receivables |
| Aset lancar lainnya | 3.302.832.658 | 1.451.532.517 | 1.398.894.066 | Other current assets |
| Total | 1.702.799.735.595 | 1.112.562.108.008 | 732.791.417.392 | Total |

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

| Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Des / Maturity on Dec 31, 2013 | | | | | | |
|---|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|---|--------------------------|--------------------------|
| | Dibawah 1 tahun / Under 1 year | 2-3 tahun / 2-3 years | 4-5 tahun / 4-5 years | Lebih dari 8 tahun / More than 8 years | Total / Total | |
| Utang bank | 359.147.454.544 | 464.635.262.800 | - | - | 823.782.717.344 | Bank loans |
| Biaya masih harus dibayar | 32.780.561.158 | - | - | - | 32.780.561.158 | Accrued expenses |
| Utang kontraktor | 22.445.583.420 | - | - | - | 22.445.583.420 | Payable to contractor |
| Utang lain-lain | 4.116.928.734 | 601.061.761.790 | - | - | 605.178.690.524 | Other payable |
| Total Liabilitas | 418.490.527.856 | 1.065.697.024.590 | - | - | 1.484.187.552.446 | Total Liabilities |

B. MANAJEMEN MODAL

Perusahaan dan Entitas Anak berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (*maximum leverage ratios*). Sebagai tambahan, peringkat kredit Perusahaan dan Entitas Anak dari lembaga pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tetap berada dalam rasio leverage tertentu.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries are not able to meet liabilities as they fall due. Management evaluation and supervision over cash inflows and cash outflow to ensure the availability of funds to meet the liability payments are due. In general, the need for funds for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Implementation of the toll road business of the Company and Subsidiaries requires substantial capital to build and expand roads and facilities and to fund operations and improve facilities for toll road users.

In managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its subsidiaries and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company and Subsidiaries based on contractual undiscounted payments.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries strive to achieve an optimal capital structure in achieving their business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit rating and maximize shareholder value.

Some debt instruments of the Company and Subsidiaries have restrictions that determine the maximum leverage ratio (*maximum leverage ratios*). In addition, the Company and Subsidiaries' credit rating from international credit rating agencies based on the ability of the Company and Subsidiaries to remain in a certain leverage ratios.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. MANAJEMEN MODAL

Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Perusahaan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jangka pendek bruto | 1.529.632.941.526 | 1.247.774.724.044 | 1.037.854.243.652 |
| Total ekuitas | 3.253.570.052.692 | 2.511.333.974.018 | 2.160.740.803.598 |
| Rasio utang terhadap Ekuitas | 47,01% | 49,69% | 48,03% |

Long-term liabilities, including the short-term gross Total Equity
Debt to equity ratio

C. JAMINAN

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan jalan tol secara pari pasu dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY (continued)

B. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries have complied with all the requirements specified capital externally.

Management oversight of capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company and its subsidiaries purpose is to keep the debt-to-equity ratio of a maximum of 3 on December 31, 2013, 2012 and 2011.

The Company and its subsidiaries continue to manage their debt restrictions and capital structure. Debt-to-equity ratio of the Company and its consolidated subsidiaries are as follows:

C. COLLATERAL

Bank loans restructured on loans obtained from BCA and Bank Mega, were collateralized by all revenue bills highway in pari urn with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, ikatan dan kontijensi yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. Bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami kali beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010 diatur bagi hasil sebagai berikut (dalam persentase):

| Waktu / Time | Perusahaan / Company | PT Jasa Marga (Persero) |
|---|----------------------|-------------------------|
| Sampai dengan 9 Mei 2002 / Up to May 9, 2002 | % | % |
| 10 Mei - 31 Desember 2002 / May 10 - December 31, 2002 | 75 | 25 |
| 1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir / January 1, 2003 up to the end of operation | 65 | 35 |
| | 55 | 45 |

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010.

Pelaksanaan Pengoperasian Gerbang Tol Kapuk ditanggung secara prorata 50%-50% oleh masing-masing pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Company and Subsidiaries are as follows:

- a. Revenue sharing of toll road proceeds between the Company and PT Jasa Marga (Persero) which has been changed several times, most recently on March 19, 2003, the Company has signed PPJT and integrated operational agreement dated April 7, 2010 whereby the two parties consented to the following sharing of toll road revenue:

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement Kapok Toll Gate on Highway Prof.Dr.Ir. Sedyatmo between JM and the Company agreed to the transfer of payment transactions for users of toll motorway from the airport to the vertebra Ring Road in the city of Jakarta which was originally performed at Toll Gate 1 to Gate Toll Pluit Kapok. The agreement further stipulated in the Joint Operating Agreement Kapok Toll Gate on Highway Prof.Dr.Ir. Sedyatmo dated January 8, 2010.

The implementation cost for Kapuk Toll Gate operation is the agreed cost sharing between JM and the Company of 50% : 50%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada 30 Juli 2010 Perusahaan, PT JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Ring Baratsatu, PT Marga Nujyasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik (*Electronic Payment*) dengan Teknologi Kartu Nir Sentuh (*Contactless Smartcard*).

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 5 Desember 2013, tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 490/KPTS/M/2013 tertanggal 28 November 2013, dengan rincian sebagai berikut:

| | Golongan / Class | Tarif Baru / New Rate | Tarif Lama / Previous Rate |
|--|---------------------|--------------------------|-------------------------------|
| Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil, Bus | I | 8.000 | 7.000 |
| Truk dengan 2 gardan | II | 10.000 | 8.500 |
| Truk dengan 3 gardan | III | 13.000 | 11.500 |
| Truk dengan 4 gardan | IV | 16.000 | 14.000 |
| Truk dengan 5 gardan | V | 19.000 | 17.000 |

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 30 September 2012 tarif tol pada ruas tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 128/KPTS/M/2012, dengan rincian sebagai berikut:

| | Golongan / Class | Tarif Baru / New Rate | Tarif Lama / Previous Rate |
|--|---------------------|--------------------------|-------------------------------|
| Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil, Bus | I | 6.000 | 5.500 |
| Truk dengan 2 gardan | II | 9.000 | 8.000 |
| Truk dengan 3 gardan | III | 12.000 | 10.500 |
| Truk dengan 4 gardan | IV | 15.000 | 13.000 |
| Truk dengan 5 gardan | V | 18.000 | 16.500 |

c. Pada tanggal 31 Agustus 2009, PT CMS menandatangani perubahan kesatu atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m2 dan kompensasi yang akan diterima PT CMS sebesar Rp 8.394.512.500. Jangka waktu masa penataan iklan selama satu tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2009 dan perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun dengan PT Rainbow Asia Posters sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2014.

d. Pada tanggal 15 Mei 2008, PT CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters. Dalam perjanjian tersebut PT CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda. Surabaya kepada PT Rainbow Asia Posters dan PT CMS akan menerima kompensasi sebesar Rp 20.818.391.000 (belum termasuk PPh pasal 4 (2) 10%) untuk jangka waktu 5 tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On July 30, 2010, the Company, PT JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Ring Baratsatu, PT Marga Nujyasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk had signed an Addendum to Joint Development of Electronic Payment System Agreement with Contactless Smartcard.

b. Toll rates

1. Company

Since the date of December 5, 2013, rates ring road in the city amended as set out in the Decree of the Minister of Public Works No. 490/KPTS/M/2013 dated 28 November 2013, with the following details:

| | Golongan / Class | Tarif Baru / New Rate | Tarif Lama / Previous Rate |
|---|---------------------|--------------------------|-------------------------------|
| City car, Jeep, Pick Up, Minibus, Minitruck, Bus | I | 8.000 | 7.000 |
| Truck double different gears | II | 10.000 | 8.500 |
| Truck three different gears | III | 13.000 | 11.500 |
| Truck four different gears | IV | 16.000 | 14.000 |
| Truck five different gears | V | 19.000 | 17.000 |

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On September 30, 2010, toll rates on toll roads in Waru Interchange Juanda Airport, Surabaya has been to changed, as stipulated in the Decree of the Ministry of Public Works No. 348/KPTS/M/2010, with details as follows:

| | Golongan / Class | Tarif Baru / New Rate | Tarif Lama / Previous Rate |
|---|---------------------|--------------------------|-------------------------------|
| City car, Jeep, Pick Up, Minibus, Minitruck, Bus | I | 6.000 | 5.500 |
| Truck double different gears | II | 9.000 | 8.000 |
| Truck three different gears | III | 12.000 | 10.500 |
| Truck four different gears | IV | 15.000 | 13.000 |
| Truck five different gears | V | 18.000 | 16.500 |

c. On August 31, 2009, PT CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out is 1,250 square meters and PT CMS will receive compensation amounting to Rp 8,394,512,500. This agreement is valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014, which includes a period of construction by PT Rainbow Asia Posters from May 15, 2008 until May 14, 2009.

d. On May 15, 2008, PT CMS entered into an agreement of rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters. In this agreement, PT CMS will give rights to place advertisements on the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road to PT Rainbow Asia Posters, and PT CMS will receive compensation of Rp 20,818,391,000 (excluding article 4 (2) income tax of 10%) for five years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada 13 Februari 2008, telah ditandatangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penerbitan dan penataan awal lahan kolong tol. No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No. 20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan kepada Badan Pengatur Jalan tol (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/ 2007 tanggal 30 Nopember 2007. Berita acara merupakan kesepakatan antara Tim Evaluasi dan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau pendekatan biaya.

- f. Pada tanggal 2 Mei 2007, PT CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp 1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank BJB Tbk.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% liabilitas pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13.75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, PT CW belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- g. Penempatan jangka panjang

Akun ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28 juta dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan senilai Rp 156.521.968.565.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 Nopember 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas liabilitas bank umum karena Unibank melanggar peraturan perbankan dan keuangan Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan tetap memiliki hak tagih kepada Unibank atas NCD tersebut.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan yang efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai tercatat NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. On February 13, 2008, the Minutes of Meeting No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 and No. 20/BA-HK.00/II/2008, which discussed the Request for Compensation for expenditures incurred to clear and reorganize the land located below the toll road, were signed by the Company and the leader of the Evaluation Team for the reconstruction of the Jembatan Tiga stretch of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit toll road, in accordance with the decision letter from Toll Road Regulation Body (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/2007 dated November 30, 2007. These minutes constituted a consensus between the Evaluation Team and the Company regarding the grant of a longer concession period in accordance with the laws and regulations, to be calculated based on an investment approach or a cost approach.

- f. On May 2, 2007, PT CW has signed a syndicated loan agreement for the construction of toll roads in Depok - Antasari amounting to Rp 1,795,929,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Bank BJB Tbk.

The purpose of the credit utilization is to finance projected land acquisition, the construction of the toll road, and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate is 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. As of December 31, 2013, 2012 and 2011, PT CW had never used this loan facility.

- g. Long-Term Placement

The Company has investment in Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank). The NCD has an aggregate nominal value of US\$ 28 million and an annual discount rate of 6%. The NCD bears zero interest and has matured in May 2002.

Pursuant to Decision Letter No. 3/9/KEP.GB/2001 dated October 29, 2001 of the Governor of Bank Indonesia, the operations of Unibank were suspended and were handed over to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Accordingly, the Company's management estimates that it can only recover Rp 156,521,968,565 of the NCD.

IBRA, in its letter to the Company dated August 28, 2002 and in its public announcement in the newspapers dated November 22, 2002, declared that the NCD issued by Unibank were not included in the Government's blanket guarantee program for liabilities of commercial banks because Unibank was in breach of the Indonesian financial and banking regulations. IBRA indicated in its letter that the Company still had the right to claim the NCD from Unibank.

In connection with the Company's quasireorganization which was effective at December 31, 2003, the carrying value of the NCD had been adjusted based on the valuation by an independent appraiser.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD with the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and non-material damages amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

The Government of the Republic Indonesia officially dissolved IBRA in February 2004.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Penempatan jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT.DKI, mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi BPPN dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI serta putusan pengadilan negeri.

Pada tanggal 15 Nopember 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Desember 2008 Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan No. 376 PK/PDT/2008 tanggal 19 Desember 2008, yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menguatkan Putusan MA RI No: 413 K/Pdt/2006 tanggal 30 Mei 2006. NCD yang diterbitkan Unibank kembali dinyatakan tidak sah, sehingga Perusahaan tidak berhak atas pencairan dana, dengan amar putusan sebagai berikut:

- 1) Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali
- 2) Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam pemeriksaan Peninjauan Kembali ini.

Pada tahun 2008, Perusahaan ikut sebagai tergugat 2 atas kasus antara Hasan Ismail (Penggugat) melawan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara, sehubungan dengan gugatan tanah di Kemayoran.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) No.62/G/2008/PTUN.JKT memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat dan Para Tergugat II intervensi seluruhnya dalam pokok perkara;

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Long-Term Placement (continued)

In its Decision No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

On October 12, 2004 and October 26, 2004, IBRA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance filed an appeal against this verdict of the Central Jakarta District Court.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court.

On May 24, 2007, through decision No. 413K/PDT in conjunction with No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the Supreme Court of the Republic of Indonesia approved the appeal filed by IBRA and overturned the decision of the DKI Jakarta Superior Court No. 124/Pdt/2005/PT.DKI, dated April 28, 2005.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 413K/PDT/2006 mentioned above.

On December 19, 2008, the Supreme Court issued Judicial Decision No. 376 PK/PDT/2008 dated December 19, 2008, which rejected the application for judicial review and upheld Supreme Court Decision No. 413K/Pdt/2006 dated May 30, 2006. The NCD issued by Unibank was declared invalid; thus, the Company is not entitled to disbursement of funds, with the following verdict:

- 1) Rejected the judicial review of the Petitioner Review.
- 2) Sentenced the Review Petitioner to pay the litigation costs for the examination in the Judicial Review.

In 2008, the Company is included as second defendant in a legal suit between Hasan Ismail (the plaintiff) and the National Land Agency Office (BPN) registered with the State Administrative Court, about the claim on land located in Kemayoran.

On January 29, 2009, The Jakarta State High Administrative Court No.62/G/2008/PTUNJKT decided among other things, the following:

- Reject the exceptions from the Defendant and the 2nd Defendants on all interventions in the substance of the case;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Penempatan jangka panjang (lanjutan)

- Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
- Menyatakan batal Surat Keputusan Tergugat berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT. Citra Marga Nusaphala Persada. Tbk";
- Memerintahkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT Citra Marga Nusaphala Persada. Tbk".

Sehubungan dengan putusan tersebut pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Pada 22 Juni 2009 PTUN Jakarta berdasarkan keputusan No 82/B/2009/PT.TUN telah mengambil keputusan untuk menerima permohonan banding dan membatalkan putusan PTUN Jakarta No.62/G/2008/PTUN.JKT tanggal 29 Januari 2009.

Pada 18 Agustus 2009, Hasan Ismail (Penggugat) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan juga telah menyampaikan Memori Kasasi. Perusahaan telah menerima Memori Kasasi dan melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 31 Agustus 2009.

Pada tanggal 14 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan putusan kasasi MA RI nomor: 367K/TUN/2009 tertanggal 11 Februari 2010, yang telah mengabulkan permohonan kasasi dari Hasan Ismail (Pemohon Kasasi/Penggugat) dan memerintahkan kepada BPN selaku Tergugat untuk mencabut Sertifikat Hak Guna Bangunan, termasuk SHGB milik Perusahaan.

Atas putusan kasasi tersebut, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dan menyampaikan memori PK ke MA RI tanggal 26 Nopember 2010. Sampai dengan akhir Desember 2012, Perusahaan belum menerima relas pemberitahuan putusan PK tersebut.

h. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H.. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:

1. Rencana Perusahaan untuk memberikan dukungan kepada PT CMS dalam rangka restrukturisasi utang dalam bentuk :
 - a. Pelunasan dimuka sebesar Rp 100 miliar yang akan dipinjamkan oleh Perusahaan kepada PT CMS.
 - b. Kesediaan Perusahaan untuk menunjang biaya operasi dan pemeliharaan selama 10 tahun serta penyelesaian biaya konstruksi dan tanah, kekurangan pembayaran bunga jika diperlukan, yang diestimasikan sebesar Rp 374.522.726.877.
 - c. Hak jual (*put option*) kepada Perusahaan untuk Obligasi Konversi senilai Rp 351.334.269.272 pada akhir tahun ke-5 pada nilai par, Hak Jual ini tidak akan terealisasi apabila PT CMS memiliki kemampuan *refinancing*.
2. Bahwa segala dokumen dan/atau perjanjian yang berkaitan dengan restrukturisasi utang PT CMS sepanjang tidak diubah atau dibatalkan akan tetap berlaku.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Long-Term placement (continued)

- Grant all requests from the Plaintiff;
- Declare void the Decision Letter made by the Defendant regarding "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";
- Order the Defendant to revoke its Decision Letter "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".

In relation with the decision issued on February 12, 2009, the Company appealed to the Jakarta State High Administrative Court.

On June 22, 2009, the Jakarta State High Administrative Court issued the decision No. 82/B/2009/ PTUN dated June 22, 2009, which accepted the appeals and cancelled the decision of the Jakarta State High Administrative Court No. 62/G/2008/ PTUN.JKT dated January 29, 2009.

Furthermore, on August 18, 2009, Hasan Ismail (Plaintiff) appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the decision of Jakarta State High Administrative Court and has also submitted a Memory of Cassation. The Company has received the Memory of Cassation and its legal representative has submitted a counter cassation on August 31, 2009.

On October 14, 2010, the Company has received notification of the decision letter RI MA number: 367K/TUN/2009 dated February 11, 2010, which granted the appeal of Hasan Ismail (Cassation Applicant / Plaintiff) and ordered to BPN as the Defendants to revoke certificates Broking, including the Company's SHGB.

Based on this decision, the Company filed an extraordinary legal action of judicial review to the Supreme Court on November 26, 2010. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received a copy of the decision.

h. Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 71 dated June 29, 2009, of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

1. The Company plans to provide support to PT CMS in order to restructure the debt in the form of:
 - a. Prepayment of Rp 100,000 to be loaned by the Company to PT CMS.
 - b. The Company's willingness to support the operation and maintenance costs of PT CMS over 10 years and completion of construction and land costs, shortage of interest payments, if necessary, with estimated amount of Rp 374,522,726,877.
 - c. Rights of holders of convertible bonds to sell (*put option*) to the Company's Convertible Bonds worth Rp 351,334,269,272 on or after the maturity date of July 27, 2014 with a nominal value, in case PT CMS is not able to complete its obligations.
2. That all documents and / or agreements relating to PT CMS's debt restructuring to the extent not amended or revoked shall remain in force.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui: (lanjutan)
3. Memberikan wewenang kepada direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana transaksi dan atau pemberian dukungan kepada PT CMS, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk menegosiasikan dan menandatangani atau turut menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dan atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap paling baik bagi Perusahaan serta tindakan-tindakan lain yang dianggap baik dan berguna untuk mencapai tujuan penyelesaian restrukturisasi utang PT CMS dengan sebaik-baiknya.
- i. Dalam rangka pembebasan tanah PT CMS mendapatkan gugatan antara lain:
- i. PT CMS mendapat gugatan dari Abu Shobiran (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 6.530 M² (tanah Kodam V Brawijaya).
- ii. Dalam gugatan tersebut Abu Shobiran menuntut Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 6.530.000.000 ditambah bunga 3% per bulan keterlambatan pembayaran. Gugatan Abu Shobiran tersebut telah dikalahkan pada Pengadilan Tinggi Surabaya dan kasasinya telah ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Mei 2008.
- iii. PT CMS mengajukan gugatan kepada Kodam V Brawijaya agar dapat segera melakukan hibah tanah seluas 88.200 m² untuk keperluan pembangunan jalan tol, PT CMS menganggap bahwa Kodam V Brawijaya telah ingkar janji dan menuntut ganti rugi sebesar Rp 132.000.000.000 untuk hibah tersebut, sedangkan yang telah disepakati adalah Rp 17.000.000.000.
- iv. Pengadilan Negeri telah memenangkan gugatan PT CMS dan dikuatkan dengan putusan Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung tanggal 18 Juli 2008. Selanjutnya Pengadilan Negeri Surabaya telah menetapkan keputusan eksekusi atas keputusan tersebut.
- v. PT CMS selaku tergugat II bersama dengan PT Hanil Jaya (tergugat I) dan Tim Pengadaan Tanah (TPT) (tergugat III) mendapat gugatan dari Komat (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 2.500 m² di desa Janti yang terkena proyek jalan tol. Pengadilan Negeri Sidoarjo dalam surat keputusannya tanggal 16 Oktober 2008 mengabulkan sebagian gugatan Komat dengan menghukum TPT untuk membayar ganti rugi atas tanah yang terkena proyek jalan tol seluas 252 m² senilai Rp 252 juta, dan menghukum PT Hanil Jaya untuk membayar uang kerugian sebesar 410% untuk setiap bulan dari nilai ganti rugi tanah yang telah ditetapkan terhitung tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan putusan dilaksanakan jika telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada saat ini pihak tergugat sedang mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- h. Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 71 dated June 29, 2009, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following: (continued)
3. Give authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to perform any necessary action in connection with the planned transaction and/or the provision of support to PT CMS, including but not limited to negotiating and signing or co-signing a debt restructuring agreement and/or other documents required using the terms and conditions that are considered best for the Company and other measures that consider good and useful to achieve the best possible restructuring settlement for PT CMS's debt.
- i. In connection with land acquisition, PT CMS has faced several lawsuits, as follows:
- i. PT CMS is a defendant on a lawsuit filed by Abu Shobiran (the plaintiff) in connection with land measuring 6,530 m² (Kodam Brawijaya V land).
- ii. In this case, the Company was requested to pay Rp 6,530,000,000 plus interest of 3% per month of late payment. The High Court Surabaya decided in favor of PT CMS and the plaintiff's appeal was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on May 5, 2008.
- iii. PT CMS filed a lawsuit against Kodam V Brawijaya due to a land transfer measuring 88,200 m² for toll road construction. PT CMS deemed that Kodam V Brawijaya has ignored the agreed fee for transfer and filed a claim of Rp 132,000,000,000 while the amount agreed for the land transfer was Rp 17,000,000,000.
- iv. District Court has decided in favor of PT CMS, and such decision was upheld by the Higher Court and Supreme Court of Republic of Indonesia on July 18, 2008. Currently, the form of transfer of the land by Kodam V Brawijaya to the company is being discussed.
- v. PT CMS (as defendant II) together with PT Hanil Jaya (defendant I) and Land Procurement Team (TPT) (defendant III) are on a lawsuit from Komat (individuals) who claimed as the owner of 2,500 sqm land in Janti villages affected by the toll road project. The Sidoarjo District Court decided thru its letter dated October 16, 2008 to grant part of Komat lawsuits by punished TPT to pay compensation for the land affected by the toll road project measuring 252 sqm area of Rp 252 million, and PT Hanil Jaya must pay compensation 10% for each month of the value land compensation established starting dated March 10, 2008 until the decision implemented if it has a permanent legal force. At this time the defendant is filing an appeal process in the High Court of East Java.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- j. Tim Pengadaan Tanah (TPT) selaku tim yang dibentuk Menteri Pekerjaan Umum untuk melaksanakan pengadaan tanah juga mendapatkan gugatan dan somasi antara lain:
- i. Gugatan dari Yulianto Cs (3 orang), yang menganggap bahwa TPT telah melakukan wan prestasi atas pemberian ganti rugi tanah mereka yang telah digunakan untuk jalan tol. Hal ini telah diselesaikan dengan penandatanganan pelepasan hak dari Pondok Tjandra kepada Yulianto Cs pada tanggal 22 Desember 2009.
- ii. TPT dilaporkan oleh PT Surya Inti Permata pemilik tanah di Tambak Sawah Waru (pemegang sertifikat) yang juga diakui hak kepemilikannya oleh warga Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Perkara tersebut sedang diperiksa oleh penyidik Polda Jatim.

Kasus tersebut diatas dapat berdampak terhadap PT CMS selaku pihak yang melakukan pendanaan terhadap pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya.

- k. Pada tanggal 14 Nopember 2008, PT CMS mendapat surat dari Tim Pengadaan Tanah jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, untuk dapat menyediakan dana sebesar Rp 28.173.488.522 (termasuk Rp 3.871.970.000 yang telah disajikan sebagai utang kepada Tim Pengadaan Tanah) guna penyelesaian masalah pengadaan tanah.

Manajemen PT CMS berpendapat bahwa pada prinsipnya CMS akan menyediakan dana tersebut namun realisasi pengeluarannya akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan nyata dan final.

- l. Pada 4 Agustus 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian opsi dengan BCA dan Bank Mega berkaitan dalam rangka restrukturisasi liabilitas PT CMS. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega sehingga Bank berhak menjual dan mengalihkan Obligasi Konversi atau Utang PT CMS sebesar Rp 351.334.269.272 kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun untuk membeli dan menerima pengalihan atas Obligasi Konversi atau Utang debitor. Jatuh tempo obligasi konversi atau Utang PT CMS adalah 27 Juli 2014.
- m. Pada tanggal 4 Agustus 2009, PT CMS bersama dengan Bank Mega dan BCA selaku "Kreditur" dan PT Bank Mega Tbk selaku "Collecting Agent" menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening. Perjanjian tersebut berisi antara lain:
- i. Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Collecting Agent untuk mengelola Rekening Penampungan Bersama (RPB) yang merupakan rekening pendapatan tol Perusahaan.
- ii. Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Mega dan BCA untuk mengelola Rekening Penampungan Bank Mega (RP Mega) dan Rekening Penampungan BCA (RP BCA), kedua rekening tersebut merupakan rekening untuk menampung pendistribusian dana dari RPB.
- iii. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk membuka dan mempertahankan dua Rekening Operasional pada Mega dan BCA dengan saldo minimum Rp 2.000.000.000.
- iv. Dana yang ada di RPB, RP Mega dan RP BCA untuk periode 2 tahun sejak tanggal efektif tidak diberikan bunga atau nilai tambah lainnya yang sejenis, namun untuk periode setelah dua tahun sejak tanggal efektif akan diberikan bunga sebesar tingkat suku bunga jasa giro sebesar masing-masing 1% per tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- j. The Tim Pengadaan Tanah (TPT) as Land Procurement Team which was formed by Ministry of Public Works to acquire land for toll road, is also a defendant in the following lawsuits:

- i. Claims of Yulianto Cs (3 person), who considers that TPT has made an unachievement of redress their land that has been used for purposes highway construction. This has been resolved with the signing of the waiver of Pondok Tjandra to Yulianto Cs on December 22, 2009.
- ii. TPT was reported by PT Surya Inti Permata as owner of a land located in Tambak Sawah Waru (certificate holder) which ownership of the land is also claimed by local people in Tambak Sawah Waru Sidoarjo. This case is still under investigation by Polda Jatim.

The above cases might affect PT CMS as a party who finance the construction of Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road.

- k. On November 14, 2008, PT CMS received a letter from Tim Pengadaan Tanah (Land Procurement Team) of toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda requesting to provide fund amounting to Rp 28,173,488,522 (including Rp 3,871,970,000 which was presented under other long-term payables as land acquisition) to settle the dispute on land acquisition.

Management believes that PT CMS will provide the said fund however the disbursement will be made inline with the actual needs.

- l. On August 4, 2009, the Company has signed an option agreement with the BCA and Bank Mega in a restructuring liability related to PT CMS. Based on the agreement, the Company granted rights to BCA and Bank Mega, hence the Bank reserves the right to sell and transfer the Convertible Bonds or debt amounted to Rp 351,334,269,272 PT CMS to the Company and the Company shall, without any conditions to purchase and accept the transfer of the Convertible Bonds or debt of the debtor. The maturity of convertible bonds of PT CMS on July 27, 2014.
- m. On August 4, 2009, PT CMS along with Bank Mega and BCA as the "Creditors" Bank Mega Tbk as "Collecting Agent" signed the Treaty Account Management. The agreement contains :
- i. The Company gives particular authorization to the Collecting Agent to manage the Joint Escrow (RPB), which represents toll revenue accounts of the Company.
- ii. The Company gives particular authority to Bank Mega and BCA to manage the Escrow Bank Mega (Mega RP) and the Escrow BCA (RP BCA), the two accounts is the account to accommodate the distribution of funds from RPB.
- iii. Companies promise and bind themselves to open and maintain two Operational Account of the Mega and BCA with minimum balance of Rp 2,000,000,000.
- iv. Funds in the RPB, RP and RP Mega BCA for a period of 2 years from the effective date was not given interest or other similar value, but for the period after two years from the effective date will be given interest at the interest rate on current accounts at their respective 1% per year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- m. Pada tanggal 4 Agustus 2009, PT CMS bersama dengan Bank Mega dan BCA selaku "Kreditur" dan PT Bank Mega Tbk selaku "Collecting Agent" menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening (lanjutan)

Seluruh dana dari RPB yang dikelola oleh *Collecting Agent*, setiap hari Selasa setiap minggunya, harus memindahkan/mentransfer 50% dari seluruh dana yang tersimpan dalam RPB ke RP BCA dan sisanya harus dipindabukukan ke RP Mega. Seluruh dana yang telah disetor ke RP BCA dan RP Mega akan dikelola dan/atau digunakan oleh masing-masing BCA dan Mega sesuai dengan mekanisme dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk periode selama 10 tahun pertama setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran:

- i. biaya bank atau administrasi bank.
- ii. utang pokok dari utang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
- iii. bunga dari utang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
- iv. bunga *Base Interest* dari utang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
- v. bunga *Accrued Interest* dari utang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
- vi. lebih awal (*prepayment*) atas utang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI.
- vii. khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok utang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali utang pokok dari Obligasi Konversi.

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar utang pokok dan bunga dari FKTL/FKI dan Base Interest, Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

Selama periode ini seluruh beban operasional Jalan Tol dan seluruh pembiayaan pemeliharaan aset rutin merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari Perusahaan, yang telah berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan dana untuk keperluan tersebut dan menyetor dana tersebut.

- b. Untuk periode setelah 10 tahun setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran:

- i. biaya bank atau administrasi bank
- ii. membiayai biaya operasional pengoperasian dan pengelolaan Jalan Tol
- iii. membiayai pemeliharaan aktiva rutin (*routine maintenance capital expenditure*)
- iv. utang pokok dari utang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- m. On August 4, 2009, PT CMS along with Bank Mega and BCA as the "Creditors" Bank Mega Tbk as "Collecting Agent" signed the Treaty Account Management (continued)

All funds from RPB managed by the *Collecting Agent*, every Tuesday of every week, should move / transfer 50% of all funds that are stored in the RPB to RP BCA and the rest should be transferred to the RP Mega. All funds have been deposited to the RP and RP Mega BCA will be managed and / or used by each BCA and Mega in accordance with the mechanisms and provisions as follows:

- a. For the period during the first 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment:

- i. bank charges or other administration charges.
- ii. principal of the debt FK THL / FKl under the terms and payment schedules.
- iii. Interest from debt FKTL / FKl under the terms and payment schedules
- iv. Interest Base Interest from convertible bond debt under the terms and payment schedules.
- v. Accrued interest from convertible bonds under the terms and payment schedules.
- vi. Early (prepayment) of principal debt of FKTL / FKl, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKl.
- vii. Especially for the first 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKl and Base Interest, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall.

During this period, all operating expenses and all financing toll road asset maintenance routine is the sole responsibility of the Company, which has agrees, promises and bind itself to provide funds for this purpose and to deposit such funds.

- b. For the period of 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment:

- i. bank charges or other administration charges.
- ii. financing operational costs of the operation and management of toll roads
- iii. financing routine maintenance capital expenditure
- iv. principal of the debt payable FKTL / FKl under the terms and payment schedules

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Pada tanggal 4 Agustus 2009, PT CMS bersama dengan Bank Mega dan BCA selaku "Kreditur" dan PT Bank Mega Tbk selaku "Collecting Agent" menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening (lanjutan)

v. bunga dari utang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran

vi. lebih awal (*prepayment*) atas utang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI

vii. khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok utang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali utang pokok dari Obligasi Konversi.

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar utang pokok dan bunga dari FKTL/FKI. Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

n. Hasil dari RUPSLB tersebut dalam butir i di atas, kemudian ditindaklanjuti dalam RUPSLB tanggal 30 Juni 2010 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Nomor:77, dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dengan salah satu hasil keputusan sebagai berikut: Sehubungan dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan tersebut di atas, RUPSLB juga menyetujui pelaksanaan dari seluruh liabilitas Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada Entitas Anak, yaitu PT CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang Entitas Anak tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan liabilitas untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, *Base Interest*, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh liabilitas PT CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

o. Pada 23 September 2010, Perusahaan dan PT Nusantara Sarana Telekomunikasi telah menandatangani perjanjian kerjasama penyedia jaringan Fiber Optik dan penguat sinyal di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Prok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.

p. Pada 16 Januari 2012, Entitas Anak (PT. Citra Waspputowa) telah menandatangani dana bergulir Badan Layanan Umum (BLU) - Bidang Pendanaan Untuk Jalan Tol Ruas Depok - Antasari Seksi/Tahap I (Antasari - Sawangan) dengan nilai sebesar Rp 378.754.000.000.

q. Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 18 Januari 2012 antara Resty Merdekasari dan Budi Prasetyo Utomo, pemilik saham masing-masing sebanyak 2.000 lembar saham PT Girder Indonesia dan PT Citra Persada Infrastruktur yang sudah di aktakan oleh Notaris Humbert Lie. SH. Mkn. PT Citra Persada Infrastruktur membeli masing-masing sebanyak 1.600 lembar saham PT Girder Indonesia milik Resty Merdekasari dan Budi Prasetyo Utomo dengan harga pembelian saham masing - masing sebesar Rp 1.600.000.000 dengan pembayaran secara bertahap yaitu sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. On August 4, 2009, PT CMS along with Bank Mega and BCA as the "Creditors" Bank Mega Tbk as "Collecting Agent" signed the Treaty Account Management (continued)

v. Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules

vi. early (*prepayment*) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI

vii. Especially for the first term of 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of the principal of the Convertible Bonds.

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall.

n. Results of the EGM is presented in item i above, then followed up in the EGM on June 30, 2010 as outlined in the Notarial Deed No. 77, made by Mrs. Poerbaningsih Adi SH, Notary in Jakarta, with one of the resolution as follows: In connection with the approval of the Annual Report and Financial Statements legalization of the above, the shareholders also approved the implementation of all obligations of the Company in providing support to PT CMS, a subsidiary, within the framework of the implementation of restructuring the debt of this Subsidiary as already decided at the Extraordinary General Meeting of the Company on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make a payment towards the principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other charges under the Agreement Convertible Bonds, and approve the implementation of all obligations in connection with the Agreement Alternative of PT CMS and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

o. On September 23, 2010, the Company and PT Nusantara Sarana Telekomunikasi signed a cooperation agreement providing Fiber Optic network and signal amplifier in Cawang toll road - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.

p. On January 16, 2012, the Subsidiary (PT Citra Waspputowa) has signed a revolving fund Public Service Agency (BLU) - Sector Funding for Toll Road Segment Depok - Antasari Section / Phase I (Antasari - Sawangan) with a value of Rp 378,754,000,000.

q. Based on the share purchase agreement dated January 18, 2012 between Resty Merdekasari and Budi Prasetyo Utomo, each shareholder as much as 2,000 shares of PT Girder Indonesia and PT Citra Persada Infrastructure that has been notarized by a Notary Humbert Lie. SH. Mkn. PT Citra Persada Infrastructure buy as many as 1,600 each share owned Resty PT Girder Indonesia Budi Prasetyo Utomo Merdekasari and the purchase price of each share - amounting to Rp 1,600,000,000 in payments in stages as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Pembayaran tahap pertama masing-masing sebesar Rp 250.000.000 akan dibayarkan oleh pembeli kepada penjual selambat-lambatnya pada tanggal 20 Januari 2012.
- ii. Pembayaran tahap kedua masing-masing sebesar Rp 500.000.000 akan dibayarkan paling lambat 14 hari kerja sejak ditandatanganinya perjanjian. Pembayaran tahap kedua ini harus digunakan untuk melunasi liabilitas PT Girder Indonesia atau liabilitas penjual kepada pihak lain.
- iii. Pembayaran tahap kedua masing-masing sebesar Rp 850.000.000 akan dibayarkan paling lambat 14 hari kerja sejak ditandatanganinya perjanjian. Pembayaran tahap kedua ini harus digunakan untuk melunasi liabilitas PT Girder Indonesia atau liabilitas penjual kepada pihak lain.
- r. Pada 7 Juni 2011, PT CW bersama 6 ruas jalan tol kelompok Jasa Marga telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Kepala BPJT sesuai dengan Rencana Bisnis Baru yang telah disepakati dan diharapkan bisa memulai operasi tahap I Antasari - Sawangan pada awal Juni 2014.
- s. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS PMT-HMETD) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (dalam angka penuh) sesuai dengan peraturan BAPEPAM - LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.IA dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPS.
- t. Pada 25 Agustus 2011, berdasarkan Akta No: 42 dari Irma Devita Purnamasari.SH.Mkn.Notaris di Jakarta. PT CW telah menandatangani perjanjian investasi dalam bentuk pemberian pinjaman sebagai dana talangan untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol ruas Depok - Antasari Tahap I dengan Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- u. Pada tanggal 21 Nopember 2011, Entitas Anak (PT Citra Persada Infrastruktur dahulu PT Global Network Investindo) membentuk entitas Entitas Anak PT Citra Persada Servis. Pendirian Entitas Anak tersebut telah sesuai dengan akta notaris No. 136 yang ditandatangani oleh Notaris Humbert Lie. Sarjana Hukum. Sarjana Ekonomi. Notaris Jakarta Utara tanggal 21 Nopember 2011, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor: AHU-57422.AH.01.01.Tahun 2011. Perusahaan bergerak dibidang Jasa Konsultasi bidang rekayasa informatika, jasa pengelolaan/manajemen proyek dan/atau operasional dari instalasi telekomunikasi, jasa penyedia layanan jaringan informasi khususnya melalui kabel, jasa konstruksi, jasa ketenagakerjaan, jasa periklanan dan reklame dan jasa lain pada umumnya kecuali dalam bidang hukum dan pajak.
- v. Sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Perusahaan dengan PT JS No. 03/DU/HK.01-JS/XI/12 dan No. 48/SPJK-HK.04/XI/2012 pada tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama tentang peluang investasi serta peluang kerja sama pada Entitas Anak PT JS termasuk proyek - proyek yang sedang diinisiasi oleh PT JS di Jawa Barat.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. The first phase of payment amounting to Rp 250,000,000 will be paid by the buyer to the seller at the latest on date of January 20, 2012.
- ii. Second phase payment Rp 500,000,000 will be paid not later than 14 working days from the signing of the agreement. Payment of the second stage should be used to pay off liabilities PT Girder Indonesia or liability to the other parties sellers.
- iii. Third phase payment Rp 850,000,000 will be paid at the time of PT Girder Indonesia or the seller can / had proved to PT Citra Persada Infrastructure payments to the other party that has been settled.
- r. On June 7, 2011, the PT CW with 6 toll road, The Company and Subsidiaries Jasa Marga has signed an agreement with the Head of the Toll Road Concession BPJT according to the New Business Plan has been agreed and is expected to start operating the first phase Antasari - Sawangan in early June 2014.
- s. Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011, of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following: the Company plans to increase capital without preemptive rights by issuing shares as much as 200,000,000 shares with a nominal value of 500 rupiah (in full amount) in accordance with Bapepam - LK No.IX.D4 and Stock Exchange regulation No.I.A. with a maximum implementation for a period of 2 years from the decision of General Meeting of Shareholders.
- t. On August 25, 2011, based on Notarial Deed No. 42 of Irma Devita Purnamasari, SH, Mkn, Notary in Jakarta, the PT CW has signed an investment agreement in the form of a loan as a bailout fund for land acquisition in order to toll road development Depok - Antasari Phase I with Government Investment Centre Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- u. On November 21, 2011, Subsidiaries (PT Citra Persada Infrastructure formerly PT Global Network Investindo) the Subsidiaries established PT Citra Persada Services. The establishment of subsidiaries are in compliance with notarial. 136, signed by the Notary Humbert Lie, Bachelor of Laws, Bachelor of Economics, North Jakarta Notary dated November 21, 2011, and have obtained authorization from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia to the letter No. AHU-57422.AH.01.01. in 2011. Consulting company engaged in the field of informatics engineering, service management / project management and / or operation of telecommunication installation, service providers of information, especially via the cable network, construction services, employment services, advertising services and advertising, and other services in general, except in areas and tax law.
- v. In accordance with the Memorandum No. 03/DU/HK.01-JS/XI/12 and no. 48/SPJK-HK.04/XI/2012 dated November 22, 2012 of Understanding between the Company and PT JS, the Company has entered into a Memorandum of Understanding on opportunities for investment and cooperation opportunities in subsidiaries including PT JS projects and other initiated by PT JS in West Java.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan dengan PT JS melakukan perjanjian pengikatan jual beli saham atas saham PT JS yang akan dijual kepada Perusahaan dengan kesepakatan harga pembelian sebesar Rp 80.000.000.000 yang dapat disesuaikan berdasarkan hasil penilaian appraisal dari kantor jasa penilai publik. Pembayaran pertama dilakukan sebesar 50% dilakukan setelah PT JS menyerahkan Laporan Keuangan dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 yang diaudit.

w. Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi tentang pelaksanaan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non-HMETD) sebesar 200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10 % modal disetor. Penyerap seluruh saham baru yang diterbitkan adalah Emirates Tarian Global Ventures SPC dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 (dalam angka penuh). Target jadwal pencatatan saham baru CMNP di bursa efek pada 3 Januari 2013. Hal tersebut telah sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS PMT-HMETD) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham.

x. Sesuai dengan perjanjian rencana kerjasama pengusahaan jalan tol Serpong – Balaraja antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Perusahaan No. 570/3559-BPMD/2012 dan 53/SPJK-HK.04/XII/2012 tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan sebagai pihak swasta pertama yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol, investor, penyedia jasa penunjang lainnya yang terkait dalam bidang jalan tol serta pelaku usaha bisnis lainnya bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Tangerang akan membangun jalan tol Serpong – Balaraja.

y. Pada tanggal 1 Juni 2012, Entitas Anak (PT CMS) dan PT Pertamina (Persero) melakukan perjanjian Pemanfaatan Lahan Ruang Milik Jalan Tol ("Rumija Tol") Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Pipanisasi Avtur Tanjung Perak – Juanda Diameter 8"). Nomor 16/DU.SPJK-HK.06/VI/2012 untuk sewa pemanfaatan lahan untuk distribusi avtur bahan bakar pesawat Bandara Juanda dengan masa sewa 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali.

z. Sesuai dengan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT Jasa Sarana (PT JS) dan PT Syabas Inti Property (PT SIP) tentang Rencana Pengalihan Saham, Penyertaan Modal dan Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja ("SOROJA") No. 10/SPJK-HK-04/III/2013 pada tanggal 5 Maret 2013,

z. Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja ("SOROJA") No. 10/SPJK-HK-04/III/2013 pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan akan melakukan penyertaan modal saham kedalam badan usaha yang akan didirikan oleh PT JS dan PT SIP yaitu PT Soroja Infrastruktur sebesar 55 %. Perusahaan sebagai pihak ketiga berkewajiban membantu PT JS dalam peninjauan pelaksanaan PKS Pendanaan SOROJA dan pengusahaan jalan tol SOROJA baik dari sisi bisnis maupun teknis.

aa. Sesuai dengan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT Jasa Sarana (PT JS) dan PT Syabas Inti Property (PT SIP) tentang Rencana Pengalihan Saham, Penyertaan Modal dan Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan ("CISUMDAWU") No. 11/SPJK-HK-04/III/2013 pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan akan melakukan penyertaan modal saham kedalam badan usaha yang akan didirikan oleh PT JS dan PT SIP yaitu PT Jabar Infrastruktur sebesar 55 %. Perusahaan sebagai pihak ketiga berkewajiban membantu PT JS dalam peninjauan pelaksanaan PKS Pendanaan CISUMDAWU dan pengusahaan jalan tol CISUMDAWU baik dari sisi bisnis maupun teknis.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On December 26, 2012, the Company entered into an agreement with PT JS for a binding sale and purchase of the shares of PT JS shares to be sold to the Company by agreement of Rp 80,000,000,000 purchase price that can be adjusted based on the assessment results of the appraisal office appraisal public. The first installment of 50% done after PT JS submit financial statements to the year ended December 31, 2012 were audited.

w. On December 19, 2012, the Company made the disclosure of information about the implementation of the Issuance of Shares Without Preemptive Rights (Non-ER) of 200 million shares, equivalent to 10% of paid up capital. Absorbing all new shares issued are Emirates Tarian Global Ventures SPC at an exercise price of Rp 1,500 (in full amount). Target schedule new listing of shares on the stock exchange CMNP on January 3, 2013. It has been in accordance with the results of the General Meeting of the Shareholders' Extraordinary (GMS PMT-ER) based on Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 from Ny. Poerbaningsih Adi SH, Notary in Jakarta, and has been approved by the shareholders.

x. In accordance with the plan of cooperation agreements Serpong toll road - Balaraja between Tangerang regency government with Company No.570/3559-BPMD/2012 and 53/SPJK-HK.04/XII/2012 dated December 11, 2012, as the first private company that specializes in toll road concession, investors, and other supporting service providers involved in the field of highway and other business entrepreneurs working with local governments to build Tangerang toll road Serpong - Balaraja.

y. On June 1, 2012, the Subsidiary (PT CMS) and PT Pertamina (Limited) entered into a Space-Owned Land Use Toll Roads ("Rumija Tol") Stacking Simpang Waru-Juanda Airport (Tanjung Perak - Juanda Avtur Pipeline Diameter 8"). Based on No. 16/DU.SPJK-HK.06/VI/2012 will lease the land to which will be used as distribution of aviation fuel for aircraft fuel Juanda Airport with 20-year lease period with the payment system once every 5 years.

z. In accordance with a mutual agreement between the company and PT Jasa Sarana (PT JS) and PT Syabas Core Property (PT SIP) about the Stock Transfer Plan, the inclusion of capital and Soreang toll road concession-Pasir Koja (% u201CSOROJA% u201D) No. 10/SPJK-HK-III/04/2013 on March 5, 2013,

z. Soreang Toll Road concession-Pasir Koja ("SOROJA") No. 10/SPJK-HK-III/04/2013 on March 5, 2013, the Company will do its share capital into a business entity that will be established by PT JS and PT PT Soroja i.e. SIP Infrastructure amounted to 55%. The company as a third party shall be obliged to assist in the review of the implementation of the JS PT MCC Funding SOROJA and toll road concession SOROJA both in the business and technical.

aa. In accordance with a mutual agreement between the Company and PT Jasa Sarana (PT JS) and PT Syabas Core Property (PT SIP) about the Stock Transfer Plan, the inclusion of capital and toll road concession Cileunyi-Sumedang-Dawuan ("CISUMDAWU") No. 11/SPJK-HK-III/04/2013 on March 5, 2013, the Company will do its share capital into a business entity that will be established by PT and PT SIP JS IE PT Jabar Infrastructure amounted to 55%. The company as a third party shall be obliged to assist in the review of the implementation of the JS PT MCC Funding CISUMDAWU and toll road concession CISUMDAWU both in the business and technical.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- ab. Pada 24 Juni 2013 berdasarkan Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) No: 09/KU.08.01/PPDP/DDPPTJT/VI/2013 CW telah menandatangani kerjasama dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok-Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Tol untuk pekerjaan pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp1.645.269. Dalam tahun anggaran 2013 besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I adalah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000.
- ac. Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta notaris Leolin Jayayanti S.H. No. 17. RUPS tersebut menghasilkan keputusan yaitu menyetujui pelaksanaan pemeriksaan (*special audit*) atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2012 dan laporan keuangan Januari - Mei 2013, serta penggunaan dana hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan memberikan kuasa kepada direksi Perusahaan untuk menunjuk pihak yang melakukan *special audit* dengan ketentuan diutamakan untuk penempatan kas dan deposito, serta dana-dana Perusahaan lainnya. RUPS tersebut telah melakukan penggantian pengurus Perusahaan.
- ad. Pada tanggal 1 September 2013, berdasarkan nomor kontrak KG-NRJ/CPTR/HQ-CD/LOA/PTGI/ZONE1C/007/2013 menyebutkan bahwa PT GI (entitas anak) telah ditunjuk oleh PT Karabha Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Konsortium (KGNRC) sebagai kontraktor utama yang ditunjuk oleh Lintas Marga Sedaya (pemilik proyek) untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 1 zona 1C yang berlokasi di Sta 104+000 sampai dengan Sta 112+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.175.835.750 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 14 bulan dimulai 1 September 2013 sampai dengan 31 Oktober 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
- ae. Pada tanggal 1 September 2013, berdasarkan nomor kontrak KG-NRJ/CPTR/HQ-CD/LOA/PTGI/ZONE3C/035/2013 menyebutkan bahwa PT GI (entitas anak) telah ditunjuk oleh PT Karabha Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Konsortium (KGNRC) sebagai kontraktor utama yang ditunjuk oleh Lintas Marga Sedaya (pemilik proyek) untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 3 zona 3C yang berlokasi di Sta 149+600 sampai dengan Sta 158+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.121.673.568 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai 1 September 2013 sampai dengan 31 Agustus 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- ab. On 24 June 2013 based on Agreements Granting Government support (PPDP) No: 09-08.01./PPDP/DDPPTJT/VI/2013 CW has signed a partnership with Official Commitment Maker Depok toll road-Work Funds Unit of Former Government support for the procurement of Land allotment of funds for the work of the toll Government support for the procurement of land sections of Depok toll-jalam Antasari section/phase I (Antasari-Sawangan). The amount of funds the Government support to the CW for the maximum land procurement amounting to Rp 1.645.269. in fiscal year 2013 the amount of funds the Government support to the CW for phase I is the maximum is Rp 100,000,000,000.
- ac. On July 15, 2013, the Company did General Meeting of Shareholders (RUPST) and Extraordinary General Meeting Extraordinary Shareholders (RUPSLB) by notarial deed Leolin Jayayanti SH No., 17. The AGM approved the implementation of that decision resulted in the examination (special audit) the Company's financial statements and the financial statements in 2012 January-May, 2013, and the use of proceeds from the implementation of the Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) and authorize the directors of the Company to appoint parties to a special audit by the terms of priority for placement of cash and deposits, as well as other company funds. AGM The Company's management has made the change.
- ad. On September 1, 2013, based on the contract number KG-NRJ/CPTR/HQ-CD/LOA/PTGI/ZONE1C/007/2013 mention that PT GI (Subsidiary) has been appointed by PT Karabha Grya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Konsortium (KGNRC) as the main contractor appointed by Lintas Marga Sedaya (project owner) to complete the construction and maintenance of highways Cikampek - palimanan for part 1 zone 1C located in Sta 104 +000 to Sta 112 +300 with a total contract value of Rp 58,175,835,750 the implementation period of 14 months starting 1 September 2013 until October 31, 2014, with a 12 month maintenance period.
- ae. On September 1, 2013, based on the contract number KG-NRJ/CPTR/HQ-CD/LOA/PTGI/ZONE3C/035/2013 mention that PT GI (Subsidiaries) has been appointed by PT Karabha Grya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Konsortium (KGNRC) as the main contractor appointed by Lintas Marga Sedaya (project owner) to complete the construction and maintenance of highways Cikampek - palimanan for part 3 zone 3C located in Sta 149 +600 to Sta 158 +300 with a total contract value of Rp 59,121,673,568 the implementation period of 12 months starting 1 September 2013 until August 31, 2014, with a 12-month maintenance period.

40. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Company and Subsidiaries is as follows:

| 31 Desember / December 31, 2013 | | | | | |
|---|-----------------------------------|------------------|----------------------------|-------------------------------|-----------------|
| Perusahaan / CompanyJIUT | Entitas Anak / SubsidiarySSW B | Lainnya / Others | Eliminasi / Elimination | Konsolidasi / Consolidated | |
| Segmen pendapatan | 838.965.213.350 | 94.402.048.407 | 58.039.594.061 | (28.842.785.177) | 962.564.070.641 |
| Hasil Segmen | 614.228.270.985 | 37.057.296.035 | 18.170.130.920 | (4.636.168.313) | 664.819.529.627 |
| Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan | 121.840.543.343 | 12.000.051.782 | 26.356.336.234 | (4.636.168.313) | 155.560.763.046 |
| Laba usaha | 492.387.727.642 | 25.057.244.253 | (8.186.205.314) | - | 509.258.766.581 |

Segment revenue

Segment result

Unallocated general and

administrative expenses

Income from operations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

| 31 Desember / December 31, 2013 | | | | | | |
|---|-----------------------------|-----------------------------------|-------------------|----------------------------|-------------------------------|--|
| | Perusahaan / CompanyJIUT | Entitas Anak / SubsidiarySSW B | Lainnya / Others | Eliminasi / Elimination | Konsolidasi / Consolidated | |
| Rugi penjualan aset tetap | (1.534.758.544) | - | (87.965.036) | - | (1.622.723.580) | Finance cost |
| Penghasilan bunga | 73.358.509.244 | 118.278.911 | 2.837.623.939 | - | 76.314.412.094 | Tax penalty |
| Biaya pinjaman | (281.997.186) | (50.583.729.171) | (218.241.286) | - | (51.083.967.643) | Loss on foreign exchange - net |
| Rugi selisih kurs-neto | (8.369.537.812) | - | (89.555.045) | - | (8.459.092.857) | Gain on acquisition entity |
| Lain-lain | (48.933.356.264) | (1.547.842.979) | (23.963.662) | 31.040.016.095 | (19.465.146.810) | Others |
| Beban lain-lain - neto | 14.238.859.438 | (52.013.293.239) | 2.417.898.910 | 31.040.016.095 | (4.316.518.796) | Other charges - net |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 506.626.587.080 | (26.956.048.986) | (5.768.306.404) | 31.040.016.095 | 504.942.247.785 | Income before income tax |
| Beban pajak | (99.777.486.390) | 116.828.209 | (1.048.370.010) | - | (100.709.028.191) | Tax expenses |
| Laba neto | 406.849.100.690 | (26.839.220.777) | (6.816.676.414) | 31.040.016.095 | 404.233.219.594 | Net income |
| | | | | | | |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Aset Segmen | 3.157.646.039.702 | 1.235.280.639.421 | 963.709.255.157 | (573.432.940.062) | 4.783.202.994.218 | Segment assets |
| | | | | | | |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | (65.284.236.695) | (467.558.471.516) | (628.570.721.812) | 455.563.205.839 | (705.850.224.184) | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | - | (823.782.717.344) | - | - | (823.782.717.342) | Unallocated liabilities |
| Total liabilitas | (65.284.236.695) | (1.291.341.188.860) | (628.570.721.812) | 455.563.205.839 | (1.529.632.941.526) | Total liabilities |
| | | | | | | |
| 31 Desember / December 31, 2012 | | | | | | |
| | Perusahaan / CompanyJIUT | Entitas Anak / SubsidiarySSW B | Lainnya / Others | Eliminasi / Elimination | Konsolidasi / Consolidated | |
| Segmen pendapatan | 821.379.845.320 | 77.972.030.922 | 21.065.766.884 | (16.948.929.444) | 903.468.713.682 | Segment revenue |
| Hasil Segmen | 655.914.984.947 | 21.324.268.844 | 7.519.538.484 | (2.013.934.486) | 682.744.857.789 | Segment result |
| Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan | 130.071.669.336 | 11.184.195.285 | 17.890.299.045 | (2.013.934.486) | 157.132.229.180 | Unallocated general and administrative expenses |
| Laba usaha | 525.843.315.611 | 10.140.073.559 | (10.370.760.561) | - | 525.612.628.609 | Income from operations |
| Rugi penjualan aset tetap | (278.711.070) | - | - | - | (278.711.070) | Loss on sale of fixed assets |
| Penghasilan bunga | 38.789.330.474 | 160.429.958 | 2.958.603.452 | - | 41.908.363.884 | Interest income |
| Biaya pinjaman | (1.277.137.583) | (53.278.572.404) | (275.885.344) | - | (54.831.595.331) | Finance cost |
| Sanksi pajak | (11.971.444.343) | - | - | - | (11.971.444.343) | Tax penalty |
| Rugi selisih kurs-neto | 502.245.608 | - | - | - | 502.245.608 | Gain on foreign exchange - net |
| Keuntungan atas akuisisi perusahaan | - | - | 1.057.582.760 | - | 1.057.582.760 | Gain on acquisition entity |
| Lain-lain | (54.635.799.972) | (1.378.132.533) | 1.425.951.382 | 45.082.737.310 | (9.505.243.813) | Others |
| Beban lain-lain - neto | (28.871.516.886) | (54.496.274.979) | 5.166.252.250 | 45.082.737.310 | (33.118.802.305) | Other charges - net |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 496.971.798.725 | (44.356.201.420) | (5.204.508.311) | 45.082.737.310 | 492.493.826.304 | Income before income tax |
| Beban pajak | (106.652.746.906) | 169.341.477 | (488.396.146) | - | (106.971.801.575) | Tax expenses |
| Laba neto | 390.319.051.819 | (44.186.859.943) | (5.692.904.457) | 45.082.737.310 | 385.522.024.729 | Net income |
| | | | | | | |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Aset Segmen | 2.511.239.023.512 | 1.280.299.582.837 | 410.293.310.141 | (442.723.218.428) | 3.759.108.698.062 | Segment assets |
| | | | | | | |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | (106.053.967.845) | (448.427.662.668) | (240.944.686.319) | 406.820.872.490 | (388.605.444.342) | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | - | (859.169.279.702) | - | - | (859.169.279.702) | Unallocated liabilities |
| Total Liabilitas | (106.053.967.845) | (1.307.596.942.370) | (240.944.686.319) | 406.820.872.490 | (1.247.774.724.044) | Total liabilities |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

| 31 Desember / December 31, 2011 | | | | | | |
|---|------------------------------|------------------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------------|--|
| | Perusahaan / Company JIUT | Entitas Anak / Subsidiary SSW B | Lainnya / Others | Eliminasi / Elimination | Konsolidasi / Consolidated | |
| Segmen pendapatan | 744.635.795.144 | 58.439.195.550 | 20.634.689.173 | (20.264.189.173) | 803.445.490.694 | Segment revenue |
| Hasil Segmen | 548.805.609.633 | 495.443.645 | 4.759.181.820 | (2.432.248.526) | 551.627.986.572 | Segment result |
| Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan | 116.924.327.823 | 9.606.703.857 | 5.944.895.129 | (2.432.248.526) | 130.043.678.283 | Unallocated general and administrative expenses |
| Laba usaha | 431.881.281.810 | (9.111.260.212) | (1.185.713.309) | - | 421.584.308.289 | Income from operations |
| Rugi penjualan aset tetap | 1.543.332 | - | - | - | 1.543.332 | Loss on sale of fixed assets |
| Penghasilan bunga | 25.905.374.431 | 127.367.892 | 3.159.561.820 | - | 29.192.304.143 | Interest income |
| Biaya pinjaman | (3.281.768.641) | (58.950.264.359) | (61.802.532) | - | (62.293.835.532) | Finance cost |
| Rugi selisih kurs-neto | (215.943.612) | - | - | - | (215.943.612) | Loss on foreign exchange - net |
| Lain-lain | (65.863.380.757) | (37.318.400) | 1.910.350.716 | 62.318.634.547 | (1.671.713.894) | Others |
| Beban lain-lain - neto | (41.741.390.271) | (60.544.836.052) | 4.979.946.213 | 62.318.634.547 | (34.987.645.563) | Other charges - net |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 390.139.891.539 | (69.656.096.264) | 3.794.232.904 | 62.318.634.547 | 386.596.662.726 | Income before income tax |
| Beban pajak | (33.099.038.056) | 123.542.535 | (680.082.631) | - | (33.655.578.152) | Tax expenses |
| Laba neto | 357.040.853.483 | (69.532.553.729) | 3.114.150.273 | 62.318.634.547 | 352.941.084.574 | Net income |
| ASET | | | | | | |
| Aset Segmen | 2.152.837.299.773 | 1.319.201.923.994 | 186.935.436.594 | (460.379.613.111) | 3.198.595.047.250 | ASSETS Segment assets |
| LIABILITAS | | | | | | |
| Liabilitas segmen | (76.940.967.596) | (418.717.659.045) | (23.272.968.068) | 389.591.625.494 | (129.339.969.215) | LIABILITIES Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | (26.226.264.073) | (882.288.010.364) | - | - | (908.514.274.437) | Unallocated liabilities |
| Total Liabilitas | (103.167.231.669) | (1.301.005.669.409) | (23.272.968.068) | 389.591.625.494 | (1.037.854.243.652) | Total liabilities |

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have transactions with related parties

- a. Perusahaan memiliki transaksi utang usaha kepada pihak - pihak berelasi sebagai berikut:

- a. The Company has accounts payable to related parties as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|-----------------|----------------------|--------------------|----------------------|-----------------|
| PT Jasa Marga | 1.089.304.550 | 189.463.476 | 189.463.476 | PT Jasa Marga |
| PT Wijaya Karya | - | - | 5.193.057.305 | PT Wijaya Karya |
| | 1.089.304.550 | 189.463.476 | 5.382.520.781 | |

- b. Pada 31 Desember 2013 dan 2012 Entitas Anak (CW) memiliki utang kepada Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol sebesar Rp 580.448.216.382 dan Rp 221.470.915.900.

- b. On December 31, 2013 and 2012 PT CW, a subsidiary, has a debt to the Public Service Board - Funding Division Toll Road Regulatory Agency Secretariat of Rp 580,448,216,382 and Rp 221,470,915,900, respectively.

- c. Pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, nilai remunerasi yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 10.529.005.932, Rp 14.904.059.423 dan Rp 14.316.321.980.

- c. On December 31, 2013, 2012, and 2011, the amount of remuneration paid to key management personnel amounting to Rp 10,529,005,932, Rp 14,904,059,423 and Rp 14,316,321,980, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Ended December 31 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 dan 2012. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari / January 1, 2011 | | |
|--|--|-------------------------------------|---|
| | Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification | Reklasifikasi / Reclassification | Setelah Reklasifikasi / After Reclassification |
| Hak pengelolaan jalan tol / Toll concession right | - | 2.078.729.019.217 | 2.078.729.019.217 |
| Aset tetap / Fixed assets | 2.268.542.460.622 | (2.078.729.019.217) | 189.813.441.405 |
| Beban pendapatan / Financing expenses | 381.861.182.405 | (130.043.678.283) | 251.817.504.122 |
| Beban umum dan administrasi / General and administration expenses | - | 130.043.678.283 | 130.043.678.283 |

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) – "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 4 (2013) – "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 15 (2013) – "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 24 (2013) – "Imbalan Kerja";
- PSAK 65 – "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 66 – "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 – "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 68 – "Pengukuran Nilai Wajar";

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014:

- PSAK 33 (2011) – "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- ISAK 7 – "Entitas Bertujuan Khusus";
- ISAK 12 – "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/ baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 81 sampai dengan 86 mengenai informasi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya bukan dengan metode ekuitas.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Perusahaan telah mencatat investasi pada Entitas Anak menggunakan metode biaya, yang sebelumnya menggunakan metode ekuitas.

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The consolidated financial statements in 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements in 2013 and 2012. Details of the reclassification are as follows:

1 Januari / January 1, 2011

| | Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification | Reklasifikasi / Reclassification | Setelah Reklasifikasi / After Reclassification |
|--|--|-------------------------------------|---|
| Hak pengelolaan jalan tol / Toll concession right | - | 2.078.729.019.217 | 2.078.729.019.217 |
| Aset tetap / Fixed assets | 2.268.542.460.622 | (2.078.729.019.217) | 189.813.441.405 |
| Beban pendapatan / Financing expenses | 381.861.182.405 | (130.043.678.283) | 251.817.504.122 |
| Beban umum dan administrasi / General and administration expenses | - | 130.043.678.283 | 130.043.678.283 |

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2014:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";
- ISAK 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013) – "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 4 (2013) – "Separate Financial Statements";
- PSAK 15 (2013) – "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 24 (2013) – "Employee Benefits";
- PSAK 65 – "Consolidated Financial Statements";
- PSAK 66 – "Joint Arrangements";
- PSAK 67 – "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK 68 – "Fair Value Measurement".

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning 1 January 2014:

- PSAK 33 (2011) – "Stripping and Environmental Management Activities in General Mining"

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning 1 January 2015:

- ISAK 7 – "Special Purpose Entities";
- ISAK 12 – "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers".

The Group is still assessing the impact of these revised/ new accounting standards and interpretations to the Group's consolidated financial statements.

44. ADDITIONAL INFORMATION

Additional information is attached on pages 81 to 86 of the financial information of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (parent company only) as of and for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, which presents the Company's investment in subsidiaries based on the cost method rather than the method of consolidations and the Company's investment in associates and jointly controlled entities is based on the cost method rather than the equity method.

In connection with the application of PSAK No. 4 "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", the Company has recorded the investment in subsidiaries using the cost method, which previously used the equity method.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | ASSET |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 1.551.684.788.936 | 1.054.767.669.401 | 657.643.190.742 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | - | 225.634.211 | - | Trade receivables |
| Investasi jangka pendek | - | 20.000.000.000 | - | Short-term investment |
| Piutang lain-lain | 3.260.611.725 | 5.544.099.168 | 2.723.076.301 | Other receivables |
| Uang muka operasional | 1.534.825.274 | - | - | Operational advances |
| Total Aset Lancar | 1.556.480.225.935 | 1.080.537.402.780 | 660.366.267.043 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON - CURRENT ASSETS |
| Penyertaan saham | 756.461.059.834 | 526.338.000.000 | 480.968.500.000 | Investments in shares of stock |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | - | 32.516.329.981 | 32.516.329.981 | Estimated claims for tax refund |
| Piutang tidak lancar lainnya | 446.566.700.888 | 399.701.188.440 | 381.425.156.927 | Other non current receivables |
| Hak pengusahaan jalan tol - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 632.370.043.902, Rp 567.239.256.366 dan Rp. 502.140.964.411 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 | 731.277.469.937 | 796.408.257.473 | 861.342.009.428 | Toll road concession right - net of accumulated amortization Rp 632,370,043,902, Rp 567,239,256,366 and Rp, 502,140,964,411 as of December 31, 2013, 2012 and 2011 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi Rp 35.046.651.049, Rp 40.783.198.342 dan Rp 36.102.684.976 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 | 141.442.848.887 | 119.280.094.523 | 90.421.243.733 | Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 35,046,651,049 Rp 40,783,198,342 and Rp 36,102,684,976 as of December 31, 2013, 2012 and 2011 |
| Aset pajak tangguhan - Neto | - | - | 1.507.305.044 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain | - | - | 42.750.000.000 | Other assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 2.075.748.079.546 | 1.874.243.870.417 | 1.890.930.545.113 | Total Non - Current Assets |
| TOTAL ASET | 3.632.228.305.481 | 2.954.781.273.197 | 2.551.296.812.156 | TOTAL ASSETS |

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Biaya masih harus dibayar | 5.653.289.336 | 29.606.356.220 | 36.826.352.443 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 13.855.758.051 | 29.132.729.371 | 8.411.162.323 | Taxes payable |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Current maturities of long-term debt |
| Utang kontraktor | 24.439.379.182 | 27.861.933.501 | 26.556.092.514 | Payable to contractors |
| Utang bank | - | - | 12.500.000.000 | Bank loans |
| Utang lain-lain | 2.984.123.874 | 611.457.212 | 291.457.212 | Other payables |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 502.145.963 | 2.257.724.615 | - | Employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 47.434.696.406 | 89.470.200.919 | 84.585.064.492 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long term debts - net of current maturities |
| Utang lain-lain | 2.286.941.012 | 2.450.183.148 | 4.000.751.904 | Bank loans |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 13.629.206.037 | 11.889.282.385 | 13.726.264.073 | Other payables |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2.501.824.415 | 2.585.085.927 | - | Employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 18.417.971.464 | 16.924.551.460 | 17.727.015.977 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 65.852.667.870 | 106.394.752.379 | 102.312.080.469 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Capital stock - par value |
| Rp 500 per saham | | | | Rp 500 per share |
| Modal dasar - 7.200.000.000 saham | | | | Authorized - 7,200,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.200.000.000 saham | 1.100.000.000.000 | 1.000.000.000.000 | 1.000.000.000.000 | Issued and fully paid - 2,200,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 180.100.000.000 | - | - | Addition paid in capital |
| Selisih penilaian aset dan liabilitas *) | - | 23.569.432.782 | 23.569.432.782 | and liabilities *) |
| Saldo laba : | | | | Retained earnings : |
| Belum ditentukan penggunaannya | 2.204.826.101.586 | 1.743.367.552.011 | 1.361.259.876.024 | Unappropriated |
| Telah ditentukan penggunaannya | 81.449.536.025 | 81.449.536.025 | 64.155.422.881 | Appropriated |
| Total Ekuitas | 3.566.375.637.611 | 2.848.386.520.818 | 2.448.984.731.687 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 3.632.228.305.481 | 2.954.781.273.197 | 2.551.296.812.156 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) Perusahaan melakukan kuasi - reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003

*) The Company carried out a quasi-reorganization effective December 31, 2003

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------|
| PENDAPATAN USAHA | 838.965.213.350 | 821.379.845.320 | 744.635.795.144 | REVENUES |
| BEBAN USAHA | 224.736.942.365 | 165.464.860.373 | 195.830.185.511 | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | 614.228.270.985 | 655.914.984.947 | 548.805.609.633 | GROSS PROFITS |
| Beban umum dan administrasi | (121.840.543.343) | (130.071.669.336) | (116.924.327.823) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | 73.358.509.244 | 38.789.330.474 | 27.618.159.407 | Interest income |
| Beban pendanaan | (281.997.186) | (1.277.137.583) | (3.281.768.641) | Financing costs |
| Laba (rugi) penjualan aset | (1.534.758.544) | (278.711.070) | 1.543.332 | Gain (loss) on sale of fixed assets |
| Sanksi pajak | (9.721.800.955) | (11.971.444.343) | - | Penalty taxes |
| Kerugian selisih kurs | | | | |
| mata uang asing - Neto | (8.369.537.812) | 502.245.608 | (215.943.612) | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Lain-lain - Neto | (8.171.539.210) | (9.553.062.670) | (3.544.746.215) | Others - net |
| LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) | | | | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| PAJAK PENGHASILAN | 537.666.603.179 | 542.054.536.027 | 452.458.526.081 | BENEFIT (EXPENSE) |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| PENGHASILAN | | | | Current |
| Periode berjalan | (99.860.747.902) | (102.560.355.935) | (35.511.548.739) | Deferred |
| Tangguhan | 83.261.512 | (4.092.390.971) | 2.412.510.683 | |
| BEBAN PAJAK | | | | |
| PENGHASILAN - Neto | (99.777.486.390) | (106.652.746.906) | (33.099.038.056) | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| LABA NETO | 437.889.116.789 | 435.401.789.121 | 419.359.488.025 | NET INCOME |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF | 437.889.116.789 | 435.401.789.121 | 419.359.488.025 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| LABA NETO PER SAHAM | 200,70 | 217,70 | 209,68 | EARNING PER SHARE |

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PARENT ONLY
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal Saham / Capital Stock | Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities | Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components | Saldo Laba / Retained Earning | | Total Ekuitas-Neto / Total Equity - Net | |
|-----------------------------------|--------------------------------|---|---|---|---|--|--|
| | | | | Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated | Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated | | |
| Saldo per 1 Januari 2011 | 1.000.000.000.000 | 23.569.432.782 | 13.351.437 | 49.242.271.342 | 971.725.691.077 | 2.044.550.746.638 | Balance as of January 1, 2011 |
| Total laba komprehensif | - | - | - | - | 419.359.488.025 | 419.359.488.025 | Total comprehensive income |
| Laba belum direalisasi atas | - | - | - | - | - | - | for the year |
| investasi jangka pendek | - | - | (13.351.437) | - | - | (13.351.437) | Change in fair value of short-term investments |
| Pembagian laba Neto: | - | - | - | - | (14.912.151.539) | (14.912.151.539) | Sharing net income: |
| Dividen | - | - | - | - | - | - | Dividend |
| Penyisihan untuk | - | - | - | - | (14.913.151.539) | - | Allowance for general reserve |
| cadangan umum | - | - | - | - | - | - | |
| Saldo per 31 Desember 2011 | 1.000.000.000.000 | 23.569.432.782 | - | 64.155.422.881 | 1.361.259.876.024 | 2.448.984.731.687 | Balance as of December 31, 2011 |
| Total laba komprehensif | - | - | - | - | 435.401.789.121 | 435.401.789.121 | Total comprehensive income |
| tahun berjalan | - | - | - | - | (36.000.000.000) | (36.000.000.000) | for the year |
| Dividen | - | - | - | - | (17.294.113.144) | 10 | Dividend |
| Penyisihan untuk cadangan umum | - | - | - | - | - | - | Allowance for general reserve |
| Saldo per 31 Desember 2012 | 1.000.000.000.000 | 23.569.432.782 | - | 81.449.536.025 | 1.743.367.552.011 | 2.848.386.520.818 | Balance as of December 31, 2012 |

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Salah Penilaian Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities | | Saldo Laba / Retained Earning | | Total Ekuitas-Neto / Total Equity - Net | |
|--|---|---|---|---|--|---|
| | Modal Saham / Capital Stock | Tambahan Modal Disetor / Addition Paid in Capital | Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated | Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated | | |
| (lanjutan) | | | | | | (continued) |
| Saldo per 31 Desember 2012 | 1.000.000.000.000 | - | 81.449.536.025 | 1.743.367.552.011 | 2.848.386.520.818 | Balance as of December 31, 2012 |
| Total laba komprehensif | | | | | | |
| tahun berjalan | - | - | - | 437.889.116.793 | 437.889.116.793 | Total comprehensive income |
| Tambahan modal disetor | 100.000.000.000 | 180.100.000.000 | - | - | 280.100.000.000 | Additional share capital |
| Penerapan Pencabutan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 10 "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Klasifikasi- reorganisasi" | - | - | - | 23.569.432.782 | - | Implementation of the Revocation of Statement of Financial Accounting Standard (PPSAK) No. 10 "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi- reorganization" |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 1.100.000.000.000 | 180.100.000.000 | 81.449.536.025 | 2.204.826.101.586 | 3.566.375.637.611 | Balance as of December 31, 2013 |

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pendapatan tol | 838.965.213.350 | 819.845.032.914 | 743.075.004.499 | Cash receipts from toll revenue |
| Penerimaan kas dari pendapatan sewa | - | 1.309.178.195 | 1.560.790.645 | Received from rent revenue |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan | (293.034.039.942) | (258.045.449.828) | (259.078.812.263) | Payment to suppliers and employee |
| Kas bersih yang diterima dari operasi | 545.931.173.408 | 563.108.761.281 | 485.556.982.881 | Cash receipts from operating activities |
| Penerimaan bunga | 71.812.344.083 | 34.727.236.336 | 25.905.374.431 | Received from interest |
| Penerimaan piutang lain-lain | 1.093.708.358 | 1.104.029.521 | 4.787.398.770 | Received from other receivables |
| Pembayaran biaya pendanaan | (281.997.186) | (1.277.137.583) | (3.103.643.641) | Payment to financing expenses |
| Pembayaran pajak penghasilan | (118.682.092.868) | (81.569.339.588) | (69.589.572.543) | Income tax paid |
| Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi | 499.873.135.795 | 516.093.549.967 | 443.556.539.898 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan (penambahan) aset lain - lain | - | 42.750.000.000 | (42.750.000.000) | Received from (addition) other assets |
| Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek | 20.000.000.000 | (20.000.000.000) | 33.996.857 | Received from (addition) short term investment |
| Penjualan (penambahan) aset tetap | (16.426.207.071) | (32.059.404.155) | (5.367.285.986) | Received from sale of fixed assets |
| Penjualan (Penambahan) penyertaan saham | (231.710.000.000) | (34.875.000.000) | - | Received from sales of associated share |
| Penambahan piutang hubungan istimewa | (44.552.095.903) | (25.556.344.005) | (72.394.139.086) | Addition of related parties receivables |
| Pembayaran utang sewa guna usaha | (1.998.175.474) | (1.230.568.756) | (2.530.385.700) | Addition of fixed assets |
| Kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi | (274.686.478.448) | (70.971.316.916) | (123.007.813.915) | Net cash provided by (used in) financing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Peningkatan modal disetor | 280.100.000.000 | - | - | Payment of leasing |
| Pembayaran utang bank | - | (12.500.000.000) | (16.666.666.666) | Payment of bank loans |
| Pembayaran dividen | - | (36.000.000.000) | (14.913.151.539) | Payment of dividend |
| Penerimaan dividen | - | - | 75.265.378 | Receive of dividend |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan | 280.100.000.000 | (48.500.000.000) | (31.504.552.827) | Net cash used in financing activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 505.286.657.347 | 396.622.233.051 | 289.044.173.156 | NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | (8.369.537.812) | 502.245.608 | (215.943.612) | Effect of foreign exchange |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 1.054.767.669.401 | 657.643.190.742 | 368.814.961.198 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 1.551.684.788.936 | 1.054.767.669.401 | 657.643.190.742 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR |

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank